

**PENGARUH MEMBACA KOMIK SUFI
TERHADAP ZUHUD ANAK**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tasawuf Psikoterapi

Oleh :

FURRIZTA NOVALLIYA

NIM : 104411017

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Furrizta Novalliya
Nim : 104411017
Jurusan : Tasawuf Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin
Judul Skripsi : Pengaruh Membaca Komik Sufi terhadap Zuhud Anak

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 22 Januari 2015



Furrizta Novalliya

**PENGARUH MEMBACA KOMIK SUFI
TERHADAP ZUHUD ANAK**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tasawuf Psikoterapi

Oleh :

FURRIZTA NOVALLIYA

NIM : 104411017

Semarang, 22 Januari 2015

Disetujui Oleh

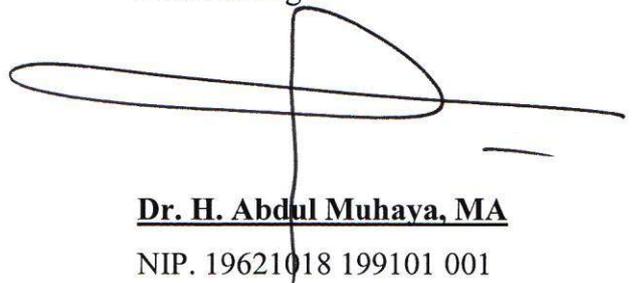
Pembimbing II



Fitriyati, S. Psi. M.Si

NIP. 19690725 200501 2002

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Muhaya, MA

NIP. 19621018 199101 001

PENGESAHAN

Skripsi saudara Furrizta Novalliya Nomor Induk 104411017 telah di munaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal:

22 Januari 2015.

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

Ketua Sidang



Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag

NIP. 19700215 199703 1003

Penguji I

Pembimbing I

Dr. H. Abdul Muhaya, M.A

NIP. 19621018 199101 001

Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M.A

NIP. 19500103 197703 1002

Pembimbing II

Fitriyati S.Psi, M.Si

NIP. 19690725 200501 2002

Penguji II

Sri Rejeki, S. Sos.I, M.Si

NIP. 19790304 200604 2001

Sekretaris Sidang

Dr. Sulaiman, M.Ag

NIP.197306272003121003

Dr. Sulaiman, M.Ag

NIP.197306272003121003

MOTTO

Dunia pura-pura

(Grup Nasyid Malaysia, Raihan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dibuat sebagai haturan rasa syukur kehadiran Allah SWT dan sebagai bentuk penghormatan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Untuk suamiku

Muhammad Fajri Mubarok

Untuk ketiga orang tuaku,

Abdul Ghofur, Ristinah Rizqi, dan Diana Dewi

Untuk mertuaku

Edy Usnadi dan Akromah (almh)

Untuk keenam saudaraku

Muhammad Taufiqurrahman, Noval Najihul Umam, Lina Tanafia Muntahana, Abdul Khofa Zamzami, Litsa Anta Lusiana, dan Sulton Ali Syahbana.

Untuk keluargaku, guru-guruku, anak-anakku, dan teman-temanku.

Untuk anggota GSK (Gerakan Santri Kedungharjo): Linol, Pegi, Ridol, Andok, Yuntot, Pristol, Mukiden, Rindol, Kimpot, dan Wakidun.

Untuk teman-teman Ushuluddin angkatan 2010, teman-teman TP angkatan 2010, teman-teman BMC (*Bidik Misi Community*), teman-teman ULC (*Ushuluddin Language Club*) teman-teman WEC (*Walisongo English Club*), teman-teman KKN Posko 1 Kendal – Puguh, teman-teman JHQ (*Jam'iyah Hamalah Qur'an*), teman-teman PMII 2010, dan kawan-kawan yang lain.

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi :

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	za	z	zat
س	sin	s	es
ص	syin	sy	es dan ye
ض	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
غ	‘ain‘	koma terbalik (di atas)
ف	gain	g	ge
ق	fa	f	ef
ك	qaf	q	ki
ل	kaf	k	ka
م	lam	l	el

ل	mim	m	em
م	nun	n	en
ن	wau	w	we
و	ha	h	ha
ه	hamzah	...'	apostrof
ء	ya	Y	ye
ي			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

كتب	di baca kataba
فعل	di baca fa'ala
ذكر	di baca žukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

يذهب	di baca yažhabu
سئل	dibaca su'ila
كيف	di baca kaifa
هول	di baca haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ	dibaca qâla
قِيلَ	dibaca qîla

يَقُولُ dibaca *yaqûlu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasinya menggunakan :

- a. *Ta marbutah* yang hidup transliterasinya adalah *t*.
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya *h*.

Contoh : طَلْحَة dibaca *talhah*

- c. Sedangkan pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca *raudah al-atfal*

5. *Syaddah*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut di lambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا di baca *rabbana*

نَزَّلَ di baca *nazzala*

الْبِرِّ di baca *al- Birr*

الْحَجِّ di baca *al- Hajj*

نَعَمْ di baca *na'ama*

6. *Kata Sandang*

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّحِيمُ dibaca *ar-Rahi>mu*

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : الْمَلِكُ dibaca *al-Maliku*

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ataupun huruf *al-Qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

7. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif. Contoh:

تا حذ و نه di baca ta'khuzuna

النوء di baca an-nau'

شيء di baca syai'un

ان di baca inna

8. *Penulisan kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca *Man istatha'ailaihisabila*

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ dibaca *Wa innalla`halahuwakhair al-ra>ziqui>n*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

و مامحمد الارسل di baca wa ma Muhammadun illa rasul

و لقد راه بالا فق المبين di baca wa laqad ra'ahu bi al-Ufuq al-Mubin

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah Segala pujian ku persembahkan bagi Allah SWT, Shalawat dan salam selalu ku hatur kepada junjungan dan idolaku, Muhammad saw.

Skripsi berjudul “*Pengaruh Membaca Komik Sufi terhadap Zuhud Anak*” ini tidak sekedar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat kesarjanaan S-1, namun juga suatu proses belajar bagi penulis.

Terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. penulis banyak mendapatkan bimbingan. Oleh karena itu, terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. DR. H. Muhibbin M.Ag, Mukhsin Jamil, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ushuluddin beserta staf nya, DR. Sulaiman al-Kumayi M.Ag selaku ketua jurusan Tasawuf- Psikoterapi serta Ibu Fitriyati, M.Si selaku sekretaris jurusan Tasawuf- Psikoterapi.
2. Dr. H Abdul Muhaya MA selaku pembimbing I dan Ibu Fitriyati, S. Psi, M. Si selaku pembimbing II.
3. Para dosen dan pekerja di fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang
4. Ketiga orang tuaku Abdul Ghofur, Riztinah, dan Diana, serta keluargaku, baik keluarga sedarah, seangkatan, sejurusan, sekos, seposko, maupun keluarga yang lainnya.
5. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi.

Untuk mereka skripsi ini dipersembahkan, dan semoga bermanfaat.
Wassalamu'alaikum warahmaullahi wabarokatuh.

Semarang, 22 Januari 2015

Penulis,



Furrizta Novalliya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEKLARASI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
HALAMAN ABSTRAK.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II : MEMBACA KOMIK SUFI DAN ZUHUD ANAK	
A. Memahami Zuhud	
1. Pengertian Zuhud	15
2. Objek Zuhud.....	19
3. Tingkatan-tingkatan Zuhud.....	34
4. Batasan-batasan Zuhud.....	36
5. Tanda-tanda Zuhud.....	37
6. Sejarah Zuhud.....	38
7. Zuhud pada Anak	44
B. Memahami Metode Baca Komik Sufi	
1. Memahami Metode Belajar Dengan Membaca	47
2. Mengenal Komik Sufi	48

C.	Metode Membaca Komik Sufi dalam Mempengaruhi Zuhud Anak	
1.	Masa Anak-anak	50
2.	Jiwa Keagamaan Anak	51
3.	Mempengaruhi Zuhud Anak Dengan Komik Sufi	53
D.	Hipotesis	55
BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	56
B.	Identitas Variable	57
C.	Definisi Operasional Variabel	
1.	Definisi Operasional Zuhud Anak ..	57
2.	Definisi Operasional Komik Sufi	58
D.	Populasi dan Sample	58
E.	Metode Pengumpulan Data	59
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument	
1.	Uji Validitas Instrument	66
2.	Uji Reliabilitas Instrument	69
G.	Metode Analisis Data	71
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum MI Darul Ulum Semarang	72
B.	Deskripsi Data Penelitian	79
C.	Uji Persyaratan Analisis	83
D.	Pengujian Hipotesis Penelitian	86
E.	Analisis Tambahan	91
F.	Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V : PENUTUP		
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran – Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skor Skala	60
Tabel 2	Blue Print Skala Zuhud <i>Pre-Test</i>	62
Tabel 3	Blue Print Skala Zuhud <i>Post-Test</i>	64
Tabel 4	Rangkuman Analisis Reliabilitas Instrument	70
Tabel 5	Deskripsi Data	80
Tabel 6	Klasifikasi hasil Analisis Deskripsi Data	83
Tabel 7	Hasil Uji Normalitas.....	84
Tabel 8	Hasil Uji Homogenitas	85
Tabel 9	Hasil Skor Subyek Penelitian	87
Tabel 10	Hasil Uji Hipotesis	89

DAFTAR LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran A	Skala tryout zuhud pre dan post
Lampiran B	Tabulasi data uji coba skala zuhud pre dan post
Lampiran C	Uji validitas dan reliabilitas instrument
Lampiran D	Skala penelitian
Lampiran E	Tabulasi data penelitian skala
Lampiran F	Jumlah skor nilai skala
Lampiran G	Hasil – hasil SPSS 16.0 FOR WINDOWS
Lampiran H	Surat – surat

ABSTRAK

Zuhud ialah sifat lebih mengutamakan akherat dan Allah SWT ketimbang dunia. Melatih diri berzuhud harus sejak dini, sayangnya, di zaman ini, zuhud dianggap hanya bisa dilakukan oleh orang tertentu saja, demikian juga pengertian zuhud yang sering disalahartikan.. Sementara itu, komik sebagai salah satu media informasi dianggap hanya cocok untuk membahas hal yang kurang penting. Penelitian ini berjudul “*Efektivitas Metode Baca Komik Sufi terhadap Zuhud Anak*” yang bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan perubahan tingkat zuhud murid kelas V dan VI MI Darul Ulum Semarang, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan membaca komik sufi, anak-anak mampu belajar mengenai zuhud lebih dalam dan memiliki dorongan untuk mengaplikasikan zuhud dalam kehidupan sehari-hari mereka. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangsih dalam ranah meningkatkan zuhud anak.

Penelitian ini bersifat kuantitatif *true eksperimen*. desain eksperimennya yaitu *Pretest-posttest Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diambil sampel sebanyak 70 murid (35 sebagai kelompok eksperimen, dan 35 sebagai kelompok kontrol). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala. Analisis data menggunakan Uji T Independen, dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Service*) versi 16.00 for windows. Hasil uji hipotesis diperoleh $T = 7,452$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan ada perbedaan perubahan tingkat zuhud anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Yaitu anak yang membaca komik sufi memiliki perubahan tingkat zuhud lebih tinggi dan meningkat dibanding anak yang tidak membaca komik sufi berdasarkan hasil olahan data pada variabel zuhud.

Kata kunci : zuhud, komik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memiliki sistem keagamaan yang lengkap dan utuh, ketika masih tersimpan dalam kitab suci dan hadist Nabi. Tetapi ketika Islam melalui otak manusia ditransformasikan ke kitab-kitab fiqh, lantaran roh spiritualitasnya sering diabaikan, kalimat-kalimatnya berubah bagaikan sebatang pohon yang rapuh, bunganya cepat kering dan tak sempat menghasilkan buah. Suasana zaman telah menggoyahkan nilai-nilai formalitas sebagai patokan hidup. Banyak konflik yang tak tercerna melalui solusi sosiologis, politis, dan kultural, sementara agama menjelma dalam simbol-simbol lahiriah telah terserang oleh wabah materialisme dan komersialisme.¹ Demikian cuplikan yang terdapat dalam buku “*Akhlak Tasawuf*” karya Ahmad Bagun Nasution dan Royani Hanum Siregar.

Dra. Taslimah, mengajar di beberapa pesantren dan majelis pengajian, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Bagun dan Royani, beliau mengatakan, “Dalam masyarakat modern, banyak ditemukan penderitaan batin yang memuncak. Padahal kemajuan teknologi diiringi dengan kemajuan perawatan jiwa.” Harvey Cox, sebagaimana dikutip dalam “*Akhlak Tasawuf*”, berpendapat dengan berkata bahwa proses modernisasi dan arus globalisasi tidak memhatikan agama, sebaliknya justru mengiring manusia ke jalan buntu, sehingga terpaksa mencari ke sang *ilah*. Demikian pula pandangan Abraham Maslow yang dikutip oleh Ahmad Bagun dan Royani, “menurut psikolog Amerika itu, modernisasi hanya memuaskan kebutuhan lahiriah. Padahal manusia akan tetap gelisah selama kebutuhan dasarnya yang batiniah dan *ilahiyyah* tidak terpenuhi”.²

¹Ahmad Bagun Nasution dan Royani Hanum Siregar, *Akhlak Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman, dan Pengaplikasiannya (Disertai Biografi Tokoh-tokoh Sufi)*, PT. Rajagrafindo Persada, Depok, 2013, h. 80

²*Ibid.*, h. 81

Dalam buku “*Akhlaq Tasawuf*”, Kata modern dapat digunakan untuk memberi predikat kepada orang, waktu, seni, benda, dan pemikitan, kebudayaan, dan tingkah laku. Zaman modern ditandai dengan dua hal sebagai cirinya:³

1. penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, dan
2. berkembangnya ilmu pengetahuan sebahai wujud dari kemajuan intelektual manusia.

Ata Muzhar, dikutip oleh Amin Syukur, menyatakan bahwa masyarakat modern ditandai oleh lima hal, yakni:⁴

1. Berkembangnya *mass culture* karena pengaruh kemajuan media massa sehingga kultur tidak lagi bersifat lokal, melainkan nasional atau bahkan global.
2. Tumbuhnya sikap-sikap yang lebih mengakui kebebasan bertindak manusia menuju perubahan masa depan. Dengan demikian alam dapat ditaklukan, manusia merasa lebih leluasa kalau bukan merasa lebih berkuasa.
3. Tumbuhnya berpikir rasional, sebagian besar kehidupan umat manusia ini semakin diatur oleh aturan-aturan rasional.
4. Tumbuhnya sikap hidup yang materialistik, artinya, semua hal diukur oleh nilai kebendaan dan ekonomi.
5. meningkatnya laju urbanisasi.

Mengutip dari buku “*Akhlaq Tasawuf*”, dalam pentas peradaban modern yang terus melaju tanpa dapat dihentikan menyebabkan manusia modern terperangkap “manusia dalam kerangkeng”. Manusia modern sebenarnya adalah manusia yang sudah kehilangan makna, manusia kosong, *the hollow man*, yang resah setiap kali harus mengambil keputusan, ia tidak tahu apa yang diinginkan, dan tidak mampu memilih jalan hidup yang diinginkan. Para sosiolog menyebutnya segala gejala ketersaingan, alienisasi, yang disebabkan oleh:⁵

1. Perubahan sosial yang berlangsung cepat,

³*Ibid.*, h. 94

⁴Amin Syukur, *Zuhud di Abad Modern*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, h. 177

⁵Ahmad Bagun Nasution, dan Royani Hanum Siregar, *loc. Cit.*

2. Hubungan hangat antar manusia sudah berubah menjadi hubungan yang gersang,
3. Lembaga tradisional sudah berubah menjadi Lembaga Rasional
4. Masyarakat yang homogen sudah berubah menjadi heterogen, dan
5. Stabilitas sosial berubah menjadi mobilitas sosial.

Manusia modern idealnya adalah manusia yang berpikir logis dan mampu menggunakan berbagai teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dengan kecerdasan dan bantuan teknologi, manusia modern mestinya lebih bijak dan arif, tetapi dalam kenyataannya banyak manusia yang kualitas kemanusiaannya lebih rendah dibandingkan kemajuan berpikir dan teknologi yang dicapainya. Penggunaan alat transportasi dan alat komunikasi modern menyebabkan manusia hidup dalam pengaruh global dan dikendalikan oleh arus informasi global, padahal kesiapan mental manusia secara individu bahkan seneca etnis tidaklah sama.⁶

Abu al-Wafa al-Taftazani dalam *“The Role of Sufism”*, yang dikutip oleh Amin Syukur, mengklasifikasikan sebab-sebab kegelisahan masyarakat modern. *Pertama*, kegelisahan karena takut kehilangan apa yang dimiliki, seperti uang dan jabatan. *Ke dua*, kegelisahan karena timbul rasa takut terhadap masa depan yang tidak disukai (trauma imajinasi masa depan), *ke tiga*, kegelisahan yang disebabkan oleh rasa kecewa terhadap hasil kerja yang tidak mampu memenuhi harapan dan kepuasan spiritual. *Ke empat*, kegelisahan yang disebabkan karena dirinya banyak melakukan pelanggaran dan dosa.⁷

Sudah lama psikologi menyadari, bahwa kehidupan sosial kita sebagai manusia, ditentukan oleh pilihan-pilihan. Erich Fromm, sebagaimana dikutip oleh Bangun dan Royani, misalnya, menyebut antara pilihan kembali kepada eksistensi yang alamiah (pra manusiawi) atau mengembangkan diri hingga manusia mencapai eksistensi dirinya yang lebih manusiawi.⁸

⁶*Ibid.*, h. 94-95

⁷Amin Syukur, *op.cit.*, h. 178

⁸Ahmad Bagun Nasution dan Royani Hanum Siregar, *op.cit.*, h.86

Manusia modern mengidap gangguan kejiwaan antara lain berupa kecemasan, kesepian, kebosanan, perilaku menyimpang, dan psikosomatis⁹. Pada abad ke-19 ketika dunia Islam diserbu oleh ide-ide Barat, seperti gerakan rasional dan gerakan antimistik, tasawuf pernah dituding sebagai biang keladi kemunduran Islam dan dikutuk oleh beberapa kalangan modernis ketika itu.¹⁰

Para orientalis sangat berperan dalam menanamkan kesan dangkalnya nilai kerohanian dan metafisik ajaran-ajaran Islam kepada kaum terpelajar Muslim yang menimba ilmu di Barat, yang karena faktor bahasa, yakni mereka tidak mampu memahami literatur berbahasa Arab, menjadi sangat tergantung kepada karya para orientalis.¹¹

Akan tetapi hal-hal berikut ini: (a) disintegrasi nilai-nilai kebudayaan Barat serta kekecewaan yang dirasakan akibat modernisasi, (b) ancaman malapetaka yang dibawa oleh peradaban Barat, dan firasat makin dekatnya ancaman itu, dan (c) bukti adanya ketidakjujuran intelektual Barat terhadap Islam menyatukan dua kelompok itu, dan kini mereka justru tampak haus terhadap tasawuf, atau sekurang-kurangnya sudah ada sikap baru yang lebih positif terhadap tasawuf.¹²

Dalam al-Quran Tuhan memberikan isyarat bahwa setiap kali terjalin komunikasi dengan-Nya seseorang akan memperoleh energi spiritual yang menciptakan getaran-getaran psikologis pada seluruh jiwa raga.¹³

Manusia kini secara naluriah merasakan pentingnya meditasi dan kontemplasi, namun hanya sedikit agama yang secara disiplin menjalankan *syari'at*-nya yang autentik sebagai satu-satunya jalan yang mendatangkan kegembiraan dan ketenangan yaitu melalui perenungan yang dalam tentang keabadian surgawi. Di sini kehadiran tasawuf benar-benar merupakan solusi yang tepat bagi manusia modern, karena tasawuf Islam memiliki semua unsur yang dibutuhkan oleh manusia, semua yang diperlukan bagi realisasi kerohanian yang luhur, bersistem dan tetap berada dalam koridor *syari'ah*. Relevansi *tasawuf*

⁹*Ibid.*, h. 96

¹⁰*Ibid.*, h. 100

¹¹*Ibid.*, h. 100

¹²*Ibid.*, h. 100

¹³*Ibid.*, h. 85

dengan problem manusia modern adalah Karena tasawuf secara seimbang memberikan kesejukan batin dan disiplin *syari'ah* sekaligus. Ia bisa dipahami sebagai pembentuk tingkah laku melalui pendekatan tasawuf *sulukiy*, dan bisa memuaskan dahaga intelektual melalui pendekatan tasawuf *falsafiy*. Ia bisa diamalkan oleh setiap muslim, dari lapisan sosial manapun dan tempat manapun.¹⁴

Bagi Seyyed Hossein Nasr, tasawuf merupakan salah satu alternatif bagi kehidupan modern dewasa ini, khususnya masyarakat Barat yang diklasifikasikan sebagai the *post-industrial society*, yaitu masyarakat yang telah mencapai tingkat kemakmuran materi yang berlimpah dengan peralatan yang serba canggih dan otomatis yang akhirnya membawa dampak bagi mereka kehilangan visi ke-*ilahi*-an dan kehampaan spiritual, akibat pendewaannya terhadap materi itu.¹⁵

Dalam menapaki jenjang tasawuf, seorang yang ingin mendapatkan ketenangan batin haruslah berjalan melewati tangga tasawuf, dalam hal ini yang kami maksud ialah *maqâm-maqâm* tasawuf, di mana setiap *maqâm* memiliki fungsi dan pengaruh khusus dalam jiwa seorang *salik* (penempuh tasawuf). Salah satu *maqâm* tasawuf ialah Zuhud (yakni sikap seseorang yang tidak mengingini dunia karena lebih mengingini akherat dan Allah SWT).

Zuhud secara umum bisa diartikan sebagai moral (akhlak) Islam, yaitu sikap yang harus dimiliki oleh seluruh umat Islam dalam menghadapi dunia materi ini, yaitu sikap tidak tertarik (*‘adamul raghbah*) dan sikap tidak memiliki sesuatu. Di sini dunia dianggap sebagai pangkal kejelekan, fitnah, dan kejahatan.¹⁶

Inti zuhud dalam mengatasi problematika hidup ini termaktub dalam al-qur'an:

Q.S. al-*Hadid* (57) ayat 23¹⁷

لَكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya, “(Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira

¹⁴*Ibid*, h. 100-101

¹⁵Amin Syukur, *op.cit.*, h.118

¹⁶*Ibid.*, h. vi

¹⁷Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, Departemen Agama, 1990,

terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri”.(Q.S. al-Hadid ayat: 57)

Perintah zuhud secara jelas terdapat dalam suatu hadist Rasulullah saw:

H.R. Ibnu Majah:¹⁸

وعن أبي العباس سهل بن سعد الساعدي رضي الله عنه قال جاء رجل إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقال يا رسول الله دلني على عمل إذا عملته أحبني الله وأحبنى الناس فقال ازهد في الدنيا يحبك الله وازهد فيما عند الناس يحبك الناس حديث حسن رواه ابن ماجه وغيره بأسانيد حسنة

Artinya, “Dari Abu Abbas, yaitu Sahal bin Sa’ad as-Sa’idi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, katanya: “Ada seorang lelaki datang kepada Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu berkata: “Ya Rasulullah, tunjukkanlah padaku sesuatu amalan yang apabila amalan itu saya lakukan, maka saya akan dicintai oleh Allah dan juga dicintai oleh seluruh manusia.” Beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Berzuhudlah di dunia, tentu engkau dicintai oleh Allah dan berzuhudlah dari apa yang dimiliki oleh para manusia, tentu engkau akan dicintai oleh para manusia.” Hadis hasan yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan lainnya dengan isnad-isnad yang baik.

Quraysh shihab bertutur dalam memberi pengantar buku milik Amin Syukur, “Penafsiran yang telah diberikan oleh kaum sufi terhadap makna zuhud dalam Islam, dirasa kurang menguntungkan. Karena hampir semuanya berkaitan dengan pandangan pesimistis terhadap kehidupan dunia. Menurut Dr. Murtadha Muttahari dalam *The Religion and World* (1982), sedikitnya ada dua hal yang menjadi penyebab munculnya penafsiran yang keliru tersebut. Pertama, pengaruh paham-paham yang didasarkan pada pandangan pesimistis kehidupan dunia. Kedua, disebabkan oleh latar belakang sejarah yang tidak menggembirakan dan faktor-faktor social lainnya yang menimpa umat islam selama lebih dari empat abad terakhir ini.¹⁹ Zuhud, dikatakan oleh Amin Syukur, ialah sebagai sifat

¹⁸ Al-‘Asqalani, *Bululgh al-Maram*, Dar al-Fikr, Beirut, t.th., h. 303, (lihat juga, Muhammad bin Yazid al-Qozwini, *Sunan Ibnu Majah*: Dar al-Fikr, Beirut, h. 1373-1374)

¹⁹ Amin Syukur, *op.cit.*, h.x

sederhana dalam kehidupan berdasarkan motif agama, akan bisa menanggulangi sifat tamak dan sifat rakus.²⁰

Sifat zuhud, sebagai solusi yang diajukan untuk membantu mengisi kekosongan hati orang-orang di abad modern ini tampaknya terlalu mendadak jika hanya dipelajari oleh para dewasa saja, akibatnya, sifat zuhud yang dipelajari tidak dapat mengakar di dalam hati dan menjadi *akhlaq* bagi para penggunanya. Hal inilah yang menuntut adanya penanaman sikap zuhud pada diri anak sejak dini, baik di sekolah, lingkungan bermain, maupun keluarga, dengan menggunakan media apapun.

Selain menyampaikan informasi, media memiliki peran penting dalam membentuk suatu karakter²¹. "Media itu penting dalam membangun sebuah bangsa. Apakah menuju arah yang lebih baik atau justru semakin buruk, tergantung siapa yang mengendarainya," ujar Lutfi di Auditorium Prof. Dr. Harun Nasution, UIN, Ciputat, Tangerang, Selasa (27/12/2011).²²

Dituturkan Wiranto, ada tiga variabel dalam pembentukan karakter bangsa di era globalisasi. Pertama, karakter bangsa Indonesia sangat abstrak dan rumit. Variabel kedua adalah keberadaan Indonesia di tengah globalisasi. Variabel ketiga yaitu pemimpin pemrakarsa perubahan.²³

Ahmad Yani mengatakan, pembangunan karakter bangsa harus dimulai dari usia dini. Kurikulum saat ini, dijelaskan Ahmad Yani, membebankan anak didik karena terlalu banyaknya mata pelajaran, namun tidak ada yang menyentuh pembentukan karakter bangsa secara langsung. Ahmad Yani juga menilai

²⁰*Ibid.*, h. 182

²¹Margaret, Puspitarini (2011) *Media Berperan Ukir Karakter Bangsa*. Diunduh pada tanggal 09 Februari 2014 dari <http://kampus.okezone.com/read/2011/12/27/373/547802/media-berperan-ukir-karakter-bangsa>

²²*Ibid.*

²³Rachmad, Faisal Harahap (2013) *Mahasiswa Berperan Dobrak Pendidikan Karakter*. Diunduh pada tanggal 09 Februari 2014 dari <http://kampus.okezone.com/read/2013/06/26/373/828051/mahasiswa-berperan-dobrak-pendidikan-karakter>

perkembangan moral anak didik mengalami penurunan sehingga sering terjadi tawuran, kekerasan, sampai terlibat penyalahgunaan narkoba dan minuman keras.²⁴

Dari sinilah ditarik kesimpulan betapa pentingnya penanaman sifat zuhud pada diri anak sejak dini di era modern ini. Zuhud yang oleh sebagian orang dianggap sikap kuno dalam menghadapi dunia ini tidak mendapatkan tempat dan dipandang sebelah mata oleh masyarakat modern ini, apalagi banyak sekali orang yang mengatakan bahwa ajaran tasawuf, terlebih zuhud, hanya untuk orang-orang tertentu saja, hingga penanamannya pada anak sebagai proses penting pembentukan karakter diri dan sikapnya di usia dewasa kelak begitu disingkirkan.

Yang lebih ironis lagi, di Indonesia ini metode yang digunakan dalam menanamkan akhlaq yang berkualitas pada anak masih sangat minim, penggunaan media sebagai informasi lebih banyak dipakai sebagai media promosi barang maupun promosi diri sendiri.

Mengenai komik, banyak sekali pendapat yang mengatakan bahwa komik disebut sebagai bacaan yang bersifat gurauan dan berfungsi untuk hiburan semata, hal ini disetujui oleh Gus Mus yang mengiyakan pendapat tersebut²⁵. Kalaupun belakangan inidi Indonesia sudah banyak diterbitkan beberapa komik yang membahas mengenai *maqâm* tasawuf di mana zuhud merupakan salah satu maqam tasawuf yang juga sering dibahas, Salah satunya ialah buku karya ibod yang berjudul “*Kitab Komik Sufi*” yang bisa dicerna oleh segala usia, termasuk anak-anak. Sayangnya komik yang membahas zuhud secara khusus dan ditujukan langsung untuk anak-anak belum pernah ada.

Oleh karena inilah ditawarkan solusi untuk menuntaskan berbagai masalah di atas dengan menulis tulisan ini yang mungkin akan dapat memberikan manfaat yang memadai. Tulisan ini ditulis dengan judul, “*Pengaruh Membaca Komik Sufi Terhadap Zuhud Anak*”

²⁴ Deddy, Pranata (2012) *Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia Masih Tertinggal*. Diunduh pada tanggal 09 Februari 2014 dari <http://news.okezone.com/read/2012/05/05/340/624413/pendidikan-karakter-bangsa-indonesia-masih-tertinggal>

²⁵ Jitet dan Hermawan, *Karung Mutiara al-Ghazali*, PT. Gramedia, Jakarta, 2013.

B. Pokok Masalah

Adakah perbedaan perubahan tingkat zuhud anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode baca komik sufiterhadap zuhud anak.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat dalam kajian-kajian berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait penanaman *zuhud* pada diri anak sejak dini.

b. Secara praktis

Jika hipotesis diterima, yaitu adanya pengaruh metode baca komik sufi dalam penanaman zuhud pada anak, maka metode ini dapat dijadikan rujukan dalam mempengaruhi zuhud pada diri anak sejak dini, karena masa anak-anak ialah masa yang tepat dalam pembentukan sikap anak pada dunia.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah berbagai kajian penelitian mengenai tema yang sama dengan yang digunakan dalam penelitian ini guna menghindari adanya plagiasi. Berikut ini ialah beberapa contoh karya skripsi yang memiliki tema hampir sama dengan penelitian ini, di antaranya:

Pertama, *Pengembangan Komik sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi untuk siswa SMA Kelas*

XI, oleh Indriana Mei Listiyani, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dalam pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Atas. Model pengembangan yang diterapkan terdiri atas; 1) tahap analisis kebutuhan, 2) tahap desain produk, 3) tahap produksi, 4) tahap validasi dan evaluasi, 5) tahap revisi, 6) tahap uji coba produk, serta 7) tahap analisis dan revisi akhir. Tahap validasi dilakukan dengan validasi produk yang dilakukan oleh ahli materi akuntansi, ahli media pembelajaran dan praktisi pembelajaran akuntansi SMA yaitu guru akuntansi SMAN I Candimulyo. Produk yang dikembangkan diujicobakan pada 24 siswa kelas XI SMAN 1 Candimulyo. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan tes. Angket kelayakan untuk ahli dan praktisi, angket pendapat dan soal tes ditujukan kepada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbentuk Komik Akuntansi ini sangat layak untuk digunakan, terbukti dengan skor penilaian oleh ahli materi dengan jumlah 131,11 atau sebesar 87,54% (sangat baik), skor penilaian ahli media jumlah 105,50 atau sebesar 92% (sangat baik) dan skor penilaian oleh praktisi pembelajaran dengan jumlah 169 atau sebesar 99,39% (sangat baik). Pada ujicoba lapangan pembelajaran dengan menggunakan komik akuntansi, berhasil meningkatkan rata-rata nilai test siswa dari 51,88 menjadi 92,5. Dengan demikian, media pembelajaran berbentuk komik ini sangat layak digunakan untuk pembelajaran akuntansi di SMA Kelas XI.

Ke dua, *Efektifitas penggunaan media komik terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi (studi eksperimen pada siswa SMP kelas VIII di SMP Negeri 1 Babadan Ponorogo / Rahmah Risqi Widhiyastuti*, Oleh Widhiyastuti, Rahmah Risqi, Universitas Negeri Malang, 2012

Dalam penelitian ini menggunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yang mana penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random atau

menggunakan *purposive sampling*" Pengambilan populasi dan sampel pada dua kelas yaitu pada kelas VIII, hasilnya dari nilai pre-test dan posttest yang digunakan untuk menghitungnya nilai *gain skor*" Dimana nilai tersebut diambil dari selisih nilai *pre-test post-test*".

Kesimpulan penggunaan media komik memicu stimulus siswa dalam belajar secara menyenangkan dan tidak menonton".

Ke tiga, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 SDN Watuagung 01 Tuntang*, oleh Sugito, tahun 2012, Program Studi S1 PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Watuagung 01 Tuntang dengan jumlah 38 siswa. Analisis hasil belajar menggunakan analisis *Paired Samples T-test* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*, untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis data yang dilakukan dengan teknik uji t-tes diketahui bahwa nilai t adalah 8.633 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji-t dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *komik sains*. Maka hipotesis yang diajukan diterima berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan. Yang artinya terdapat efektivitas yang sangat signifikan pada penggunaan media pembelajaran *komik sains* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN Watuagung 01 Kecamatan Tuntang, Semester II Tahun Ajaran 2011/2012.

Ke empat, *Kontribusi Zuhud dan emotional intelligence terhadap organizational citizenship behavior (OCB) bagi karyawan RSU Bhakti Asih, KarangTengah Tangerang-Banten*, oleh Erni Endah Wahyuni. Penelitian ini menganalisis kontribusi *Zuhud* dan *Emotional Intelligence* terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCR)*. Kuisisioner yang digunakan dalam

penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan kajian teoritis. Kuisisioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi dalam penelitian ini adalah RSU Bhakti Asih yang berjumlah 125 orang. Adapun Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, sedangkan jumlah sampel penelitian sebanyak 73 orang.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, menerima hipotesis yang diajukan yaitu *Zuhud* dan *Emotional Intelligence* berkontribusi terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis regresi berganda dengan nilai F sebesar 66,436 dan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut berada di bawah signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 dan positif. Dapat disimpulkan bahwa *Zuhud* dan *Emotional Intelligence* memiliki hubungan yang positif terhadap OCR. Hal ini dapat dimaknakan, bila *Zuhud* dan *Emotional Intelligence* karyawan RSU Bhakti Asih mengalami kenaikan maka independen (*Zuhud* dan *Emotional Intelligence*) terhadap perubahan variabel dependen (OCR) adalah sebesar 65,5% sedangkan sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain selain variabel *Zuhud* dan *Emotional Intelligence*.

Ke lima, Zuhud menurut Al Ghazali dan Aplikasinya Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, oleh Sa'idah, tahun 2006, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan Metode Riset Kepustakaan (*Library Research*) dengan teknik analisis Deskriptif Kualitatif. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deduktif dan pendekatan induktif.

Dalam penelitian ini penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa *zuhud* menurut Al Ghazali Aplikasi dengan nilai-nilai pendidikan Islam mempunyai arti orang yang ingin mencapai hakekat nilai keabadian, derajat yang tinggi, ia harus melalui proses dimana dalam dunia Islam dikenal dengan *zuhud* yang merupakan salah satu jalan *akhlaqul karimah*. Orang yang sudah sampai ke maqam *zuhud*, ia akan tercermin dalam dirinya suatu nilai-nilai pendidikan Islam, hatinya penuh dengan kesabaran. Dimana kesabaran akan membawa orang merasa cukup

(*qan'âh*).Disinilah nilai-nilai pendidikan Islam akan terpatri dalam hati. Sehingga polahidup yang terpancar atau tercermin akan selalu bersikap dermawan. Sampaiakhirnya akan terbentuk atau tercipta kepribadian muslim yang berakhlakulkarimah.

Dari referensi-referensi di atas dapat diketahui bahwa telah ada penelitian-penelitian mengenai komik sebagai media belajar akhlak maupun mengenai zuhud. Akan tetapi belum ada penelitian mengenai efektivitas komik dalam mempengaruhi tingkat zuhud anak.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian muka

Pada bagian ini memuat halaman judul, abstrak penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut

Bab I berisi pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Dalam bab ini diuraikan mengenai kerangka teoritik penelitian yang berisi landasan dari permasalahan yang dikaji. Yaitu penjelasan mengenai zuhud anakdan komik sufi bagi anak.

Bab III, yaitu berisi metodologi penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam menunjang hasil penelitian yang meliputi: penguraian jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi penelitaian, sampel penelitian, variable penelitian, definisi operasional variabel, hubungan antar variabel, metodologi pengambilan data dan teknik analisis.serta penulis memaparkan hasil uji validitas dan

uji realibilitas dari penelitian pada siswa siswi MI Nurul Islam tentang penanaman zuhud lewat komik sufi pada mereka.

Bab IV, yaitu berupa data hasil penelitian penulis. Berupa gambaran umum Pondok Pesantren Darussalam dan analisis data penelitian. Dalam bab ini penulis juga memaparkan mengenai deskriptif data penelitian,ujip ersyaratan analisis, pengujian hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, merupakan kesimpulan, saran dan penutup. Dalam bab ini merupakan kesimpulan dari semua pembahasan dan sekaligus jawaban dari permasalahan yang dikaji oleh penulis.

BAB II

MEMBACA KOMIK SUFI DAN ZUHUD ANAK

A. Memahami Zuhud

1. Pengertian zuhud

Zuhud, sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad Musyafiq merupakan *maqâm* terpenting dalam tasawuf. Bahkan ia pernah menjadi fase tersendiri sebelum tasawuf muncul. Artinya, ia pernah menjadi istilah yang kurang lebih sama maknanya dengan *tasawuf*. Kunci dari pandangan ini ialah pandangan tertentu terhadap dunia, yakni memandang rendah terhadapnya. Dalam pemikiran tasawuf as-Syafi'I, konsep ini tercermin dari dua bait syairnya sebagai berikut:¹

*Dunia tak lain adalah bangkai busuk
Dikerumuni anjing yang siap melahapnya
Jika kau jauhi, kau telah serahkan kepada pemiliknya
Dan jika kau ambil, anjing-anjingnya akan menerkammu*

Zuhud secara bahasa adalah *zahada fihî wa zahada 'anhu, zuhdan wa zahadatan*, yaitu berpaling darinya dan meninggalkannya karena menganggapnya hina atau menjauhinya karena dosa.²

Berikut akan dikemukakan hakikat zuhud menurut Imam al-Ghazali sebagaimana yang tersurat dalam karangan monumental beliau yang berjudul *Ihya' Ulûm al-Dîn*:³

- a. Zuhud ialah lenyapnya rasa cinta terhadap sesuatu menuju mencintai sesuatu yang lebih baik. Seseorang yang berpaling dari sesuatu, entah dengan barang yang ditukar, dengan barang dagangan, ataupun yang lainnya, sesungguhnya ia berpaling darinya karena tidak mencintainya. Sedangkan ia condong ke arah yang lain, itu disebabkan adanya rasa cinta terhadap hal itu. Jadi perasaannya jika disandarkan pada hal yang ia palingi ialah perasaan tidak cinta, sedangkan terhadap hal yang ia tuju ialah perasaan cinta.

¹Ahmad Musyafiq, *Reformasi Tasawuf al-Syafi'I*, Penerbit Atmaja, Jakarta, 2003, h. 142

²Sa'id bin Musfir al-Qahtani, *Buku Putih Syaikh Abdul Qadir al-Jailani*, terj. Munirul Abidin, PT Darul Falah, Jakarta, 2005

³Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Jilid IV, Penerbit Toha Putra, Semarang, t.th., h. 211-214

- b. Yang dinamakan zuhud ialah tidak mencintai/tidak berminat terhadap sesuatu, sedangkan hal yang ia cintai ialah lebih baik dibanding yang tidak ia cintai.
- c. Dalam zuhud. syarat sesuatu yang ia palingi haruslah sesuatu yang ia cintai dari segi lain. Jadi, orang yang acuh terhadap hal yang tidak ia suka, tidaklah dinamakan zuhud. Contoh, seseorang tidak menyukai batu, debu, dan lain-lain. Yang dinamakan zuhud ialah bila seseorang meninggalkan harta, karena batu dan debu bukanlah barang yang disukai umumnya orang, sedangkan syarat orang zuhud ialah meninggalkan hal yang disukai umumnya orang.
- d. Syarat sesuatu yang ia cintai dalam berzuhud ialah sesuatu itu harus lebih baik dari yang ia tinggalkan hingga rasa cintanya mengalahkan rasa cinta kepada hal yang ia tinggalkan. Contoh: seseorang tidak akan menjual barang, kecuali kalau sesuatu yang dimiliki pembeli itu lebih ia sukai daripada sesuatu yang ia jual. Jadi, keadaan penjual terhadap barang yang akan ia jual ialah zuhud terhadap barang itu (meninggalkan/tidak menyukai), sedangkan terhadap barang gantinya ia mencintai/menyukai. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Yusuf (12) ayat 20⁴:

وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الزَّاهِدِينَ

Artinya, "Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf ". (Q.S. Yusuf/12: 5).

Siapa yang menjual dunia dengan akhirat, maka ia telah zuhud (tidak tertarik) terhadap dunia. Sedangkan yang menjual akhirat dengan dunia, maka ia berarti juga zuhud, tapi zuhud terhadap akherat. Akan tetapi, dalam *tasawuf*, yang dinamakan zuhud ialah zuhud terhadap dunia, berarti, tidak tertarik terhadap dunia.

- e. Zuhud ialah sikap tidak menyukai dunia dan condong terhadap akherat, atau sikap tidak minat terhadap selain Allah, dan lebih condong kepada Allah SWT, dan inilah zuhud yang paling berkualitas.

⁴ Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Alquran, *Alquran dan Terjemahnya*, Departemen Agama, 1990, h. 13

- f. Syarat lain bagi sesuatu yang ditinggalkan ialah, ia sebenarnya memiliki kemampuan untuk mendapatkannya, jadi, meninggalkan sesuatu yang memang ia tidak dapat memilikinya, itu bohong. Oleh karena itu, saat seseorang berkata kepada Ibnu al-Mubarak, “Hai orang yang zuhud”, Ibnu al-Mubarak berkata, “orang yang zuhud itu ya Umar bin Abdul Aziz, karena dunia bertekuk lutut di hadapannya, sedang ia meninggalkan dunia itu, sementara aku, apa yang aku zuhudi?”.

Zuhud, menurut Amin Syukur, dapat diartikan sebagai sikap mental untuk menjauhkan diri dari kehidupan di dunia demi akhirat, dengan kata lain menyeimbangkan antara aspek-aspek lahiriah dan batiniah, jasmaniah dan ruhaniah.⁵ *Maqam zuhud* menurut Ghazali terdiri dari tiga unsur: Kognitif/ pengetahuan (ilmu), afeksi/keadaan hati (*hâl*), dan konasi/predisposisi tindakan (*amal*).⁶

“Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu, komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional, sedangkan komponen perilaku atau konatif merupakan kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang”,⁷ demikian menurut Alex Shobur.

Krech, Crutchfield, dan Ballachey, yang dikutip oleh Alex, merumuskan ketiga komponen tersebut sebagai komponen kognitif (*cognitive*), komponen perasaan (*feeling*), dan kecenderungan tindakan (*action tendency*).⁸

Komponen kognisi adalah kepercayaan (*beliefs*) seseorang terhadap objek. *Beliefs* mencakup ciri-ciri menyenangkan atau tidak menyenangkan, menguntungkan atau tidak menguntungkan, berkualitas baik atau buruk, dan *beliefs* tentang cara merespon yang sesuai dan tidak sesuai objek. Komponen perasaan menunjuk pada emosionalitas terhadap objek. Objek dirasakan sebagai suatu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, disukai atau tidak disukai. Komponen perasaan mempunyai manifestasi fisiologis yang dapat diukur secara eksperimen. Komponen kecenderungan tindakan adalah

⁵ Amin Syukur, *Sufi Healing (Terapi dalam Literatur Tasawuf)*, hlm. 13

⁶ Al-Ghozali, *op.cit.* h. 211

⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 2003, h. 359.

⁸ *Ibid.*, h. 360

kecenderungan-kecenderungan tindak seseorang, baik positif maupun negatif, terhadap objek.⁹

Dalam *Ihya' Ulûm al-Dîn*, pengetahuan yang membuahkan rasa tidak suka ini (terhadap dunia) ialah pengetahuan bahwa sesuatu yang ditinggalkan itu memang bersifat hina. Sebagaimana pengetahuan bahwa apa yang ada di sisi Allah, akhirat dan yang lainnya, itu lebih kekal dibanding dirinya sendiri, harta, dan segala yang ia miliki di dunia¹⁰. Demikian firman Allah SWT dalam surat at-Taubat (9) ayat 111:¹¹

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعُذًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya, “Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mu'min diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah. lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar”. (Q.S. al-Taubat/9: 111).

Perbuatan yang tumbuh dari sikap *zuhud* ialah meninggalkan hal yang ia tidak suka, kemudian mengambil sesuatu yang ia suka. Jadi orang yang berzuhud ia meninggalkan dunia, dan segala yang berhubungan dengannya dan melakukan ketaata, atau hal-hal yang disukai Allah SWT. Tanda cinta ialah ia memegangi apa yang ia cintai, sedangkan tanda *zuhud* ialah ia melepaskan hal yang ia zuhudi. Jadi jika kalian hanya meninggalkan sebagian dari dunia, maka terhadap bagian itu saja kalian *zuhud*, sedangkan bagian yang lain tidak, dan itu bukanlah *zuhud mutlak*¹².

⁹*ibid.*, h. 361

¹⁰Al-Ghozali, *op.cit.*, h. 212

¹¹Departemen Agama, *op.cit.*, h. 33

¹²Al-Ghozali, *op.cit.*, h. 212-213

Menurut al-Ghazali, jika kau tak memiliki dunia, dan dunia tidak merayumu, maka itu bukanlah zuhud. Jika setan merayumu dengan dunia kemudian kamu mampu menyangkalnya, meskipun dunia tak mendatangimu, maka kamu telah zuhud terhadap dunia. Jika anda meninggalkan dunia namun karena memang menganggap remeh dunia, pribadi anda yang tidak menyukai dunia, itu bukan dinamakan zuhud, tapi itu masuk ke dalam amal yang baik. Karena zuhud itu meninggalkan dunia karena akherat atau karena Allah swt¹³.

Apabila disimpulkan, sikap seseorang terhadap dunia dapat dibagi menjadi tiga:

- a. Sikap pro dunia (yakni mencintai dunia), menurut al-Ghazali hal ini dinamakan zuhud terhadap akherat dan hal ini bertentangan dengan zuhud dalam tasawuf (bukanlah zuhud yang dimaksud dalam tasawuf)
- b. Sikap kontra dunia (yakni membenci dunia), menurut al-Ghazali, hal ini bisa dikatakan zuhud bisa tidak, tergantung alasannya. Ada orang yang membenci dunia karena memang secara pribadi ia bukan seorang yang hedonis, dan ini bukan zuhud, melainkan hanya pribadi yang baik. Alasan lain ialah membenci dunia karena menganggap dunia hina dibandingkan akherat.
- c. Sikap netral terhadap dunia (tidak menganggap dunia apa-apa), inilah yang dianggap al-Ghazali zuhud mutlak. Ia menganggap dunia dan batu sama saja, bukan hal yang perlu dipikirkan. Yang wajib dipikir hanyalah Allah SWT. Ada tidak adanya harta sama saja.

2. Objek Zuhud

a. Pengertian dunia

Objek zuhud menurut Imam Al-Ghazali ialah dunia.¹⁴ Sedangkan, dunia menurut beliau ialah segala sesuatu yang ada sebelum kematian. Lawan dunia ialah akherat, yaitu segala sesuatu yang ada setelah kematian. Dunia ialah segala yang wujud, yang secara kodrat disenangi manusia, dan manusia pada umumnya sibuk mencarinya. Bumi seisinya ialah dunia¹⁵.

¹³*Ibid.*, h. 213

¹⁴Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Jilid III, Penerbit Toha Putra, Semarang, t.th., h. 213

¹⁵*Ibid.*, h. 214

Q.S. al-Kahfi (18) ayat 7:¹⁶

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Artinya, “*Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya*”. (Q.S. al-Kahfi/18: 7).

Allah SWT melalui Rasulnya banyak menjelaskan tentang dunia:

1. Dunia hanyalah kesenangan sementara

Q.S. al-Ra'du (13) ayat 26:¹⁷

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي
الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ

Artinya, “*Allah meluaskan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit)*.” (Q.S. al-Ra'du/13: 26).

2. Dunia ialah ujian dari Allah SWT

H.R. Muslim¹⁸

عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال إن الدنيا حلوة خضرة وإنا لله تعالى
مستخلفكم فيها فينظر كيف تعملون فاتقوا الدنيا واتقوا النساء رواه مسلم

Artinya, “*Dari Abu Said Radhiyallahu ,,anhu pula bahwasanya Rasulullah Shallallahu ,,alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya dunia adalah manis dan hijau dan sesungguhnya Allah menyerahkan kepada kalian semua didalamnya . Maka Allah akan melihat bagaimana yang engkau semua perbuat atas dunia ini. Maka berhati-hatilah terhadap dunia dan hati hatilah terhadap wanita.*” (Riwayat Muslim)

3. Dunia dibanding akherat hanyalah sementara

H.R. Muslim¹⁹

وعن المستورد بن شداد رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
مال الدنيا في الآخرة إلا مثل ما يجعل أحدكم أصبعه في البحر فلينظر بما يرجع رواه
مسلم

¹⁶Departemen Agama, *op.cit.*, h. 685

¹⁷*Ibid.*, h. 121

¹⁸An-Nawawi, *Riyadl ash-Shalihin*, Dar al-Khair, Beirut, 1999, h. 136

¹⁹*Ibid.*, h. 137

Artinya, “Dari al-Mustaurid bin Syaddad Radhiyallahu „anhu , katanya: “Rasulullah Shallallahu „alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah dunia ini kalau dibandingkan dengan akhirat, melainkan seperti sesuatu yang seseorang di antara engkau semua menjadikan jarinya masuk dalam air lautan, maka cobalah lihat dengan apa ia kembali – yakni, seberapa banyak air yang melekat di jarinya itu. Jadi dunia itu sangat kecil nilainya dan hanya seperti air yang melekat di jari tadi banyaknya.” (Riwayat Muslim)

4. Dunia amatlah hina

H.R. Muslim²⁰

وعن جابر رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم مر بالسوق والناس كتفيه فمر بجدي أسك ميت فتناوله فأخذ بأذنه ثم قال أيكم يحب أن يكون هذا له بدرهم فقالوا ما نحب أنه لنا بشيء وما نصنع به ثم قال أتحبون أنه لكم قالوا والله وكان حيا كان عيبا إنه أسك فكيف وهو ميت فقال فوالله للدنيا أهون على الله من هذا عليكم رواه مسلم

Artinya, “Dari Jabir Radhiyallahu „anhu bahwasanya Rasulullah Shallallahu „alaihi wa sallam berjalan melalui pasar, sedang orang-orang ada di sebelah kiri kanan. Kemudian melalui seekor anak kambing kecil telinganya dan telah mati. Beliau Shallallahu „alaihi wa sallam menyentuhnya lalu mengambil dengan telinganya, terus bertanya: “Siapakah di antara engkau semua yang suka membeli ini dengan uang sedirham?” Orang-orang menjawab: “Kita semua tidak suka menukarnya dengan sesuatu apapun dan akan kita gunakan untuk apa itu?” Beliau bertanya lagi: “Sukakah kalain semua kalau ini diberikan saja padamu.” Orang-orang menjawab: “Demi Allah, andaikata kambing itu hidup, tentunya juga cacat karena ia kecil telinganya. Jadi apa harganya lagi setelah kambing itu mati?” Kemudian beliau Shallallahu „alaihi wa sallam bersabda: “Demi Allah, dunia ini lebih hina di sisi Allah daripada kambing ini bagimu semua.” (Riwayat Muslim)

5. Dunia ialah penjara dan surga

H.R. Muslim²¹

و عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه و سلم الدنيا سجن المؤمن و جنة الكافر

رواه مسلم

Artinya, “Dari Abu Hurairah Radhiyallahu „anhu pula, katanya: “Rasulullah Shallallahu „alaihi wa sallam bersabda: “Dunia ini adalah

²⁰Ibid., h. 137

²¹Ibid., h. 138

penjara bagi orang mu“min (kalau dibandingkan dengan kenikmatan yang disediakan di surga pent) dan surga bagi orang kafir (Jika dibandingkan dengan siksa di neraka)” (Riwayat Muslim)

6. Nilai dunia amat rendah di mata Allah

H.R. Tirmidzi²²

وعن سهل بن سعد الساعدي رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه و سلم لو كانت الدنيا تعدل عند الله جناح بعوضة ماسقى كافرا منها شربة ماء رواه

الترمذي وقال حديث حسن صحيح

Dari Sahal bin Sa‘ad as-Sa‘idi Radhiyallahu ‘anhu , katanya: “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Andaikata dunia ini di sisi Allah dianggap menyamai – nilainya – dengan selempar sayap nyamuk, niscayalah Allah tidak akan memberi minum seteguk airpun kepada orang kafir daripadanya.” Diriwayatkan oleh Imam Termidzi dan ia mengatakan bahwa ini adalah Hadis shahih.

b. Macam-macam dunia

Dalam kitab tulisan al-Ghazali disebutkan bahwa dunia terbagi menjadi 3 berdasarkan kegunaannya:²³

1. Dunia yang menemani orang di akherat dan buahnya tetap dirasakan setelah mati. Dunia dalam kategori ini hanya ada dua, yaitu ilmu dan amal. Ilmu ialah mengetahui dzat, sifat, dan perbuatan Allah, mengetahui malaikat, kitab, rasul, langit, bumi, nabi Allah, serta mengetahui syari’at-Nya.

Q.S. *Yunus* (10) ayat 24:²⁴

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ
التَّاسُ وَالْأَنْعَامُ حَتَّى إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازْبَيَّتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَادِرُونَ
عَلَيْهَا أَتَاهَا أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَعْنِ بِالْأَمْسِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ
الآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya, “Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dan langit, lalu tumbuhlah dengan

²²*Ibid.*, h. 139-140

²³Al-Ghazali, Jilid III, *op.cit.*, h. 214

²⁴Departemen Agama, *op.cit.* h. 358

suburnya karena air itu tanam-tanaman bumi, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya, dan pemilik-pemiliknnya mengira bahwa mereka pasti menguasainya, tiba-tiba datanglah kepadanya azab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanam-tanamannya) laksana tanam-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang berfikir". (Q.S. Yunus/10: 24).

Sedangkan yang dimaksud amal ialah ibadah yang diikhtiyarkan hanya karena Allah.

Q.S. al- Kahfi (18) ayat 45-46:²⁵

وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا أَنْزَلْنَا مِنْ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيَّاحُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُقْتَدِرًا. الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya, "Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah, Maha Kuasa atas segala sesuatu. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan". (Q.S. al-Kahfi/18: 45-46).

2. Dunia yang tidak menemanimu di akherat dan buahnya tidak kamu rasakan setelah mati. Contohnya ialah: harta yang digunakan untuk bersenang-senang, dan lain sebagainya.

HR. Bukhari Muslim²⁶

وعن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه قال جلس رسول الله صلى الله عليه و سلم على المنبر و جلسنا حوله فقال إن مما أخاف عليكم من بعدي ما يفتح عليكم من زهرة الدنيا و زينتها متفق عليه

Artinya, "Dari Abu Said al-Khudri Radhiyallahu ,,anhu , katanya: "Rasulullah Shallallahu ,,alaihi wa sallam duduk di atas mimbar dan kita duduk di sekitarnya, lalu beliau Shallallahu ,,alaihi wa sallam bersabda:

²⁵*Ibid.*, h. 685

²⁶*Ibid.*, h. 136

“Sesungguhnya salah satu yang saya takutkan atasmu semua sepeninggalku nanti ialah apa yang akan dibukakan untukmu semua itu dari keindahan harta dunia serta hiasan-hiasannya – yakni bahwa meluapnya kekayaan pada ummat Muhammad inilah yang amat ditakutkan, sebab dapat merusakkan agama jikalau tidak waspada mengendalikannya.” (Muttafaq^{alaih})

3. Dunia yang digunakan untuk berilmu dan beramal. Dunia ini digunakan sebagai jalan menuju ilmu dan amal. Ilmu dan amal ialah jalan menuju akherat.

H.R. Muslim²⁷

و عن عبد الله بن الشخي بكسر الشين و الحاء المشددة المعجمتين رضي الله عنه أنه قال أتيت النبي صلى الله عليه و سلم و هو يقرأ ” ألهاكم التكاثر ” قال يقول ابن آدم مالي مالي وهل لك يا ابن آدم من مالك إلا ما أكلت فأفريت أو لبست فأبليت أو

تصدقت فأمضيت رواه مسلم

Artinya, “Dari Abdullah bin as-Sikhhir – dengan kasrahnya sin dan kha “yang disyaddahkan serta mu “jamah keduanya Shallallahu ,alaihi wa sallam ,bahwasanya ia berkata: “Saya datang kepada Nabi Shallallahu ,alaihi wa sallam dan beliau sedang membaca ayat – yang artinya: ‘Engkau semua dilalaikan oleh perlombaan memperbanyak kekayaan.’ Lalu beliau bersabda: ‘Anak Adam itu berkata: ‘Hartaku, hartaku! Padahal harta yang benar-benar menjadi milikmu itu, hai anak Adam, ialah apa-apa yang engkau makan lalu engkau habiskan, apa- apa yang engkau pakai, lalu engkau rusakkan atau apa-apa yang engkau sedekahkan lalu engkau lampaukan – dengan tetap adanya pahala.” (Riwayat Muslim)

Dunia ialah segala sesuatu yang wujud, yakni bumi dan seisinya, berupa benda mati, tumbuhan, dan binatang. Binatang terdiri dari binatang ternak dan manusia, sedangkan manusia memiliki aspek fisik dan psikis. Zuhud terhadap manusia psikis contohnya zuhud

²⁷Ibid., h. 141

terhadap jabatan. Yang dimaksud dengan jabatan ialah memiliki hati manusia yang ia inginkan dengan adanya penghormatan dan ketaatan. Sedangkan yang dimaksud dengan harta ialah memiliki sesuatu yang dapat ia manfaatkan. Zuhud terhadap dunia berarti zuhud terhadap harta (contohnya perkakas, binatang, tumbuhan) dan jabatan (zuhud terhadap manusia secara batiniah, bukan fisik, contohnya zuhud terhadap pujian, pangkat, sombong, hasud, riya', sam'ah, suudzon, bermegah-megah, dan lain-lain)²⁸.

Berdasarkan objek di atas, zuhud terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Zuhud terhadap dunia lahir
2. Zuhud terhadap dunia batin

Dalam ilmu psikologi, segala sesuatu yang ada di dunia sebelum kematian, yang secara naluri disenangi manusia, dan manusia sibuk mencarinya disebut dengan kebutuhan. Dalam teori Abraham Maslow, yang dikutip oleh Mathew, terdapat lima macam kebutuhan manusia yang berlevel atau bertingkat yang disebut dengan hierarki kebutuhan:²⁹

1. Kebutuhan fisiologis

Ada sejumlah kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup, yang juga dimiliki hewan-hewan lainnya. Yang termasuk di sini ialah kebutuhan akan makanan, air, seks, eliminasi dan tidur. Jika salah satu kebutuhan fisiologis ini tidak terpenuhi, kebutuhan ini akan mendominasi sepenuhnya hidup individu.

Q.S. al-Anfal (8) ayat 67:³⁰

مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَكُونَ لَهُ أَسْرَىٰ حَتَّىٰ يُبَدِّلَ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيدُونَ عَرَضَ الدُّنْيَا وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

²⁸ *Ibid.*, h. 219

²⁹ Mathew H. Olson dan B.R. Hergenhahn, *Pengantar Teori-teori Kepribadian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, h. 838

³⁰ Departemen Agama, *op.cit.*, h. 38

Artinya, "Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta benda duniawiyah sedangkan Allah menghendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Q.S. al-Anfal/8: 67).

2. Kebutuhan rasa aman

Ketika kebutuhan fisiologis terpenuhi, kebutuhan rasa aman muncul sebagai motif dominan berikutnya. Yang termasuk didalam kelompok kebutuhan ini adalah struktur, keteraturan, ketertiban, keamanan dan dapat terprediksi. Pemenuhan kebutuhan rasa aman mamastikan individu bahwa mereka tinggal di suatu lingkungan yang bebas dari bahaya, rasa takut, dan kekacauan.

Q.S. An-Nisa' (4) ayat 77:³¹

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya, "Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka : "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat !" Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebahagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. Mereka berkata : "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami ? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami sampai kepada beberapa waktu lagi ?" Katakanlah : "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa, dan kamu tidak akan dianiaya sedikitpun". (Q.S. al-Nisa'/4; 77).

3. Kebutuhan pemilikan dan cinta

Ketika kebutuhan fisiologis dan rasa aman terpenuhi, individu sekarang didorong oleh kebutuhan berafiliasi. Yang termasuk di dalam kebutuhan ini adalah kebutuhan akan pertemanan dan persahabatan, dukungan keluarga, pengidentifikasi diri dengan kelompok, dan hubungan

³¹*Ibid.*, h. 231

intim. Jika kebutuhan-kebutuhan ini tidak terpenuhi, individu akan merasa kesepian, sendirian dan hampa.

Q.S. *Ali Imran* (3) ayat 14:³²

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ
الْمَأْتَابِ

Artinya, "Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)".(Q.S. Ali Imran/3: 14).

4. Kebutuhan dihargai

Jika individu cukup beruntung mendapat pemuasan bagi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan kebutuhan kepemilikan dan cinta, kebutuhan akan penghargaan akan mendominasi hidupnya. Kelompok kebutuhan ini meliputi pengakuan orang lain yang menghasilkan perasaan memperoleh prestise, penerimaan dan status, maupun penghargaan diri yang menghasilkan perasaan adekuat, kompeten dan kepercayaan diri. Kedua jenis perasaan ini biasanya muncul dari keterlibatan di dalam aktivitas-aktivitas yang dianggap berguna secara sosial. Kurangnya pemenuhan kebutuhan dihargai menghasilkan pelemahan semangat dan rasa inferior.

Q.S. *al-Hadid* (57) ayat 20:³³

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ
كَمَثَلٍ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيحُ فَتَرَاهُ مِصْفَرًا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ
عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Artinya, "Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-bangga tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani;

³²*Ibid.*,h.

³³*Ibid.*, h. 713

kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu". (Q.S. al-Hadid/57: 20).

5. Aktualisasi diri

Jika semua kebutuhan lebih rendah sudah mampu terpenuhi, individu berada diposisi yang tidak semua orang bisa memiikinya, yaitu mengalami aktualisasi-diri:

Menurut Maslow, yang dikutip oleh Mathew, sejauh terkait dengan status motivasinya, pribadi sehat mengalami pemuasan yang cukup dalam kebutuhan akan rasa aman, pemilikan, cinta, penghormatan dan penghargaan-diri sehingga termotivasi utamanya oleh kecenderungan menuju aktualisasi-diri (didefinisikan sebagai aktualisasi yang terus berlangsung akan potensi, kapasitas dan talenta, sebagai pemenuhan misi (atau panggilan, takdir atau dorongan hati), sebagai pengetahuan yang lebih penuh tentang, dan penerimaan akan, hakikat intrinsik pribadinya sendiri, sebagai kecenderungan yang terus meningkat ke arah kesatuan, integrasi atau sinergi dalam dirinya sendiri).

“Musisi mestinya membuat music, seniman memubat karya seni, penyair menulis puisi ketika mereka dapat berdamai dengan dirinya sendiri. Apa yang bisa dilakukan manusia sejati sesuai hakikatnya sendiri. Kebutuhan yang seperti ini dapat kita sebut aktualisasi-diri”, demikianlah ucapan Maslow yang dikutip oleh Mathew.

Q.S. al-*Qashash* (28) ayat 79-80:³⁴

فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ فِي زِينَتِهِ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا يَا لَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَارُونُ إِنَّهُ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ قَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلِكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِّمَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلْقَاهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ

Artinya, "Maka keluarlah Karun kepada kaumnya dalam kemegahannya . Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia: "Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Karun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar. Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: "Kecelakaan yang

³⁴*Ibid.*, h. 390

besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh pahala itu, kecuali oleh orang-orang yang sabar". (Q.S. al-Qashash/28: 79-80).

c. Hakekat cinta dunia

Cinta dunia ialah lawan *zuhud*, dikatakan seseorang telah cinta kepada dunia apabila terdapat dua ikatan dalam dirinya. Pertama ialah ikatan jiwa, yaitu dengan mencintai, menyukai, dan menginginkan dunia. Kedua ialah ikatan raga, yaitu dengan menyibukkan diri mencari dunia.³⁵

Menurut pandangan al-Ghazali, orang yang tidak dapat meninggalkan dunia itu disebabkan karena³⁶:

a. Kelemahan ilmu dan keyakinannya

Q.S. al-Ankabut (29) ayat 64:³⁷

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya, "Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui". (Q.S. al-Ankabut/29: 64).

b. Dikalahkan syahwat dan terbelenggu setan

Q.S. al-Hijr (15) ayat 88:³⁸

لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya, "Janganlah sekali-kali kamu menunjukkan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman". (Q.S. al-Hijr/15: 88).

Q.S. Taha (20) ayat 131:³⁹

³⁵ Al-Ghazali, Jilid IV, *op.cit.*, h. 219

³⁶ *Ibid.*, h. 212

³⁷ *Ibid.*, h. 508

³⁸ *Ibid.*, h. 314

³⁹ *Ibid.*, h. 129

وَلَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ زَهْرَةَ الدُّنْيَا لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَرَزَقْنَا
رَبَّكَ خَيْرًا وَأَبْقَىٰ

Artinya, “Dan janganlah kamu tujukan kedua matamu kepada apa yang telah Kami berikan kepada golongan-golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk Kami coba mereka dengannya. Dan karunia Tuhan kamu adalah lebih baik dan lebih kekal.” (Q.S. Taha/20: 131).

c. Terkena janji palsu setan

Q.S. Fathir (35) ayat 5:⁴⁰

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

Artinya, “Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah”.(Q.S. Fathir/35: 5).

d. Zuhud terhadap dunia

Seseorang dikatakan *zuhud* terhadap dunia apabila, tiga aspek jiwanya (kognisi/ilmu, afeksi/*hal*, dan konasi/amal) telah ,menjauh dari dunia.⁴¹

1. Memiliki kesucian hati, yakni bersihnya hati dari kotoran. Hal ini ditempuh dengan mengontrol keinginan-keinginan naluriah (*syahwat*). Ini merupakan aspek konasi/amal.

H.R. Bukhari dan Muslim⁴²

عَنْ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا- قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ - وَأَهْوَى التُّعْمَانُ بِإِصْبَعِيهِ إِلَى أُذُنَيْهِ (إِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ
وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدْ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ
وَعَرَضِهِ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ
أَنْ يَقَعَ فِيهِ أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمُهُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ
مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ)
مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

⁴⁰ *Ibid.*, h.

⁴¹ Al-Ghazali, *op.cit.*, h. 215

⁴² Al-Asqalani, *Bulugh al-Maram*, Dar al-Fikr, Beirut, tt., h.302

Artinya, “Nu'man Ibnu Basyir Radliyallaahu 'anhu berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda -dan Nu'man memasukkan dia jarinya ke dalam kedua telinganya-: Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram pun jelas dan di antara keduanya ada hal-hal yang syubhat yang tidak diketahui oleh kebanyakan manusia. Barangsiapa menjauhinya maka ia telah membersihkan agamanya dan kehormatannya dan barangsiapa memasuki syubhat ia telah memasuki keharaman seperti halnya penggembala yang menggembala di sekitar batas (tanahnya) tidak lama ia akan jatuh ke dalamnya. Ingatlah bahwa setiap kepemilikan ada batasnya dan ingatlah bahwa batas Allah ialah larangan-larangan-Nya. Ketahuilah bahwa di dalam tubuh ada segumpal daging jika ia baik seluruh tubuh akan baik jika ia rusak seluruh tubuh akan rusak. Ketahuilah dialah hati”.Muttafaq Alaihi.

2. Lupanya hati terhadap dunia dengan cara terus menerus ingat Allah, karena hati telah cinta pada Allah. Ini merupakan aspek afeksi/hal.

Q.S. al-Munafiqun (63) ayat 9:⁴³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya, “Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi”.(Q.S. al-Munafiqun/63:9).

3. Mencintai Allah, dengan cara mengenal Allah dengan jalan berfikir. Ini merupakan aspek kognisi/ilmu.

H.R. Tirmidzi⁴⁴

وعن أبي هريرة رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول ألا إن الدنيا ملعونة ملعون ما فيها إلا ذكر الله تعالى و ما والاه عالما و متعلما رواه الترمذي و قال حديث حسن

Artinya, “Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ,,anhu , katanya: “Saya mendengar Rasulullah Shallallahu ,,alaihi wa sallam bersabda: “Ingatlah, sesungguhnya dunia itu dilaknat, dilaknat pula segala sesuatu yang ada di dalamnya, melainkan berzikir kepada Allah dan apa-apa yang

⁴³Departemen Agama, *op.cit.*, h. 166

⁴⁴An-Nawawi, *op.cit.*, h. 140

menyamainya, juga orang yang alim serta orang yang menuntut ilmu.”Diriwayatkan oleh Imam Termidzi dan ia mengatakan bahwa ini adalah Hadis hasan.

Allah SWT menghina dunia dan menghendaki akherat, sebagaimana banyak terkutip di dalam Qur'an maupun hadist Rasulullah saw:

- 1) Allah lebih mengutamakan akherat dari pada dunia

Q.S. as-Syuraa (42) ayat 20:⁴⁵

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا
وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

“Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat”. (Q.S. al-Syura/42: 20).

- 2) Akherat lebih baik dari pada dunia

Q.S. al-A'la (87) ayat 16-17:⁴⁶

بَلْ تُؤْتِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى

Artinya, “Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal”. (Q.S. al-A'la/87: 16-17).

- 3) Dunia fana, sedangkan akherat kekal

Q.S. at-Taubah (9) ayat 38:⁴⁷

فَمَا مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ

Artinya, “Padahal kenikmatan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) diakhirat hanyalah sedikit”. (Q.S. al-Taubat/9: 38).

- 4) Rasulullah melaknat pecinta dunia

H.R. Bukhari⁴⁸

⁴⁵Departemen Agama, *op.cit.*, 47

⁴⁶*Ibid.*, h. 675

⁴⁷*Ibid.*, h. 136

⁴⁸Al-'Asqalani, *op.cit.*, h. 302

وعنه عن النبي صلى الله عليه و سلم قال تعس عبد الدينار والدرهم و القطيفة و

الخميسة إن أعطي رضيو إن لم يعط لم يرض رواه البخاري

Artinya, "Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ,,anhu pula dari Nabi Shallallahu ,,alaihi wa sallam , sabdanya: "Binasalah – yakni celakalah – orang yang menjadi hambanya dinar – emas – dan dirham – perak, Kain beludru sutera serta pakaian. Jikalau ia diberi itu relalah hatinya dan jikalau tidak diberi, maka tidaklah rela"(Riwayat Bukhari)

5) Rasulullah melarang cinta dunia

H.R. Tirmidzi⁴⁹

و عن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه و سلم

لتتخذوا الضيعة فتغبوا في الدنيا رواه الترمذي و قال حديث حسن

Artinya, "Dari Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu ,,anhu , katanya: "Rasulullah Shallallahu ,,alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah engkau semua terlampau cinta dalam mencari sesuatu untuk kehidupan, sebab dengan terlampau mencintainya itu, maka engkau semua akan mencintai pula keduniaan."Diriwayatkan oleh Imam Termidzi dan ia mengatakan bahwa ini adalah Hadis hasan.

6) Gambaran perilaku zuhud nabi

H.R. At-Tirmidzi⁵⁰

و عن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه و سلم

على حصير فقام و قدأ ثر في جنبه قلنا يا رسول الله لو اتخذنا لك وطاء فقال ما لي و

للدنيا ما أنا في الدنيا إلا كراكب استظل تحت شجرة ثم راح و تركها رواه الترمذي

و قال حديث حسن صحيح

Artinya, "Dari Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu ,,anhu , katanya: "Rasulullah Shallallahu ,,alaihi wa sallam tidur di atas selempang tikar, lalu bangun sedang di lambungnya tampak bekas tikar itu. Kami berkata: "Ya Rasulullah, alangkah baiknya kalau kita ambilkan saja sebuah kasur untuk Tuan." Beliau bersabda: "Apakah untukku ini dan apa pula untuk

⁴⁹An-Nawawi, *op.cit.*, h. 140

⁵⁰*Ibid.*, h. 141

*dunia -maksudnya: bagaimana saya akan senang pada dunia ini. Saya di dunia ini tidaklah lain kecuali seperti seorang yang mengendarai kendaraan yang bernaung di bawah pohon, kemudian tentu akan pergi dan meninggalkan pohon itu.”*Diriwayatkan oleh Imam Termidzi dan ia mengatakan bahwa ini adalah Hadis hasan shahih.

3. Tingkatan-tingkatan zuhud

Berikut dituliskan tingkatan-tingkatan (derajat-derajat) zuhud maupun zahid(pelaku zuhud) menurut pandangan Imam al-Ghazali:⁵¹

- a. Pembagian zuhud ditinjau dari kualitas zahid:
 - 1) Orang yang tidak berminat terhadap sesuatupun selain Allah, bahkan ia tidak berminat terhadap surga, maka sikap ini dinamakan zuhud mutlak.
 - 2) Orang yang tidak menyukai dunia, tapi ia menyukai akhirat, seperti surga, buah-buahan, sungai, pahala, dan lain-lain, maka ia orang yang zuhud tapi tidak zuhud mutlak seperti zuhud yang pertama.
 - 3) Sedangkan orang yang tidak menyukai sebagian dunia, tapi masih menyukai bagian yang lain, contohnya, ia meninggalkan harta tapi menyukai pangkat, maka orang ini belum dinamakan zuhud sepenuhnya. Menurut sufi, orang ini barulah sampai kepada taubat terhadap sebagian kemaksiatan. Karena taubat ialah meninggalkan hal yang harus ditinggalkan, sedangkan zuhud ialah meninggalkan hal yang mubah. Jadi zuhud dan tobat itu beda meski sama-sama meninggalkan sesuatu.

- b. Pembagian zuhud berdasarkan kekuatannya, dibagi menjadi tiga tingkatan:
 - 1) Derajat terendah yakni seseorang yang zuhud terhadap dunia, namun ia sebenarnya masih menyukai dunia tersebut, akan tetapi ia berusaha untuk berzuhud. Ini dinamakan dengan “Berusaha berzuhud”, inilah permulaan dari zuhud
 - 2) Derajat kedua ialah meninggalkan dunia karena taat, ia tidak menginginkan dunia karena menginginkan Akherat, seperti orang yang meninggalkan uang satu dirham untuk mendapat dua dirham.

⁵¹Al-Ghazali, Jilid IV, *op.cit.*, h. 220-224

- 3) Derajat *zuhud* ke tiga, inilah yang paling mulia, yakni orang yang ber-zuhud karena ketaatan, iazuhud terhadap kezuhudannya. Ia tak tahu kalau dirinya ber-zuhud, karena ia tak sadar kalau telah meninggalkan sesuatu, karena baginya dunia bukanlah sesua apapun.
- c. Pembagian zuhud berdasarkan sesuatu yang lebih disukainya, juga terbagi menjadi tiga derajat:
- 1) Derajat terendah ialah seseorang berzuhud karena ingin selamat dari siksa neraka, dan semua penderitaan lain, seperti azab kubur, kesulitan di hari perhitungan, maupun kepayahan saat berada di siratul mustakim, dan hal lainnya. Ini adalah zuhudnya orang yang takut.
 - 2) Derajat tengah ialah seseorang berzuhud karena ingin mendapat pahala Allah, kenikmatan-Nya, kelezatan yang dijanjikan-Nya kelak di surga, seperti bidadari, istana, dan lain-lain. Ini adalah zuhud-nya orang yang berharap.
 - 3) Derajat yang tertinggi ialah seseorang hanya mencintai Allah SWT dan pertemuan dengan-Nya. Ia tidak butuh surga dan tidak takut neraka. Inilah zuhud-nya orang yang benar-benar mencintai dan orang-orang arif.
- d. Pembagian zuhud berdasarkan hukumnya, terbagi menjadi tiga, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibrahim bin Adham:
- 1) Zuhud yang *fardhu*, ialah zuhud terhadap sesuatu yang haram
 - 2) Zuhud yang sunah, ialah zuhud terhadap sesuatu yang halal
 - 3) Zuhud yang selamat ialah zuhud terhadap sesuatu yang *subhat*(meraguka kehalalan dan keharamannya)
- e. Pembagian zuhud berdasarkan rasa takut akan hal yang ia zuhudi
- 1) Yang paling tinggi ialah zuhudseperti Nabi Isa as, saat ia tidur berbantalkan batu, kemudian setan berkata kepadanya, “Kamu telah meninggalkan dunia, tapi apa lagi yang masih tersisa?”, Nabi Isa as balik bertanya, “Memang apa menurutmu”, setan menjawab, “Kamu tidur berbantalkan batu, maksudku, kau bernikmat-nikmat dengan meninggalkan kepalamu dari tanah dengan batu.

- 2) Derajat yang paling rendah ialah zuhud terhadap sesuatu yang meragukan (*subhat*) dan yang membahayakan. Sementara itu ahli zuhud mengatakan bahwa yang dinamakan zuhud itu ialah meninggalkan yang halal, bukan yang meragukan ataupun yang membahayakan, Karena itu tidak termasuk zuhud jika begitu.

4. Batasan-batasan zuhud

Berikut ialah pendapat ulama' mengenai batasan *zuhud* sebagaimana yang disortir oleh Imam al-Ghozali:⁵²

- a. Bisyr berkata, “Zuhud terhadap dunia berarti zuhud terhadap manusia. Hal ini mengisyaratkan zuhud terhadap kedudukan saja.
- b. Qasim al-Juu’i berkata, “Zuhud terhadap dunia ialah zuhud terhadap mulut. Orang yang mampu menahan nafsu perutnya, maka ia zuhud. Hal ini mengisyaratkan bahwa zuhud hanya pada satu nafsu saja.
- c. Fudail berkata, “Zuhud terhadap dunia ialah *qona’ah*. Hal ini mengisyaratkan zuhud hanya pada harta saja.
- d. Al-Tsauri berkata, “Zuhud ialah pendek angan-angan. Dan ini berlaku untuk seluruh nafsu karena orang yang condong terhadap nafsu ia pasti menginginkan kekalnya hal yang disukai itu, hingga angan-angannya menjadi panjang.
- e. Uwais berkata, “Jika seorang zahid pergi untuk mencari nafkah, maka hilanglah kezuhudannya. Yang dimaksud di sini ialah tawakal menjadi syarat zuhud. Uwais juga mengatakan, “Zuhud ialah meninggalkan mencari sesuatu”, dan ini mengisyaratkan zuhud ada pada rizki.
- f. Ahli hadist berkata, “Dunia ialah melakukan apa yang dipikirkan, sedangkan zuhud ialah mengikuti ilmu dan terus melakukan sunah. Jika ia mencari apa yang menurut ilmunya sesuatu itu tidak bermanfaat untuk akhirnya, hingga umurnya ia habiskan untuk hal itu bukan zuhud. Jadi syarat *zuhud* ialah hal yang berlebihan itu yang harus ditinggalkan.
- g. Hasan berkata, “Orang yang zuhud ialah orang yang apabila ia melihat orang lain ia berkata, ia lebih baik dariku”, maka yang dimaksud zuhud di

⁵²*Ibid*, h. 223

sini ialah sifat rendah hati, dan hal ini mengisyaratkan zuhud pada peniadaan pangkat dan sifat ujub.

- h. Yang lain berkata, “Zuhud ialah mencari yang halal”
- i. Ada juga yang berkata, “Zuhud ialah meninggalkan mencari sebagaimana dikatakan oleh Uwaiys, jadi tidak meragukan bahwa zuhud ialah meninggalkan mencari yang halal.
- j. Yusuf bin Asbat berkata, “Siapa yang bersabar terhadap kesulitan, dan meinggalkan sahwat, serta hanya makan makanan yang halal, maka ia telah melaksanakan dasar zuhud”.

Pada intinya, zuhud ialah meninggalkan segala sesuatu selain Allah SWT, dan ini zuhud tingkat tertinggi, atau lebih memilih akherat dari pada dunia.

5. Tanda-tanda zuhud

Tanda-tanda orang yang zuhud, selain secara fisik kelihatan, seperti hidup sederhana, namun juga ada tanda secara batin.

- a. Menurut al-Ghazali, diantara tanda zahid ialah⁵³:
 - 1) Tidak gembira akan keberadaan dunia dan tidak bersedih akan lenyapnya dunia dari tangan. Ini ialah tanda zuhud terhadap harta
 - 2) Baginya sama saja antara celaan dan pujian. Ini merupakan tanda zuhud terhadap pangkat
 - 3) Manisnya ketaatan kepada Allah SWT membuatnya lupa terhadap dunia, sebagaimana air dan udara. Bilamana di dalam gelas terisi penuh oleh air, maka tak ada ruangan lagi bagi udara, begitu sebaliknya.
- b. Tanda sikap zuhud menurut ulama' lain yang dikutip al-Ghozali⁵⁴:
 - 1) Abu Sulaiman berkata, “Siapa yang sibuk terhadap dirinya hingga lupa terhadap manusia, maka ia berada dalam tingkat orang yang beramal, sedangkan siapa yang sibuk terhadap Tuhannya hingga ia melupakan dirinya, maka ia berada dalam tingkat orang arif, sedangkan zuhud itu

⁵³*Ibid*, h. 236

⁵⁴*Ibid*., h. 236-237

berada di salah satu dari keduanya. Adapun tingkat pertama ialah hendaknya ia menyibukkan diri dengan dirinya sendiri, sehingga pada saat itu kan sama baginya pujian, celaan, kekayaan, kemiskinan, keberadaan, dan ketiadaan karena adanya dominasi keakraban dengan Allah SWT. Dari tanda ini muncullah tanda-tanda yang lain.

- 2) Ahli ma'rifat berkata, "Apabila iman terkait dengan *dzahir* hati, maka ia akan mencintai dunia dan akhirat dan berusaha untuk keduanya. Tetapi apabila iman telah masuk ke dalam lubuk hati, maka ia akan membenci dunia.
- 3) Yahya bin Muadz berkata, "Tanda zuhud ialah kedermawanan dengan apa yang ada"
- 4) Ibnu Khafif berkata, "Tandanya ialah adanya rasa lega dalam keluar dari kepemilikan", ia juga berkata, "Zuhud ialah menghindari dunia karena terpaksa".
- 5) Ahmad bin Hambal dan Sufyan r.a. berkata, "Tanda zuhud ialah pendeknya angan-angan".
- 6) As-Surri berkata, "Tidak akan baik kehidupan orang yang zuhud apabila ia sibuk dari dirinya, dan tidak akan baik kehidupan orang yang arif apabila ia sibuk dengan dirinya". Ia berkata lagi, "Aku telah mempraktekkan segala sesuatu dari perkara zuhud lalu aku mendapatkan darinya apa yang aku inginkan kecuali zuhud pada orang, karena sesungguhnya aku tidak dapat mencapainya dan tidak kuasa mendapatkannya".
- 7) Al-Fudail berkata, "Allah SWT menjadikan segenap keburukan dalam sebuah rumah dan mendajikan kuncinya ialah cinta dunia. Dan Allah SWT menjadikan segenap kebaikan dalam sebuah rumah dan menjadikan kuncinya adalah zuhud dari dunia".

6. Sejarah Zuhud

a. Zuhud abad klasik

Menurut harun Nasution, sebagaimana yang dikutip oleh Amin Syukur, periode klasik ialah sejak tahun 30-648 H/ 620-1250 (abad 1-7 H/ 7-13 M). Periode ini dibagi ke dalam dua bagian. Bagian pertama ialah sekitar tahun 30-391 H/650-1000 M (abad 1-4 H/7-11 M) yang ditandai

dengan ekspansi, integrasi (daerah-daerah tunduk kepada khalifah), dan puncak kemajuan ilmu pengetahuan. Sedangkan ciri tahun 391-648 H/1000-1230 M (abad 4-7 H/11-13 M) ialah daerah-daerah pecah, kekuasaan khalifah menurun, Baghdad jatuh ke tangan Hulagu, dan lambing kekuatan politik hilang.⁵⁵ Di antara tokoh *zahid* abad ini (sebagaimana yang dikutip dari Amin Syukur) ialah:⁵⁶

1) Hasan al Bashri

Menurut Amin Syukur, tipe zuhudnya ialah zuhud ekstrim. Ekstrimitas pemikiran zuhud Hasan al-Bashri dapat dilihat dari ucapannya, “Jika Allah menghendaki seseorang itu baik, maka dia mematikan keluarganya sehingga dia dapat leluasa dalam beribadah”.

2) Rabi’ah Adawiyah

Ciri ke-zuhud-annya ialah *mahabbah* (cinta). Rabi’ah menganggap dunia sebagai *hijab* (penghalang) antara dirinya dan Tuhan. Dia mencintai-Nya dan menjauhi dunia semata-mata karena ingin terseingkapnya hijab

3) Ibrahim bin Adham

Dunia baginya ialah penutup hati nurani (kalbu) dari kebenaran dan *ma’rifat*. Katanya, “Hati nurani akan tertutup dengan tiga hal: senang harta, susah terhadap tiadanya dunia, dan senang terhadap pujian”.

4) Al-Ghazali

Petuahannya pula yang mencuplik hadits, “Perumpamaan pemilik dunia bagaikan orang yang berjalan di atas air, maka bisakah orang yang berjalan di atas air itu kakinya tidak terbasahi? (HR Ibn Abi al-Dunya dan Baihaqi).

5) Abdul Qadir al-Jailani

⁵⁵ Amin Syukur, *op.cit.* h. 64-65

⁵⁶ *Ibid.*, h. 65-92

Beliau juga berkata, “Ada sebagian manusia yang mana harta bendanya berada di atas tangannya, tetapi ia tidak mencintainya. Dia memilikinya, tidak dimilikinya. Dia dicintainya, tidak mencintainya. Harta mengejanya di belakangnya, ia tidak mengejar dunia. Harta melayaninya, bukan dia yang melayani harta. Dia mau berpisah dengannya, dan harta tak ingin berpaling darinya. Oleh karena itu Nabi Muhammad bersabda: Sebaik-baik harta ialah harta yang benar milik orang yang shalih”.

Petuah beliau yang lain, “Dunia boleh di tangan atau di saku, bahkan boleh disimpan dengan niat baik. Tapi jangan sampai dimasukkan ke dalam hati. Boleh berada di pintu, jangan sampai masuk di belakangnya”.

b. Zuhud abad pertengahan

Abad pertengahan ialah abad kemunduran Islam. Menurut Harun Nasution, dikutip oleh Amin Syukur, abad ini dimulai sejak tahun 1250-1800 M, atau sekitar abad ke- 7-13 H/13-19 M. tokoh zuhud pada abad ini (yang di tulis oleh Amin Syukur), diantaranya:⁵⁷

1) Ibnu ‘Ata’illah

Pandangannya terhadap dunia yakni peniadaan rencana masa depan, sebab masa depan adalah otoritas Tuhan.

2) Alwi al-Haddad

Menurutnya inti zuhud ialah kesadaran jiwa akan rendahnya nilai dunia. Manusia terhadap dunia di bagi menjadi tiga kelompok:

- a) Golongan yang lari dari dunia.
- b) Golongan yang tidak lari dari dunia, menerima dan membagikannya kepada yang berhak atau yang membutuhkan.
- c) Golongan yang kadang-kadang mencari dunia, tetapi sekedar untuk mencukupi hidup.

Dilihat dari sisi niat pencari dunia, dibagi menjadi tiga golongan:

- a) Pencari harta dengan niat untuk menolong orang yang kekurangan.

⁵⁷*Ibid.*, h. 96-104

- b) Pencari harta dengan niat bersenang-senang.
- c) Pencari harta untuk berbangga diri dan sombong.

Baginya dunia dibagi menjadi tiga:

- a) Dunia yang penuh pahala, yakni dunia untuk ibadah
- b) Dunia yang akan di hisab, harta untuk hidup
- c) Dunia yang membawa dosa

c. Zuhud abad modern

Periode ini diawali sejak abad ke-12 H/13 M hingga sekarang. Pemikiran keagamaan abad ini ditandai dengan kebangkitan Islam dan munculnya ide pembaharuan, sebagaimana ditulis oleh Amin Syukur. Tokoh zuhud pada abad ini antara lain:⁵⁸

1) Muhammad Iqbal

Pandangan zuhudnya amat aktif, ia tidak membedakan antara yang suci (Allah dan akhirat) dengan yang profane (dunia) secara dikotomik. Dengan demikian tidak perlu adanya usaha menyingkirkan dan mengisolasi dunia dengan dirinya, karena dunia merupakan wahana berkiprah manusia sebagai Khalifah.

2) Sayyed Hossein Nasr

Menurutnya zuhud tidak mengharuskan seseorang menjadi biarawan yang mengambil jarak dengan dunia materi.

3) Fazlur Rahman

Tentang zuhud, ia mengikuti paham positifisme terhadap dunia.

4) HAMKA

Pemikiran zuhud Hamka sama dengan Abu Yazid al-Busthami, “Tidak mempunyai apa-apa dan tidak dipunyai oleh apa-apa”. Maka seorang *zahid* ialah orang yang hatinya tidak terikat oleh materi. Ada atau tidaknya materi sama saja, stabil dalam hidupnya.

Hamka membagi manusia ke dalam tiga bagian:

- a) Lebih mementingkan akhirat daripada dunia
- b) Lebih mementingkan dunia daripada akhirat
- c) Mementingkan keduanya, dunia dijadikan tangga menuju akhirat.

⁵⁸*Ibid.*, h. 113-133

Zuhud pada abad modern ini tampak lebih netral terhadap dunia. Hal tersebut karena mereka menyangar pada dalil-dalil sebagai berikut:

1) Perintah untuk memanfaatkan dunia

Q.S. al-A'raf (7) ayat 31-32:⁵⁹

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِينَ. قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ
لِلَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya, "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat." Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui". (Q.S. al-A'raf/7: 31-32).

2) Larangan untuk berlebihan dalam beribadah

Q.S. al-Maidah (5) ayat 77:⁶⁰

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ
قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Artinya, "Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus". (Q.S. al-Maidah/5: 77).

3) Fitrah dunia sebagai hiasan

Q.S. al-Kahfi (18) ayat 7:⁶¹

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Artinya, "Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya". (Q.S. al-Kahfi/18: 7).

⁵⁹Departemen Agama, *op.cit.*, h. 394

⁶⁰*Ibid.*, h. 313

⁶¹*Ibid.*, h. 674

4) Perintah untuk mencari akherat dan dunia

Q.S. al-*Qashash* (28) ayat 77:⁶²

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُنْفِسِينَ

Artinya, “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (keni'matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (Q.S. al-*Qashash*/28: 77).

5) Larangan mengharamkan perkara halal

Q.S. al-*Maidah* (5) ayat 87:⁶³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُعْتَدِينَ

Artinya, “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”. (Q.S. al-*Maidah*/5: 87).

Jalaluddin rahmat –dikutip oleh Hasyim Muhammad- membagi zuhud dalam dua karakter:⁶⁴

- 1) Tidak menggantungkan kebahagiaan hidupnya pada apa yang dimilikinya. Ia mengungkapkan pandangan psikologi eksistensial yang membagi pola hidup manusia menjadi dua bagian, yakni memiliki dan menjadi. Orang yang berpola hidup memiliki, akan merasa bahagia jika ia memiliki apa yang ia cintai, meski sebenarnya ia tak memiliki kesempatan untuk memanfaatkan sesuatu itu, dan menderinya jika yang ia cintai lenyap. Baginya, yang menjadi persoalan bukan penggunaan, tapi pemilikan. Pola hidup ini amat bertentangan dengan pola hidup zuhud. Sebaliknya, seorang zahid tidak melepaskan apa yang dimilikinya namun menjadikannya

⁶²*Ibid.*, h. 383

⁶³*Ibid.*, h. 381

⁶⁴Hasyim Muhammad, *Dialog antara Tasawuf dan Psikologi (Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2002, h. 37-38

sebagai alat untuk mengembangkan diri dalam rangka mencapai kebahagiaan spiritual.

- 2) Kebahagiaan seorang zahid bukan lagi tergantung pada hal-hal yang bersifat materi tapi spiritual. Abul Wafa al-Taftazani menyatakan bahwa zuhud bukanlah kependetaan yang menyebabkan terputusnya kehidupan duniawi, tapi hikmah pemahaman yang mengarahkan pandangan seseorang tentang duniawi secara khusus. Seorang zahid tetap menjalankan aktifitas keduniawiannya secara aktif, namun hal itu tidak membelenggu kalbunya, sehingga membuat mereka mengingkari Tuhan”.

7. Zuhud pada Anak

Dari uraian panjang di atas dapat disimpulkan bahwa zuhud ialah berpaling dari dunia menuju akherat dengan meyakini bahwa akherat lebih baik dari pada dunia dan disertai dengan adanya rasa cinta terhadap akherat yang lebih besar daripada rasa cinta terhadap dunia, kemudian membentuk dorongan perbuatan rela mengorbankan dunia demi akherat. Hal ini merupakan definisi dari zuhud bagi orang awam, terutama bagi anak-anak.

Menurut Noer Rohmah, kemantapan dan kesempurnaan potensi perkembangan jiwa agama pada anak sudah ada sejak dilahirkan, namun semua itu tidak dapat dipenuhi sekaligus, melainkan harus bertahap. Keagamaan pada diri anak tumbuh terjalin secara integral dengan perkembangan fungsi-fungsi kejiwaannya. Menurutnya juga, agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu⁶⁵.

Menurut Ahmadi dan Munawar, Biasanya sebelum umur 4 tahun anak belum menyadari benar perasaan ketuhanan (keagamaan). Tuhan bagi anak masih dalam fantasi atau gambarannya disamakan dengan mahluk/manusia lainnya. Contoh, anak sering menanyakan Tuhan rumahnya di mana? Tuhan anaknya berapa? dan lain-lain. Mengenai perasaan religius pada diri anak dapat dinyatakan bahwa gambaran fantasi anak mengenai surga, neraka, dan Tuhan lama-lama jadi makin menipis, bersamaan dengan menghilangnya cerita dongeng-dongeng fantasi, sebab minat anak kini begitu tercekam oleh

⁶⁵ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, Penerbit Teras, Yogyakarta, 2013, h.93

realitas.⁶⁶ Oleh karena itu, pengembangan perasaan ketuhanan anak dapat dimulai sedini mungkin melalui tanggapan dan bahasa anak.⁶⁷

Demikian juga zuhud pada anak. Zuhud pada anak ialah zuhud yang paling rendah, yakni bagaimana anak melatih diri agar lebih mencintai akherat ketimbang dunia, meski mereka juga mencintai dunia. Yang akan dijadikan landasan bagi penelitian kali ini ialah *zuhud* tipe ini.

L. Kohlberg, secara teoritis mengemukakan bahwa anak dalam mengikuti tata nilai agar menjadi *insan kamil* itu melalui enam stadium/tingkatan, sebagaimana yang dikutip oleh Ahmadi dan Munawar, sebagai berikut:⁶⁸

- a. Stadium 1 : Menurut aturan untuk menghindari hukuman.
- b. Stadium 2 : Anak bersikap konformis untuk mendapat hadiah agar dipandang baik.
- c. Stadium 3 : Anak bersikap konformis untuk menghindari celaan agar disenangi.
- d. Stadium 4 : anak bersikap konformis untuk menghindari hukuman yang diberikan bagi beberapa tingkah laku tertentu
- e. Stadium 5 : Konformitas anak karena membutuhkan peraturan
- f. Stadium 6 : melakukan konformitas tidak karena perintah atau norma dari luar, melainkan karena keyakinan sendiri untuk melakukannya.

Dari teori tersebut, menurut Ahmadi dan Munawar, jika seorang anak baru taat beragama baru sampai pada taraf tertentu, anak tidak boleh dimarahi atau dihina, tapi haruslah dibimbing terus sampai taraf kesadaran dirinya dalam pengembangan keagamaan.

⁶⁶ Masa kanak-kanak dipenuhi oleh fantasi, mereka menyukai cerita-cerita, mulai dari cerita hayal, berkembang menjadi cerita nyata. Perkembangan fantasi anak diungkapkan oleh Charlotte Buhler, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Ahmadi dan Munawar Shaleh, sebagai berikut:

- a. 0,0-4,0 tahun masa cerita *struwelpeter*. Yaitu pada masa ini anak-anak senang terhadap cerita-cerita yang aneh.
- b. 4,0-8,0 tahun masa cerita hayal. Pada masa ini anak banyak dipengaruhi oleh daya hayalnya, mereka menyukai cerita-cerita hayal.
- c. 8,0-12 tahun masa cerita realistis. Yaitu pada masa ini anak mulai senang terhadap cerita-cerita yang nyata (pahlawan, biologi, sejarah, dll).

⁶⁷ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta 2005, h.100-120

⁶⁸ *Ibid.*, h. 110

Dalam zuhud sendiri juga terdapat banyak tingkatan berdasarkan teori dari para tokoh zuhud, salah satunya ialah menurut al-Ghazali, zuhud terbagi menjadi berbagai tingkatan berdasarkan aspek tertentu. Dalam memahami zuhud pada anak, disini dikemukakan tingkatan zuhud berdasarkan kekuatan sang zahid, yakni terbagi menjadi tiga:⁶⁹

- a. Derajat terendah yakni seseorang yang zuhud terhadap dunia, namun ia sebenarnya masih menyukai dunia tersebut, akan tetapi ia berusaha untuk berzuhud. Ini dinamakan dengan “Berusaha berzuhud”, inilah permulaan dari zuhud
- b. Derajat kedua ialah meninggalkan dunia karena taat, ia tidak menginginkan dunia karena menginginkan Akherat, seperti orang yang meninggalkan uang satu dirham untuk mendapat dua dirham.
- c. Derajat *zuhud* ke tiga, inilah yang paling mulia, yakni orang yang ber-zuhud karena ketaatan, iazuhud terhadap kezuhudannya. Ia tak tahu kalau dirinya ber-zuhud, karena ia tak sadar kalau telah meninggalkan sesuatu, karena baginya dunia bukanlah sesua apapun.

Berdasarkan teori ketaatan dan teori tingkatan zuhud tersebut dapat dicermati bahwa zuhud yang sesuai bagi anak ialah zuhud tingkat paling rendah, di mana meski sebenarnya anak masih mencintai dunia, akan tetapi ia berusaha untuk berzuhud, dan menempuh fase awal dalam kezuhudan. Jika diambil dari teori zuhud al-Ghazali, dapat diperoleh cirri-ciri zuhud tingkat terendah yang sesuai dengan tingkat anak sebagai berikut:⁷⁰

- a. Hanya meninggalkan sebagian dunia saja, dan tetap menyukai sebagian yang lain
- b. Masih menyukai dunia namun berusaha untuk tidak menyukai dan meninggalkannya
- c. Berzuhud karena ingin terhindar dari siksa neraka dan agar mendapat pahala
- d. Zuhud terhadap sesuatu yang haram saja
- e. Zuhud terhadap sesuatu yang membahayakan saja

⁶⁹ Al-Ghazali, Jilid IV, *op.cit.*, h. 220-224

⁷⁰ *Ibid.*, h. 220-224

Demikian uraian mengenai zuhud pada anak, yakni zuhud pada taraf paling rendah di mana anak sebenarnya masih mencintai dunia, namun mereka berusaha untuk berzuhud.

B. Membaca Komik Sufi

1. Memahami Metode Belajar dengan Membaca

Membaca merupakan salah bagian dari metode belajar. Membaca yang paling efektif ialah membaca aktif, di mana setelah membaca, seseorang diharapkan memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya⁷¹. Studi mengenai penggunaan pesan visual dalam hubungannya dengan hasil belajar menunjukkan bahwa pesan-pesan visual yang moderat (berada dalam rentangan abstrak dan *realistic*) memberikan pengaruh tinggi terhadap belajar anak.⁷² Komik merupakan salah satu media belajar yang berisi pesan verbal dan visual. pembelajaran akhlak, salah satunya zuhud hendaknya dilakukan sejak dini, sebagaimana dikatan pepatah bahwa belajar diwaktu kecil bagaikan menulis di atas batu, sedangkan belajar di waktu dewasa bagaikan menulis di atas air

Pada mulanya-menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai- konsep keterbacaan (*literacy*) hanya digunakan dalam konteks verbal, yakni membaca dan menulis. Baru pada pertengahan tahun 1960-an mulai muncul konsep keterbacaan visual, dalam bentuk grafis seperti sket, gambar, foto, diagram, tabel, dan lain-lain. Dengan demikian dalam buku-buku pelajaran mulai ditampilkan pesan-pesan visual melalui berbagai ilustrasi untuk memperjelas keterbacaan verbal. Pesan visual sangat efektif dalam memperjelas informasi, bahkan lebih jauh lagi mempengaruhi sikap seseorang, membentuk opini masyarakat, dan lain-lain.⁷³

Tampilnya lambang-lambang visual untuk memperjelas lambing verbal memungkinkan para siswa lebih mudah memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses pengajaran. Hal ini disebabkan bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakikat suatu pesan dalam bentuk yang menyerupai keadaan yang sebenarnya atau realisme. Visualisasi obyek dan kejadian tidak

⁷¹Alex Shobur, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 2003, h. 255

⁷²Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2011, h. 9

⁷³*Ibid.*, h. 8

ditentukan oleh derajat realistiknya, melaintakn berganntung pada tujuan dan isi pesan yang harus dipelajarinya.⁷⁴

Media grafis dapat didefiniisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu, melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar. Media ini sangat tepat untuk tujuan menyampaikan informasi dalam bentuk rangkuman yang dipadatkan.⁷⁵

2. Mengenal Komik Sufi⁷⁶

a. Pengertian komik

Menurut Rully Gusdiansyah, umumnya komik dikenal sebagai cerita bergambar (cergam) atau, dengan kata lain diartikan sebagai cerita yang didukung oleh serangkaian gambar atau lukisan berurutan. Sebagian orang lain berpendapat bahwa komik lebih tepat disebut sebagai gambar yang bercerita. Artinya, meskipun tanpa narasi, komik bisa dinikmati pembacanya, sama seperti ketika menonton acara TV atau layar lebar yang penggambarannya tepat.⁷⁷

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan bagi para pembaca. Cerita-ceritanya mengenai pengalaman pribadi sehingga pembaca dapat segera mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dari perwatakan-perwatakan tokoh utamanya⁷⁸.

Setting komik sangat bervariasi dan temanya pun sangat beragam; mulai dari dongeng hayal hingga kisah nyata sejarah; mulai dari dunia

⁷⁴*Ibid.*, h. 8-9

⁷⁵*Ibid.*, h. 9

⁷⁶Komik sufi terdiri dari dua kata, yakni komik dan sufi. Sufi ialah orang yang menempuh jalan *tashawwuf*. Kata "sufi" sendiri memiliki banyak teori mengenai asal katanya. Saifullah menyebutkan beberapa asal kata sufi, di antaranya:

- a. Ahl al-Shuffah, yakni orang-orang yang ikut pindah dengan Nabi dari Makkah ke Madinah dan karena kehilangan harta, berada dalam keadaan miskin dan tak mempunyai apa-apa. Mereka tinggal di Masjid Nabi dan tidur di atas bangku batu dengan memakai pelana sebagai bantal. Pelana disebut Shuffah. Sufi ialah orang yang baik dan mulia, tidak mementingkan dunia.
- b. Shof, yang berarti pertama. Sufi ialah orang yang selalu berada di garis pertama mendapat kemuliaan Allah.
- c. Shufi, yaitu suci. Sufi ialah orang yang menyucikan dirinya.
- d. Shophos, dari bahasa Yunani yang berarti hikmah. Sufi ialah orang yang penuh hikmah.
- e. Suf, yang berarti kain yang terbuat dari bulu wol. Sufi ialah orang yang sederhana.

⁷⁷Rully Gusdiansyah, *Teknik Cerdik Ngomik*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2009, h. Xi

⁷⁸Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *op.cit.*, h. 64

pewayangan hingga dunia binatang; tentang petualangan di darat hingga petualangan di laut dan udara; mulai dari masa lalu hingga masa depan.

b. Ciri dan manfaat komik

Menurut Rully, konon, pada zaman kakek-nenek dulu, komik sempat dianggap sebagai bahan bacaan iseng, tidak serius, atau pengisi waktu senggang belaka. Pembacanya pun hanya anak-anak, atau paling banter kaum remaja. Namun, pada abad ini manakala sarana teknologi semakin canggih, komik seakan sudah menjadi tren dan kebutuhan.⁷⁹

Baginya pula, komik sangat digemari terutama karena sifatnya yang mudah dicerna. Orang bisa menikmatinya tanpa harus mengerutkan dahi, mengartikan sederetan kalimat yang panjang, atau menghayalkannya. Komik memiliki kekuatan seperti magnet, punya daya pikat dalam merayu penikmat atau pemburu buku. Tak heran jika hasil seni yang satu ini punya begitu banyak penggemar.⁸⁰ Bagi Gus Mus, yang dikutip oleh Jitet dan Hermawan, komik bersifat mudah dicerna dan lucu.

Manfaat komik, menurut Salman dan Hartono tidak hanya sekedar membawa pesan edukasi dan bersifat hiburan (edutainment), tapi, melalui rangkaian gambar, komik mampu mengemas sesuatu yang sulit dicerna menjadi mudah dicerna.⁸¹

c. Sejarah komik

Sejarah komik dikutip dari buku *Teknik Cerdik Ngomik*⁸²:

Komik (*comic strip*) – semula berupa cerita bergambar yang tidak harus lucu – sebenarnya sudah cukup lama umurnya. Komik sudah dijumpai sejak abad pertengahan pada suatu bentuk terbitan “Kitab Suci” bergambar: *Biblia Pauperum*. Dari abad XIV dikenal komik karya Gustave Dore (1832-1883) dari Prancis dan Rodolphe Topfer (1799-1864) dari Swiss. Sedangkan komik atau cerita bergambar yang kita kenal sekarang berasal dari Amerika Serikat. Kita mengenal misalnya komik

⁷⁹*Ibid.*, h. xi

⁸⁰*Ibid.*, h. xi

⁸¹ Salman dan Hartono, *Jangan Marah Dulu*, Penerbit Dar Mizan, Bandung, 2002, h. lv

⁸²*Ibid.*, h. vi

Tarzan yang terkenal itu dan dari Eropa kita mengenal komik *Tintin*, *Tom Poes*, dll. Di cina konon komik sudah ada sejak abad ke-12.

Konon di Bali, komik atau cergam *Dampati Lelangon* atau *Dharma Lelangon* sudah ada dan dikenal sejak seelum Belanda masuk ke Indonesia. Sedang menurut Marcel Bonneff yang dikutip oleh Jitet dan Hermawan, komik pertama dalam hazanah sastra Indonesia ialah *Mencari Putri Hijau* buah tangan Naroen AS yang dimuat dalam majalah Rtoe Timoer (1939), sezaman dengan B. Margono yang membuat komik berjudul *Panji Asmarabangun* untuk majalah berbahasa jawa terkenal *Penyebar Semangat*. Kemudian sejak Desember 1948 harian tua terbitan Yogya, *Kedaulatan Rakyat* memuat komik *Kisah Pendudukan Yogya* oleh Abdul Salam. *Pangeran Diponegoro* dan *Joko Tingkir* muncul di mingguan *Minggu Pagi*.

Hampir bersamaan – atau mengikuti – keternaran komik-komik seperti *Flash Gordon*, *Mandrake*, *Suparman*, *Batman*, dan lain sebagainya, pada 1950-an muncuol komik-komik Indonesia seperti *Sari Asih*, *Ganeshha Bangun*, *Ramayana dan Mahabharata* karya R.A. Kosasih, dan *Nina Putri Rimba* karya John Lo. Pembuat komik cergam pun bermunculan, seperti Taguan Hardjo, Tjip Tupai, Jan Mintaraga, Teguh Santosa, Ganes Th., dan banyak yang lain. Seperti kita ketahui, banyak karya-karya mereka yang kemudian difilmkan.

Belakangan ini hampir tidak ada media cetak yang tidak menampilkan komik, baik yang berupa cerita panjang maupun yang berupa penggalan-penggalan anekdot dan humor.

C. Baca Komik Sufi dalam Mempengaruhi Zuhud anak

1. Masa anak-anak

Masa anak-anak adalah masa sebelum anak berusia 12 tahun. Menurut Kohnstamm, yang dikutip oleh Noer Rohmah, tahap perkembangan kehidupan manusia dibagi menjadi 5 periode, yaitu:⁸³

- a. umur 0-3 tahun, periode vital atau menyusui

⁸³Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Umum*, Penerbit Teras, Yogyakarta, 2013, h. 89

- b. umur 3-6 tahun, periode estetis atau masa mencoba dan bermain
- c. umur 6-12 tahun, periode intelektual (masa sekolah)
- d. umur 12-21 tahun, periode sosial atau masa pemuda
- e. umur 21 tahun ke atas, periode dewasa atau masa kematangan fisik dan psikis seseorang.

2. Jiwa keagamaan anak

Teori mengenai sumber pertumbuhan agama pada anak menurut Jalaluddin:⁸⁴

a. Rasa ketergantungan (*sense of depend*)

Teori ini dikemukakan oleh Thomas melalui teori Four Wishes. Menurutnya, manusia dilahirkan ke dunia ini memiliki empat keinginan, yaitu: keinginan akan perlindungan (*security*), keinginan akan pengalaman baru (*new experience*), keinginan untuk mendapat tanggapan (*response*), dan keinginan untuk dikenal (*recognition*). Berdasarkan kenyataan dan kerja sama dari keempat keinginan itu, maka sejak bayi dilahirkan hidup dalam ketergantungan, melalui pengalaman-pengalaman yang diterimanya dari lingkungan itu kemudian terbentuklah rasa keagamaan pada diri anak.

b. Insting keagamaan

Menurut Woodworth, bayi yang dilahirkan sudah memiliki beberapa insting, diantaranya insting keagamaan.

Menurut penelitian Ernest Harms, yang dikutip oleh Jalaluddin, perkembangan agama anak-anak itu melalui beberapa fase (tingkatan). Dalam bukunya, *The Development of Religious on Children* (dikutip Jalaluddin), ia mengatakan bahwa perkembangan agama pada anak-anak itu melalui tiga tingkatan:⁸⁵

a. *The Fairy Tale Stage* (tingkat dongeng)

Tingkatan ini dimulai pada anak yang berusia 3 sampai 6 tahun. Pada tingkatan ini konsep mengenai Tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi.

b. *The Realistic Stage* (Tingkat Kenyataan)

⁸⁴Jalaluddin, *Psikologi Agama*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, h. 65-66

⁸⁵*Ibid.*, h. 66-67

Tingkat ini dimulai sejak anak masuk Sekolah Dasar hingga ke usia adolesense. Pada masa ini, ide ke-Tuhanan anak sudah mencerminkan konsep-konsep yang berdasarkan pada kenyataan. Pada masa ini ide keagamaan anak didasarkan atas dorongan emosional. Mereka tertarik dan senang mengikuti segala bentuk kegiatan keagamaan dan mempelajari agama dengan penuh minat.

c. *The Individual Stage* (Tingkat Individu)

Pada tingkat ini anak telah memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka. Konsep keagamaan yang individualis ini terbagi atas tiga golongan:

- 1) Konsep ke-Tuhan-an yang konvensional dan konservatif dengan dipengaruhi sebagian kecil fantasi
- 2) Konsep ke-Tuhanan yang lebih murni yang dinyatakan dalam pandangan yang bersifat personal (perorangan)
- 3) Konsep ke-Tuhan-an yang bersifat humanistic. Agama telah menjadi etos humanis pada diri mereka dalam menghayati ajaran agama.

Menurut Allport, yang dikutip oleh Jalaluddin, Sifat agama pada anak tumbuh mengikuti *pola ideas concept on outhority*. Maksudnya, konsep keagamaan pada diri mereka dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mereka. Menurutnya, bentuk dan sifat agama pada diri anak dapat dibagi atas:⁸⁶

1) *Unreflective* (tidak mendalam)

Kebenaran agama yang mereka terima tidak begitu mendalam sehingga mereka sudah merasa puas dengan keterangan yang kadang-kadang kurang masuk akal

2) *Egosentris*

Dalam masalah keagamaan anak telah menonjolkan kepentingan dirinya dan telah menuntuk konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya.

3) *Antromorphis*

⁸⁶*Ibid.*, h. 70-74

Konsep ketuhanan anak-anak menggambarkan aspek-aspek kemanusiaan, yakni Tuhan disamakan dengan manusia sesuai fantasi mereka.

4) Verbalis dan ritualis

Kehidupan agama pada anak-anak sebagian besar tumbuh mula-mula secara verbal (ucapan). Mereka menghafal secara verbal kalimat-kalimat keagamaan dan selain itu pula dari amaliah yang mereka laksanakan berdasarkan pengalaman menurut tuntutan yang diajarkan kepada mereka.

5) *Imitative*

Tindakan keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya diperoleh dari meniru.

6) rasa heran dan kagum

rasa heran dan kagum merupakan tanda dan sifat keagamaan yang terakhir pada anak. Rasa kagum mereka dapat disalurkan melalui cerita-cerita yang menimbulkan rasa takjub.

3. Mempengaruhi Zuhud Anak dengan Komik Sufi

Studi mengenai penggunaan pesan visual dalam hubungannya dengan hasil belajar menunjukkan bahwa pesan-pesan visual yang moderat (berada dalam rentangan *abstrak* dan *realistic*) memberikan pengaruh tinggi terhadap belajar anak.⁸⁷

Studi yang dilakukan oleh French terhadap 554 siswa kelas I dan IV Sekolah Dasar menemukan sebanyak 83% siswa lebih menyenangi gambar yang sederhana. Siswa kelas I lebih menyenangi gambar yang berwarna dan sederhana, sedangkan kelas IV lebih menyenangi gambar yang lebih kompleks sekalipun tidak berwarna. Gambar *realistic* seperti gambar-gambar *naturalistic* sangat disenangi oleh siswa kelas I dibandingkan siswa kelas IV.⁸⁸

Ketrampilan memahami pesan visual dapat diartikan sebagai kemampuan menerima dan menyampaikan pesan-pesan visual. Kemampuan menerima pesan visual mencakup membaca visual secara tepat, memahami makna yang terkandung di dalamnya, menghubungkan unsur-unsur isi pesan visual dengan

⁸⁷Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. *op.cit.*, h. 9

⁸⁸*Ibid.*, h.10

pesan verbal atau sebaliknya, serta mampu menghayati nilai keindahan visualisasi. Sedangkan kemampuan menyampaikan pesan visual mencakup mevisualisasikan pesan verbal, melukiskan atau mevisualisasikan makna isi pesan, dan menyederhanakan makna dalam bentuk visualisasi.⁸⁹

Dari hasil penilaian Seth Spaulding, sebagaimana dirujuk Nana Sudjana dan Rivai, tentang bagaimana anak belajar melalui gambar-gambar, dapat disimpulkan sebagai berikut :⁹⁰

- a. Ilustrasi gambar merupakan perangkat yang dapat menarik minat anak
- b. Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman masa lalu, melalui penafsiran kata-kata.
- c. Ilustrasi gambar membantu anak belajar, terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi teks yang menyertainya.

Ilustrasi gambar isinya harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat para siswa menjadi efektif.

Menurut Noer Rohmah, Cerita-cerita dalam kitab suci dapat menarik perhatian anak-anak seperti mereka tertarik akan cerita-cerita hantu dan sebagainya. Perhatian anak akan lebih tertuju pada orang-orang, pemuka-pemuka agama daripada isi ajarannya, dan cerita itu akan lebih menarik jika berhubungan dengan masa anak-anak dari tokoh-tokoh agama itu. Kalau kita ingin supaya agama mempunyai arti bagi anak-anak, hendaklah disajikan dengan cara yang lebih kongrit, dengan bahasa yang mudah dipahaminya dan kurang bersifat dogmatis.⁹¹

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bukan suatu hal yang mustahil bila komik dapat digunakan untuk menanamkan dan memberi pengaruh terhadap pembentukan dan pertumbuhan *zuhud* anak, karena *zuhud* ialah salah satu *maqam* dari *tasawuf*, sedangkan *tasawuf* ialah *akhlaq* yang juga merupakan salah satu dari bentuk jiwa keagamaan anak yang riil.

⁸⁹*Ibid.*, h. 11

⁹⁰*Ibid.*, h. 12-13

⁹¹Noer Rohmah, *op. cit.*, h.98-99

D. Hipotesis

Dalam penulisan skripsi ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:
“Ada perbedaan perubahan tingkat *zuhud* anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol”.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif (yakni penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik) *true eksperimen*, ialah salah satu design penelitian di mana peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true experimental* ini ialah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok control diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya ialah adanya kelompok control dan sampel dipilih secara random².

Ada pun desain eksperimennya yaitu *Pretest-posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Hasil pretest yang baik ialah bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan³.

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di *Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum* Semarang, yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2014. Dengan memakai sumber rujukan utama adalah sumber data. Yaitu sumber utama yang dijadikan bahan penelitian, maka yang menjadi sumber utama adalah hasil skala. Skala dilakukan dengan murid kelas V dan VI *Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum* Ngaliyan sebagai objek penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2009, h. 2

² *Ibid.*, h. 75

³ *Ibid.*, h. 76

B. Identitas Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independent, atau disebut variable terikat⁵. Sedangkan variabel independen atau variable bebas ialah *variable* yang mempengaruhi atau memberi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁶.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y),

1. Variabel Independen (X) : *Membaca komik sufi*
2. Variabel Dependen (Y) : *Zuhud anak*

C. Devinisi Operasional Variabel

1. Zuhud anak

Berdasarkan teori milik al-Ghazali⁷, Zuhud anak berarti bagaimana zuhud tertanam pada diri anak, yakni anak lebih memilih akherat (segala sesuatu yang ada setelah kematian/segala sesuatu yang ada di sisi Allah) dibandingkan dunia (segala sesuatu yang ada setelah kematian). Dikatakan anak memiliki zuhud yang tinggi apabila mereka memiliki sikap terhadap dunia yang mengarah pada sikap para *zahid*, yakni, anak meyakini bahwa akherat itu lebih baik dari pada dunia, lebih mencintai atau memilih akherat dari pada dunia, dan rela mengorbankan dunia demi mendapatkan akherat. Dikatakan anak memiliki zuhud rendah apabila mereka memiliki sikap

⁴ *Ibid.*, h. 38

⁵ *Ibid*, h. 39

⁶ *Ibid*, hlm. 39.

⁷ Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Jilid IV, Penerbit Toha Putra, Semarang, t.th., h. 211-214

terhadap dunia yang justru menjauh daripada sikap para *zahid*, yakni, anak menganggap dunia itu lebih baik dari pada akherat, lebih mencintai atau memilih dunia dari pada akherat, dan rela mengorbankan akherat demi mendapatkan dunia. Demikian sesuai dengan pandangan al-Ghazali dalam buku “*Ihya’ Ulum al-Din*”.

2. Komik Sufi

Komik sufi ialah komik yang berisi berbagai pengetahuan tentang salah satu *maqam* tasawuf, yakni *zuhud*, cerita-cerita kehidupan para *zahid* (pelaku *zuhud*) beserta nasehat-nasehat mereka, dan juga dalil-dalil mengenai *zuhud* yang bersumber dari al-Quran dan hadist Rasulullah Muhammad saw. Komik yang digunakan ialah komik dengan judul, “Anak-anak Wayang Tuhan”.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek /obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Subyek penelitian ini ialah siswa dan siswi kelas V dan VI MI Darul Ulum Semarang.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel⁹. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Proportionate Stratified Random Sampling*, ialah teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara

⁸*Ibid*, h. 80

⁹*Ibid*, h. 82

proporsional¹⁰. Murid MI Darul Ulum yang kami jadikan populasi ialah sebanyak 84 murid, terdiri dari dua strata, yakni kelas V dan VI, dan memiliki jumlah yang homogen, yakni kelas V terdiri dari 44 murid, sedangkan kelas VI terdiri dari 40 murid.

Dari populasi sebanyak 84 murid tersebut diambil sebanyak 70 murid (37 murid dari kelas V dan 33 murid dari kelas VI). Kemudian sebanyak 70 murid itu digabungkan, lalu diacak dan dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama disebut kelompok eksperimen yang berjumlah 35 anggota, di mana kelompok ini yang mendapatkan *treatment*, sedangkan kelompok ke dua yang juga berjumlah 35 anggota ini disebut kelompok kontrol.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner (angket) dengan skala. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya¹¹. Skala pengukuran ialah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif¹².

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah ialah berupa skala *zuhud* (sikap terhadap dunia) untuk anak. Skala ini berbentuk skala likert dengan instrument penelitian dalam bentuk checklist. Skala likert ialah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang

¹⁰ *Ibid*, h. 82

¹¹ *Ibid*, h. 142.

¹² *Ibid*, h. 92.

menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative¹³.

Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut:

TABEL 1: SKOR SKALA

JAWABAN	KETERANGAN	AITEM	
		Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
SS	Sangat Setuju	4	0
S	Setuju	3	1
R	Ragu	2	2
TS	Tidak Setuju	1	3
STS	Sangat Tidak Setuju	0	4

Favorable adalah pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Sebaliknya *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal-hal yang negatif yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap.¹⁴

¹³ *Ibid*, h. 92.

¹⁴ Saifuddin Azwar, , *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Pusataka Pelajar, 1995, h.

Konsep skala zuhud dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Zuhud secara bahasa adalah *zahada fih wa zahada 'anhu, zuhdan wwa zahadatan*, yaitu berpaling darinya dan meninggalkannya karena menganggapnya hina atau menjauhinya karena dosa. *Zuhud* ialah lenyapnya rasa cinta terhadap sesuatu menuju mencintai sesuatu yang lebih baik. *zuhud* ialah sikap tidak menyukai dunia dan condong terhadap akherat, atau sikap tidak minat terhadap selain Allah, dan lebih condong kepada Allah SWT, dan inilah *zuhud* yang paling berkualitas.

Maqam *zuhud* terdiri dari tiga unsur: Kognitif/ pengetahuan (ilmu), afeksi/keadaan hati (*hal*), dan konasi/predisposisi tindakan (*amal*). Seseorang dikatakan zuhud terhadap dunia apabila, tiga aspek jiwanya (kognisi/ilmu, afeksi/hal, dan konasi/amal) telah menjauh dari dunia:¹⁵

- a. Aspek kognisi: meyakini bahwa akherat lebih baik dari pada dunia
- b. Aspek afeksi: lebih menyukai akherat ketimbang dunia
- c. Aspek konasi: beribadah untuk akherat dan meninggalkan dunia

Objek zuhud menurut Imam Al-Ghazali ialah dunia. Sedangkan, dunia menurut beliau ialah segala sesuatu yang ada sebelum kematian. Dunia ialah segala yang wujud, yang secara kodrat disenangi manusia, dan manusia pada umumnya sibuk mencarinya. Bumi seisinya ialah dunia. Dalam ilmu psikologi, segala sesuatu yang ada di dunia sebelum kematian, yang secara naluri disenangi manusia, dan manusia sibuk mencarinya disebut dengan kebutuhan. Dalam teori Abraham Maslow, terdapat lima macam kebutuhan manusia yang berlevel atau bertingkat yang disebut dengan hierarki kebutuhan:

- a. Kebutuhan fisiologis, meliputi: sandang, pangan, papan, tidur, nafas, dll.
- b. Kebutuhan akan rasa aman, meliputi: kesehatan, keamanan pendidikan, keamanan lingkungan, keamanan psikis, keamanan harta benda, dll.

¹⁵ Al-Ghazali, *op.cit.*, h. 215

- c. Kebutuhann akan rasa cinta dan memiliki, meliputi: pertemanan, keluarga, lingkungan, barang, binatang, dll.
- d. Kebutuhan akan penghargaan, meliputi: harga diri, penghormatan, menghormati, prestasi, percaya diri, dll.
- e. Kebutuhan akan eksistensi diri, meliputi: kreativitas, moral, *problem solving*, optimis dan *positif thinking*, penerimaan akan kenyataan, dll.

TABEL 2 : BLUE PRINT SKALA *PRE-TEST*

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavoreble</i>	Jumlah
1	Kognisi (meyakini bahwa dunia lebih baik daripada akherat)	a. Meyakini bahwa kebutuhan dasar di akherat lebih baik daripada di dunia	1	2,3	3 Aitem
		b. Meyakini bahwa menderita di dunia lebih baik daripada menderita di akherat	5	4,6	3 Aitem
		c. Meyakini bahwa cinta akherat lebih baik daripada cinta dunia	7	8,9	3 Aitem
		d. Meyakini bahwa pujian di akherat lebih baik daripada pujian di dunia	10,12	11	3 Aitem
		e. Meyakini bahwa sukses akherat lebih baik daripada sukses di dunia	13	14,15	3 Aitem

2	Afeksi (mencintai akherat daripada dunia)	a. Lebih mencintai perkakas akherat daripada perkakas dunia	16,18	17	3 Aitem
		b. Lebih mencintai penderitaan di dunia daripada penderitaan di akherat	19,21	20	3 Aitem
		c. Lebih memilih mencintai segala di akherat dari pada mencintai apa yang ada di dunia	22	23,24	3 Aitem
		d. Lebih menyukai pujian di akherat daripada pujian di dunia	25,26	27	3 Aitem
		e. Lebih menyukai sukses di akherat daripada sukses di dunia	28,30	29	3 Aitem
3	Konasi (mengorbankan dunia demi akherat)	a. Mengorbankan harta benda dunia demi akherat	31,32,33	-	3 Aitem
		b. Menjauhi kesenangan di dunia demi mendapat bahagia di akherat	34,36	35	3 Aitem

		c. Mengorbankan hal yang paling dicintai di dunia demi hal yang ia cintai di akherat	37,38*,39	-	3 Aitem
		d. Mengorbankan kedudukan dan pujian di dunia demi kedudukan dan pujian akherat	40,41,42	-	3 Aitem
		e. Mengorbankan kesuksesan di dunia demi mendapatkan kesuksesan di akherat	45	43, 44	3 Aitem

TABEL 3 : BLUE PRINT SKALA *POST-TEST*

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavoreble</i>	Jumlah
1	Kognisi (meyakini bahwa dunia lebih baik daripada akherat)	a. Meyakini bahwa kebutuhan dasar di akherat lebih baik daripada di dunia		33, 34,	2 Aitem
		3 Meyakini bahwa menderita di dunia lebih baik daripada menderita di akherat	31	32	2 Aitem
		3 Meyakini bahwa cinta akherat lebih baik daripada cinta dunia	30	28, 29	3 Aitem

		4 Meyakini bahwa pujian di akherat lebih baik daripada pujian di dunia	27		1 Aitem
		2 Meyakini bahwa sukses akherat lebih baik daripada sukses di dunia	26		1 Aitem
2	Afeksi (mencintai akherat daripada dunia)	a. Lebih mencintai perkakas akherat daripada perkakas dunia	23, 25	24	3 Aitem
		b. Lebih mencintai penderitaan di dunia daripada penderitaan di akherat	20, 22	21	3 Aitem
		c. Lebih memilih mencintai segala di akherat daripada mencintai apa yang ada di dunia	19	18	2 Aitem
		d. Lebih menyukai pujian di akherat daripada pujian di dunia	16, 17		2 Aitem
		3 Lebih menyukai sukses di akherat daripada sukses di dunia	13, 15	14	3 Aitem

3	Konasi (mengorbankan dunia demi akherat)	a. Mengorbankan harta benda dunia demi akherat	10, 11, 12		3 Aitem
		b. Menjauhi kesenangan di dunia demi mendapat bahagia di akherat	7, 9	8	3 Aitem
		c. Mengorbankan hal yang paling dicintai di dunia demi hal yang ia cintai di akherat	5, 6		2 Aitem
		d. Mengorbankan kedudukan dan pujian di dunia demi kedudukan dan pujian akherat	2, 3, 4		3 Aitem
		e. Mengorbankan kesuksesan di dunia demi mendapatkan kesuksesan di akherat		1	1 Aitem

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.¹⁶ Dalam artian suatu alat pengukur dapat dikatakan valid atau sah apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validita*, Pustaka Pelajar, Cet. I, Yogyakarta, 1997, h. 5

seharusnya diukur.¹⁷ Validitas instrument dalam penelitian ini dipertimbangkan melalui validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang berkaitan dengan isi yang akan diuji atau diukur atau sejauh mana aitem – aitem dalam tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Dalam validitas isi ini menunjukkan bahwa pokok-pokok pada alat ukur mewakili sifat-sifat yang akan diukur.¹⁸

Sugiyono menerangkan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁹ Validitas isi diperoleh melalui analisis rasional atau *professional judge* terhadap alat ukur yang dilakukan dengan seksama oleh ahli – ahli sehingga alat ukur hanya memuat isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan – batasan tujuan ukur. Profesional *judgment* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi

Uji instrument untuk murid kelas V dan VI MI Walisongo dilakukan terhadap murid kelas V dan VI MI Walisongo dengan jumlah 30 murid. Uji instrument ini dilakukan pada tanggal 29 Nopember dan 1 Desember 2014. Skala disebar sebanyak 30 dan kembali kepeneliti sebanyak 30. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi – kisi instrument yang telah disusun.

Berdasarkan uji validitas aitem yang dilakukan terhadap 45 aitem *pre-test*, dari skala zuhud *pre-test*, terdapat 34 aitem yang valid dan 11 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,361 sampai dengan 0,749. aitem yang gugur adalah nomor 1,6,11,13,14,15,24,27,38,44,45. Adapun koefisien korelasi yang gugur

¹⁷ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Mitra Wacana Media, Jakarta: 2012, h.

¹⁸ *Ibid.*, h. 177

¹⁹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 168

berkisar antara 0,001 sampai dengan 0,360. Tabel hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran C.

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap 34 aitem skala zuhud *post-test* terdapat 33 aitem skala yang valid dan 1 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,407 sampai dengan 0,759. Aitem yang gugur adalah nomor 15. Adapun koefisien korelasi yang gugur ialah 0,347. Tabel hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran C.

Berikut gambaran hasil uji validitas skala zuhud:

SKALA <i>PRE-TEST</i>					SKALA <i>POST-TEST</i>				
No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jum	No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jum
1	Kognisi	1*, 5, 7, 10, 12, 13*	2, 3, 4, 6*, 8, 9, 11*, 14*, 15*	15	1	Kognisi	26, 27, 30, 31	28, 29, 32, 33, 34	9
2	Afeksi	16, 18, 19, 21, 22, 25, 26, 28, 30	17, 20, 23, 24*, 27*, 29	15	2	Afeksi	13, 15*, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 25	14, 18, 21, 24	
3	Konasi	31, 32, 33, 34, 36, 37, 38*, 39, 40,	35, 43, 44*	15	3	Konasi			

		41, 42, 45*							
--	--	----------------	--	--	--	--	--	--	--

-Untuk uji validitas sebaiknya menggunakan satu kali uji coba saja jika skala yang digunakan antara *pre-test* dan *post-test* ialah skala yang sama.

-*item yang gugur uji validitas

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Jadi realibitas menyangkut ketetapan alat ukur.²⁰

Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Makin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.²¹ Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden (*single trial administration*).²² Selain itu, *Alfa Cronbach* digunakan ketika pengukuran tes sikap yang mempunyai aitem standar pilihan atau dalam bentuk esai. *Alfa Cronbach* pada prinsipnya

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Sukses Offset, Cet. I, Yogyakarta, 2011, h. 81

²¹ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Cet. I, : Sukses Offset, Cet. I 1999, h. 83

²² *Ibid.*, h. 87

termasuk mengukur homogenitas yang didalamnya memfokuskan dua aspek heterogenitas dari tes tersebut.²³

Reliabilitas skala model ini ditunjukkan oleh besaran koefisien *alpha* yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran. Artinya, semakin besar nilai *alpha* maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterandalan. Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical Product For service Solutions*) 16.0 for windows.

Dengan bantuan paket program SPSS 16.0 for windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut:

TABEL 4 : RANGKUMAN ANALISIS RELIABILITAS INSTRUMENT

Responden	Variabel	Koefisien Reliabilitas Alpha	Keterangan
Murid Madrasah Islamiyah Darul Ulum Semarang	<i>Pre-test</i>	0,932	<i>Reliable</i>
	<i>Post-test</i>	0,933	<i>Reliable</i>

-Untuk uji reliabilitas sebaiknya menggunakan satu kali uji coba saja jika skala yang digunakan antara *pre-test* dan *post-test* ialah skala yang sama.

²³Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, PT. Bumi Aksara, 2009, h.

G. Prosedur Eksperimen

Subyek dikelompokkan menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian subyek diminta untuk mengisi skala *pre-test*. Setelah mengisi skala *pre-test*, subyek eksperimen diminta untuk membaca komik sufi, kemudian mengisi skala *post-test*, sedangkan kelompok kontrol diminta untuk mengisi skala *post-test* tanpa membaca komik sufi terlebih dahulu. Terakhir, skor dari setiap subyek diperbandingkan dengan analisis statistik.

H. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data–data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Metode yang akan digunakan dalam menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini adalah *Uji-T independent*, yakni metode yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan, bila datanya berbentuk *interval* atau *ratio*²⁴. Dasar penggunaan dengan *Uji-T independent* ialah karena metode ini digunakan untuk melihat perbedaan gain skor zuhud antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menunjukkan adanya beda selisih skor yang dicapai oleh kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol antara skor *pre-test* dan *post-test*. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.

²⁴*ibid*, h. 152.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Gambaran Umum Madrasah Islamiyah Darul Ulum Semarang

1. Sejarah Berdiri Madrasah Islamiah Darul Ulum Semarang

Dari tinjauan historis MI Darul Ulum berdiri pada tahun 1982. Pada saat itu lingkungan sekitar madrasah belum ada lembaga formal sebagaimana MI Darul Ulum ini. Maka dari itu untuk memberikan fasilitas pendidikan yang berbasis agama dan umum didirikanlah MI Darul Ulum.

MI Darul ulum merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah yayasan pendidikan Darul Ulum. Pada awalnya memang jumlah murid disekolah ini tidak tidak sebanyak saat ini. Berkat perjuangan yang gigih dan ulet dari para pendiri madrasah ini maka sekarang ini MI Darul Ulum semakin bertambah banyak jumlah muridnya. Ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dari tahun ketahun mengalami peningkatan.

Adapun secara umum perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Wates Ngalian Semarang mengarah pada suatu kemajuan. Hal ini dapat diketahui dari beberapa perubahan yaitu sebagai berikut:

- a. Semakin bertambahnya jumlah murid yang belajar di Madrasah. Baik itu yang notabene murid baru yang mulai masuk dari kelas satu maupun pindahan dari sekolah lain. Ini menunjukkan bahwa sekolah mendapatkan kepercayaan yang besar oleh masyarakat untuk mendidik putra-putrinya agar menjadi manusia yang cerdas dan berbudi luhur.
- b. Dengan bertambahnya jumlah murid maka bertambah pula ruang kelas. Penambahan ruang kelas dimaksudkan agar kegiatan KBM berjalan dengan baik.

- c. Adanya penambahan tenaga pengajar, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan spesialisasi masing-masing.
 - d. Kegiatan ekstrakurikuler yang selalu dikontrol dan mendapat perhatian.
- Sarana dan prasarana untuk kepentingan pendidikan bertambah lengkap.

2. Letak geografis MI Darul Ulum Semarang

Dari tinjauan geografis MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang terletak pada posisi yang strategis. Gedung sekolah berada didekat jalan yang menghubungkan antara Kecamatan Ngaliyan dan Kecamatan Tugu Semarang. Adapun batas-batas sekolah adalah sebagai berikut:

Sebelah timur	: kampung
Sebelah utara	: kampung
Sebelah barat	: kampung
Sebelah selatan	: Masjid dan MTs Darul Ulum

Kemudian jika dilihat dari sudut pandang lingkungan sekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Wates Ngalian Semarang. mempunyai beberapa keuntungan. Diantaranya adalah berada jauh dari keramaian kota, sehingga sangat menguntungkan dalam proses belajar-mengajar.

3. Visi dan Misi Madrasah Islamiyah Darul Ulum Semarang

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Madrasah yang Berkualitas, Berkesetaraan, Berprestasi, dan Berakhlakul Karimah

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya madrasah yang berkualitas

- 2) Terwujudnya madrasah yang berkesetaraan
- 3) Terwujudnya madrasah yang berprestasi
- 4) Terwujudnya madrasah yang berakhlakul karimah

b. Misi Madrasah

- 1) Menyiapkan siswa-siswi, yang berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan laki-laki dan perempuan.
- 2) Menyediakan sarana pendidikan yang memadai dengan memperhatikan kebutuhan laki-laki dan perempuan.
- 3) Mengembangkan potensi siswa-siswi, pendidik, dan tenaga kependidikan yang memperhatikan kebutuhan laki-laki dan perempuan.
- 4) Membangun hubungan yang harmonis antara warga madrasah dengan orang tua siswa-siswi dan masyarakat.
- 5) Membiasakan budaya yang Islami dan pola hidup yang sehat guna terwujudnya akhlakul karimah.

4. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan menurut status kepegawaian dan jenis kelamin

No	Uraian	Status		Jenis Kelamin	
		PNS	Non PNS	Laki-laki	Perempuan
1	Kepala Sekolah		1		1
2	Guru	3	11	7	7
4	TU		1	1	
5	Tenaga Laboratorium		1	1	

6	Tenaga Perpustakaan		1	1	
7	Penjaga Sekolah		1	1	
8	Tenaga Kebersihan		1	1	
	Jumlah	3	17	12	8

b. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan menurut tingkat pendidikan

No	Jabatan	S2	S1	D3	D2	SLTA	SLTP	JML
1	Kepala Sekolah	1						
2	Guru	2	11	1				
3	TU					1		
4	Tenaga laboratorium		1					
5	Tenaga Perpustakaan			1				
6	Penjaga						1	
7	Tenaga kebersihan						1	
	Jumlah	2	14	1		1	2	

c. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan menurut masa kerja (tahun)

No	Jabatan	<5	5-10	10-15	15-20	20-25	25-30	>30
1	Kepala Sekolah			1				
2	Guru	1	9	2		2		
3	TU	1						
4	Tenaga laboratorium	1						
5	Tenaga Perpustakaan	1						

6	Penjaga				1			
7	Tenaga kebersihan	1						
	Jumlah	6	8	4		2		

5. Data Peserta Didik

a. Jumlah peserta pada awal tahun pelajaran 3 tahun terakhir

Kelas	TAHUN PELAJARAN									KET
	2014/2015			2013/2014			2014/2015			
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
I	36	22	58	35	33	68	32	41	73	
II	28	27	55	32	22	54	35	33	68	
III	27	21	48	32	23	55	28	21	49	
IV	15	23	38	25	21	46	23	26	49	
V	31	19	50	16	23	39	24	20	44	
VI	28	18	46	34	16	50	18	22	40	
JML	164	130	295	174	138	312	174	138	323	

b. Jumlah Lulusan

Tahun Pelajaran	Tamatan		Rata-rata		Melanjutkan	
	Jml	Target	Hasil	Target	Jml	Target
2011/2012	39	39	6,3	7,0	39	39
2014/2015	47	47	6,5	7,0	47	47
2013/2014	50	50	7,0	7,0	50	50

c. Data peserta didik mengulang

Tahun Pelajaran	Jumlah			Keterangan
	I	II	III	
2011/2012	7	2	1	Total 10
2014/2015	8	2	3	Total 13
2013/2014	3	2	-	Total 5

d. Jumlah peserta didik dalam 3 tahun terakhir

KELAS	TAHUN PELAJARAN									KETERANGAN
	2011/2012			2014/2015			2014/2015			
	L	P	J	L	P	J	L	P	J	
I	31	29	60	36	22	58	32	41	73	
II	28	21	48	28	27	55	35	33	68	
III	16	23	39	27	21	48	28	21	49	
IV	28	18	46	15	23	38	23	26	49	
V	17	18	45	31	19	50	24	20	44	
VI	17	22	39	28	18	46	18	22	40	
JUMLAH	147	131	278	164	130	295	174	138	323	

6. Pengurus Komite Sekolah

No	Nama	Pekerjaan	Jabatan	Keterangan
1	Ali Kasmiran, S.Pd.I	Guru	Ketua	Tokoh Masyarakat

2	Syafi'i	Swasta	Wakil Ketua	
3	Zaenal Arifin, M.Ag	Guru	Sekretaris	
4	Achmad Nur Mustofa, S.Ag	Orang tua siswa	Sekretaris	
5	Siti Masriah, S. Pd.I	Orang tua siswa	Bendahara 1	
6	Siti Romlah	Orang tua siswa	Bendahara 2	
7	Andi Ayis	Karyawan MI Darul Ulum	Bid. Penggalan Sumber daya dan Dana Sekolah	
8	Juhair	Akademisi	Bid. Pengelolaan Sumber Daya Manusia	
9	Kurnia Muhajarah	Akademisi	Bid. Pengembangan Kurklm. Dan Sistem Informasi	
10	Sarjuni	Tokoh Agama	Bid. Sarana dan Prasarana	

7. Sarana dan prasarana sekolah

a. Data Ruang

Nama Ruang	Kebutuhan	Yang ada	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
Ruang Kelas	12	9	7	2	
Ruang Guru	-	1	1		
Ruang Kepala Sekolah	-	1	1		
Ruang Perpustakaan	-	1	1		
WC / Kamar mandi	7	6	4	2	

b. Data Mebeler

Nama Ruang	Kebutuhan	Yang ada	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
Meja Siswa	162	160	292	30	
Kursi Siswa	323	321	241	80	
Meja Guru di kelas	12	12	12		
Kursi Guru di kelas	12	12	12		
Meja guru di ruang guru	16	16	16		
Kursi guru di ruang guru	16	16	16		
Papan Tulis	8	8	3	5	
White Board	-	4	4		
Almari Kelas	12	12	5	5	2
Almari Kantor	4	4	1	3	
Rak Buku	2	2		2	
Loker	3	1-			

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Islamiyah Darul Ulum Semarang pada tanggal 17 Desember 2014 dan data diperoleh 70 sampel (35 subyek eksperimen dan 35 subyek kontrol) dari hasil random terhadap santri dengan jumlah 84 murid. Berdasarkan atas analisis deskripsi terhadap data – data penelitian dengan menggunakan paket program SPSS 16.0 for windows, di dapat deskripsi data yang memberikan gambaran mengenai rerata data, simpangan baku, nilai minimum dan nilai maksimum. Tabulasi deskripsi data penelitian. Berikut hasil SPSS deskriptif statistik.

TABEL 5 : DESKRIPSI DATA**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
	Sebelum	70	38.00	80.00	118.00	6857.00	97.9571	1.64165	13.73500
Sesudah	70	48.00	80.00	128.00	7169.00	1.0241E2	1.72636	14.44379	208.623
Valid N (listwise)	70								

1. Analisis Data Deskripsi Penelitian Variabel Zuhud (Pre-Test)

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Dari data (lampiran E) yang tersedia, dibutuhkan lagi perhitungan untuk menentukan:

- Nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 0. Dengan jumlah aitem 34 aitem. Sehingga batas nilai minimum adalah jumlah responden X bobot pertanyaan X bobot jawaban = $1 \times 34 \times 0 = 0$
- Nilai batas maksimum dengan mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada aitem yang mempunyai skor tinggi atau 4 dengan jumlah aitem 34. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban = $1 \times 34 \times 4 = 136$
- Jarak antara batas maksimum dan batas minimum = $136 - 0 = 136$
- Jarak interval merupakan hasil dari jarak keseluruhan dibagi jumlah kategori = $136 : 5 = 27,2$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut :

36 63,2 90,4 117,6 144,8 172

Gambar tersebut dibaca :

Interval	36	-	63,2	= sangat rendah
	63,2	-	90,4	= rendah
	90,4	-	117,6	= cukup
	117,6	-	144,8	= tinggi
	144,8	-	172	= sangat tinggi

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi lima yaitu 0 murid (dengan interval skor nilai berkisar antara 36 - 63,2) dalam kondisi zuhud yang sangat rendah, 27 murid (14 dari kelompok eksperimen dan 13 dari kelompok kontrol dengan interval skor nilai berkisar antara 63,2 – 90,4) dalam kondisi zuhud yang rendah, 39 santri (18 dari kelompok eksperimen dan 21 dari kelompok kontrol dengan interval skor nilai berkisar antara 90,4 - 117,6) dalam kondisi zuhud yang cukup, 4 santri (3 dari kelompok eksperimen dan 1 dari kelompok kontrol dengan interval skor nilai berkisar antara 117,6 – 144,8) dalam kondisi zuhud yang tinggi, 0 santri (dengan interval skor nilai berkisar antar 144,8 - 172) dalam kondisi zuhud yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa murid Madrasah Islamiyah Darul Ulum memiliki tingkat zuhud yang cukup sebelum mendapat perlakuan. Penggolongan interval ini bisa dilihat dari hasil frekuensi dengan bantuan SPSS 16.0 for windows pada lampiran.

2. Analisis Data Deskripsi Penelitian Variabel Zuhud Setelah Perlakuan

- a. Nilai batas minimum, mengandaikan responden / seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada butir jawaban yang memiliki nilai skor terendah atau 1. Dengan jumlah aitem 33. Sehingga batas nilai minimum

- adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban = $1 \times 33 \times 0 = 33$
- b. Nilai batas maksimum, mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab pertanyaan pada aitem yang mempunyai nilai skor tertinggi atau 4 dan jumlah aitem 33. Sehingga batas nilai maksimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban = $1 \times 33 \times 4 = 132$
- c. Jarak antara batas maksimum – minimum = $132 - 0 = 132$
- d. Jarak interval yaitu hasil dari jarak keseluruhan dibagi jarak kategori = $132 : 5 = 26,4$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut :

33 59,4 85,8 112,2 138,6 165

Gambar tersebut dibaca :

Interval	33	-	59,4	= sangat rendah
	59,4	-	85,8	= rendah
	85,8	-	112,2	= cukup
	112,2	-	138,6	= tinggi
	138,6	-	165	= sangat tinggi

Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi lima yaitu : 0 murid (dengan interval skor nilai berkisar antara 33 – 59,4) dalam kondisi zuhud yang sangat rendah, 13 murid (dari kelompok kontrol dengan interval skor nilai berkisar antara 59,4- 85,8) dalam kondisi zuhud yang rendah, 33 murid (19 dari kelompok eksperimen dan 14 dari kelompok kontrol) dengan interval skor nilai berkisar antara 85,8 – 112,2) dalam kondisi zuhud yang cukup, 24 santri (16 dari kelompok eksperimen dan 8 dari kelompok kontrol dengan interval skor nilai berkisar antara 112,2 – 138,6) dalam kondisi zuhud yang tinggi, 0 murid (dengan interval skor nilai berkisar antara 138,6 - 165) dalam kondisi zuhud yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa murid Madrasah Islamiyah Darul Ulum untuk

kelompok eksperimen memiliki zuhud yang cukup dan tinggi, sedangkan untuk kelompok kontrol memiliki zuhud yang rendah dan cukup. Penggolongan interval ini bisa dilihat dari hasil frekuensi dengan bantuan SPSS 16.0 for windows pada lampiran.

Pengelompokan kondisi masing – masing variabel terlihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL 6 : KLASIFIKASI HASIL ANALISIS DESKRIPSI DATA

Kategori	70 Murid			
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	K.eksperimen	K.kontrol	K.eksperimen	K.kontrol
Sangat rendah	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Rendah	14 (40%)	13 (37,1%)	0 (0%)	13 (37,1%)
Cukup	18 (51,4%)	21 (60%)	19 (54,3%)	14 (40%)
Tinggi	3 (8,6%)	1 (2,9%)	16 (45,7%)	8 (22,9%)
Sangat tinggi	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Jumlah	35 (100%)	35 (100%)	35 (100%)	35 (100%)

C. Uji Persyaratan Analisis

Untuk melaksanakan analisis hubungan pada uji hipotesis memerlukan beberapa asumsi, diantaranya sampel diambil secara acak dari populasi yang diteliti, sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen.

1. Uji Normalitas

Data dari variabel penelitian di uji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows yaitu menggunakan teknik *one – sample kolmogorov- smirnov test*. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel – variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p>0,05$) maka sebarannya adalah normal, namun jika ($p<0,05$) maka sebarannya tidak normal. Jika ($p>0,05$) dapat di artikan bahwa tidak ada perbedaan yang sangat signifikan antara frekuensi teoritis dan kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran untuk variabel tergantung adalah normal. Hasil skor variabel dapat dilihat pada lampiran F, sedangkan asil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7 : HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelompok perimen	Kelompok control
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	97.5143	98.4000
	Std. Deviation	14.17822	13.46936
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.173
	Positive	.192	.173
	Negative	-.142	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.134	1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153	.247
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan uji normalitas terhadap skala zuhud diperoleh nilai KS-Z = 1,134 dengan taraf signifikansi 0,153 ($p>0,05$) untuk kelompok eksperimen, dan

diperoleh nilai $KS-Z = 1,022$ dengan taraf signifikansi $0,247$ ($p > 0,05$) untuk kelompok kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data zuhud memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam Statistik Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Independent Sampel T Test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam Analisis of varians (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Dalam uji homogenitas ini, data yang digunakan ialah skor *pre-test* subyek penelitian, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang dapat dilihat pada lampiran F.

Seperti pada uji statistik lainnya, Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

TABEL 8 : HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.309	1	68	.580

ANOVA

Skor					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13.729	1	13.729	.072	.790
Within Groups	13003.143	68	191.223		
Total	13016.871	69			

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel = $0,580 > 0,05$, artinya data variabel zuhud antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varian yang sama atau homogen.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ada perbedaan zuhud murid kelas V dan VI Madrasah Islamiyah Darul Ulum antara kelompok yang membaca komik sufi dan yang tidak membaca komik sufi. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *uji t independen* dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

Uji *Independent Sample T Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata *gain score* yang sama atautkah tidak. Perubahan dikatakan meningkat apabila nilai zuhud sebelum eksperimen $<$ nilai zuhud setelah eksperimen, perubahan dikatakan menurun apabila nilai zuhud sebelum eksperimen $>$ nilai zuhud setelah eksperimen.

Untuk menganalisis pengaruh Metode Baca Komik Sufi terhadap Zuhud anak dengan menggunakan uji t independen ini, skor yang dijadikan perhitungan

ialah *gain score*, yaitu selisih antara skor *post-test* dan *pre-test*. Berikut rincian skor zuhud yang diperoleh oleh subyek penelitian:

TABEL 9 : HASIL SKOR SUBYEK PENELITIAN

No	Kelompok eksperimen			Kelompok kontrol		
	Pre test	Post test	Gain score	Pre test	Post test	Gain score
1	80.0	97.0	17	80.0	80.0	0
2	81.0	99.0	18	80.0	81.0	1
3	81.0	98.0	17	81.0	81.0	0
4	81.0	91.0	10	83.0	81.0	-2
5	82.0	94.0	12	83.0	82.0	-1
6	82.0	99.0	17	83.0	82.0	-1
7	83.0	93.0	10	83.0	83.0	0
8	83.0	91.0	8	84.0	83.0	-1
9	83.0	90.0	7	84.0	83.0	-1
10	84.0	92.0	8	86.0	84.0	-2
11	84.0	97.0	13	86.0	84.0	-2
12	84.0	100.0	16	86.0	84.0	-2
13	85.0	95.0	10	87.0	85.0	-2
14	86.0	95.0	9	93.0	86.0	-7
15	90.0	113.0	23	93.0	90.0	-3
16	91.0	100.0	9	94.0	91.0	-3
17	94.0	96.0	2	95.0	94.0	-1

18	95.0	112.0	17	96.0	95.0	-1
19	97.0	105.0	8	98.0	97.0	-1
20	101.0	107.0	6	103.0	101.0	-2
21	103.0	117.0	14	105.0	103.0	-2
22	106.0	128.0	22	107.0	106.0	-1
23	108.0	122.0	14	108.0	108.0	0
24	108.0	125.0	17	110.0	108.0	-2
25	110.0	117.0	7	111.0	110.0	-1
26	111.0	125.0	14	113.0	111.0	-2
27	112.0	114.0	2	113.0	112.0	-1
28	114.0	112.0	-2	113.0	114.0	1
29	115.0	91.0	-24	114.0	115.0	1
30	116.0	126.0	10	114.0	116.0	2
31	116.0	123.0	7	114.0	116.0	2
32	118.0	120.0	2	115.0	118.0	3
33	118.0	122.0	4	115.0	118.0	3
34	118.0	127.0	9	116.0	118.0	2
35	113.0	123.0	10	118.0	113.0	-5

Berikut *out put* data dari SPSS:

TABEL 10 : HASIL SKOR SUBYEK PENELITIAN

T-Test

Group Statistics

Perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain Eksperimen	35	9.8000	8.23122	1.39133
Control	35	-.8857	2.05471	.34731

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
gain Equal variances assumed	13.823	.000	7.452	68	.000	10.68571	1.43402	7.82417	13.54726
Equal variances not assumed			7.452	38.221	.000	10.68571	1.43402	7.78324	13.58819

1. Interpretasi output

a. Output Bagian Pertama (*Group Statistics*)

Pada bagian pertama ini menyajikan deskripsi variabel yang dianalisis, yang meliputi rata-rata (*mean*) *gain score* zuhud kelompok eksperimen = 9,8000 dengan standar deviasi 8.23122 dan rata-rata *gain score* zuhud

kelompok kontrol = -0.8857 dengan Standar deviasi 2.05471. Dapat dilihat bahwa ada perbedaan rata-rata skor zuhud antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di mana rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelompok kontrol ($9,8000 > -0,8857$).

- b. Output Bagian Kedua (*Independent Sample Test*), yakni analisis uji-T.

Hipotesis dalam penelitian ini ialah: Ada perbedaan *gain score* antara kelompok eksperimen dan kelompok control (H_a).

2. Pengambilan Keputusan :

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak
- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima

3. Keputusan:

Terlihat bahwa T hitung untuk skor zuhud adalah 7,452 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima atau ada perbedaan *gain score* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan keputusan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan perubahan zuhud antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana perubahan tersebut lebih besar terjadi pada kelompok eksperimen dari pada kelompok kontrol. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Perbedaan ini menunjukkan bahwa komik sufi efektif untuk meningkatkan zuhud anak.

Perubahan dikatakan meningkat apabila nilai zuhud sebelum eksperimen $<$ nilai zuhud setelah eksperimen, perubahan dikatakan menurun apabila nilai zuhud sebelum eksperimen $>$ nilai zuhud setelah eksperimen. Dari data-data di atas dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen rata-rata skor zuhud *post-test* $>$ skor zuhud *pre-test* yang berarti skor zuhud kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah membaca komik sufi, sedangkan pada kelompok kontrol

diketahui rata-rata skor zuhud *post-test* < rata-rata skor zuhud *pre-test* yang berarti bahwa kelompok kontrol mengalami penurunan nilai zuhud.

E. Analisis Tambahan

Analisis tambahan ini menggunakan uji t dependent (uji *paired sample t test*). Uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan atau *uji paired sample t test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas (independen) yang berpasangan. Adapun yang dimaksud berpasangan adalah data pada sampel kedua merupakan perubahan atau perbedaan dari data sampel pertama atau dengan kata lain sebuah sampel dengan subjek sama mengalami dua perlakuan. Data yang digunakan ialah skor zuhud kelompok eksperimen sebelum membaca komik dan setelah membaca komik.

Berikut hasil dari uji t dependen menggunakan SPSS:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum baca komik	97.51	35	14.178	2.397
sesudah baca komik	107.31	35	13.150	2.223

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum baca komik & sesudah baca komik	35	.821	.000

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum baca komiik - sesudah baca komik	-9.800	8.231	1.391	-12.628	-6.972	-7.044	34	.000

1. Interpretasi output :

a. Output Bagian Pertama (*Group Statistics*)

Pada bagian pertama ini menyajikan deskripsi dari pasangan variabel yang dianalisis, yang meliputi rata-rata (*mean*) sebelum diet 97,51 dengan Standar Deviasi 14,178 dan sesudah diadakan praktikum rata-rata 107.31 dengan standar deviasi 13,150.

b. Output Bagian Ke Dua (*Correlations*)

Bagian ini diperoleh hasil korelasi antara kedua variabel, yang menghasilkan angka 0,821 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,000. Hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sebelum membaca komik dan sesudah membaca komik berhubungan secara nyata, karena nilai probabilitas $< 0,05$.

c. Output Bagian Ke Tga (*Paired Samples Test*)

Hipotesisnya ialah rata-rata populasi adalah berbeda (rata-rata zuhud sebelum dan sesudah baca komik adalah tidak sama atau berbeda secara nyata)

2. Ketentuan:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima

3. Keputusan :

Terlihat bahwa t_{hitung} adalah $-7,044$ dengan nilai probabilitas $0,000$. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima, yang berarti skor zuhud kelompok eksperimen antara sebelum baca komik dan setelah baca komik ialah berbeda secara signifikan. Dalam output juga disertakan perbedaan mean sebesar $-9,800$ yaitu selisih rata-rata berat badan sebelum baca komik dengan sesudah baca komik.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $T_{hitung} = 7,452$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) hasil tersebut menunjukkan ada perbedaan *gain score* zuhud antara murid yang membaca komik dan murid yang tidak membaca komik. Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan perubahan zuhud antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana perubahan tersebut lebih besar terjadi pada kelompok eksperimen dari pada kelompok kontrol. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan tingkat zuhud anak antara sebelum membaca komik sufi dan setelah membaca komik sufi.

Hal ini diperkuat dengan adanya analisis tambahan menggunakan uji t dependen yang diperoleh nilai t sebesar $-7,044$ (sama dengan $7,044$) dengan signifikansi sebesar $0,000$ yang mengatakan bahwa terdapat perubahan yang meningkat dari skor zuhud kelompok eksperimen antara sebelum membaca komik sufi dan setelah membaca komik sufi secara signifikan.

Komik ialah cerita yang didukung oleh serangkaian gambar yang berurutan, mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan

yang erat, bersifat lucu dan mudah dicerna, serta memiliki daya pikat yang tinggi¹. Komik merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Studi mengenai penggunaan pesan visual seperti yang ada pada komik dalam hubungannya dengan hasil belajar menunjukkan bahwa pesan-pesan visual yang moderat (berada dalam rentangan *abstrak* dan *realistic*) memberikan pengaruh tinggi terhadap belajar anak². Hal ini juga memperkuat berbagai penelitian mengenai efektivitas komik sebagai metode belajar yang telah lalu, di antaranya ialah: *Pertama, Pengembangan Komik sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi untuk siswa SMA Kelas XI*, oleh Indriana Mei Listiyani, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012³. *Ke dua, Efektifitas penggunaan media komik terhadap peningkatan hasilbelajar pada mata pelajaran ekonomi (studi eksperimen pada siswaSMP kelas VIII di SMP Negeri 1 Babadan Ponorogo / Rahmah RisqiWidhiyastuti*, Oleh Widhiyastuti, Rahmah Risqi, Universitas Negeri Malang, 2012⁴. *Ke tiga, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 SDN Watuagung 01 Tuntang*, oleh Sugito, tahun 2012, Program Studi S1 PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

¹ Rully Gusdiansyah, *Teknik Cerdik Ngomik*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2009, h. Xi

² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2011, h. 9

³ [Http://eprints.uny.ac.id/8860/1/COVER%20-08403241036.pdf](http://eprints.uny.ac.id/8860/1/COVER%20-08403241036.pdf) diunduh pada Kamis, 28 November 2013 pukul 20.47 WIB

⁴ [Http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/efektifitas-penggunaan-media-komik-terhadap-peningkatan-hasil-belajar-pada-mata-pelajaran-ekonomi-studi-eksperimen-pada-siswa-smp-kelas-viii-di-smp-negeri-1-babandan-ponorogo-rahmah-risqi-widhiyastuti-55194.html](http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/efektifitas-penggunaan-media-komik-terhadap-peningkatan-hasil-belajar-pada-mata-pelajaran-ekonomi-studi-eksperimen-pada-siswa-smp-kelas-viii-di-smp-negeri-1-babandan-ponorogo-rahmah-risqi-widhiyastuti-55194.html), diunduh pada 24 Noveber 2013 pukul 19.23 WIB

Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga⁵. Ketiga penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media komik sebagai media belajar ialah efektif.

Dari hasil penelaian Seth Spaulding, sebagaimana dirujuk Nana Sudjana dan Rivai, tentang bagaimana anak belajar melalui gambar-gambar, dapat disimpulkan sebagai berikut :⁶

1. Ilustrasi gambar merupakan perangkat yang dapat menarik minat anak.
2. Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman masa lalu, melakuli penafsiran kata-kata.
3. Ilustrasi gambar membatu anak belajar, terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi teks yang menyertainya.

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh komik sufi terhadap zuhud anak ini memberikan bukti aplikatif di mana komik sufi yang berisi ilustrasi gambar mengenai tokoh sufi dan kehidupannya dapat menarik minat anak, dapat ditafsirkan, dan membantu anak belajar. Hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai zuhud anak yang membaca komik, di mana nilai mereka meningkat secara signifikan dibanding sebelum membaca komik, dan dibanding dengan kelompok yang tidak membaca komik, kelompok yang membaca komik ini mendapat peningkatan nilai zuhud yang lebih tinggi dibanding kelompok yang tidak membaca komik, di mana skor *post-test* zuhud kelompok yang tidak membaca komik ini terkadang tidak mengalami perubahan nilai, atau bahkan menurun.

Berdasarkan hasil olahan data pada variabel zuhud dengan mengelompokkan menjadi lima kategori tingkat zuhud, yakni, sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi, untuk kelompok eksperimen, sebelum membaca komik, terdapat 14 murid (40%) memiliki tingkat zuhud rendah, setelah membaca komik tidak terdapat murid yang memiliki tingkat zuhud yang rendah.

⁵ [Http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/957](http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/957), diunduh pada 28 November 2013 pukul 20. 56 WIB

⁶ *Ibid.*, h. 12-13

Terdapat 18 murid (51,4%) yang memiliki tingkat zuhud cukup sebelum membaca komik, dan setelah membaca komik terdapat murid sebanyak 19 (54,3%) memiliki tingkat zuhud yang cukup. Sebelum membaca komik hanya terdapat 3 murid (8,6%) yang memiliki tingkat zuhud tinggi, menjadi 16 murid (45,7%) memiliki tingkat zuhud yang tinggi. Sedangkan untuk kelompok kontrol terdapat 13 subjek (37,1%) memiliki tingkat zuhud yang rendah pada *pre-test* dan *post-test*. Sebanyak 14 murid (40%) memiliki tingkat zuhud cukup pada *post-test*, dan sebanyak 21 murid (60%) pada *pre-test*. Pada pre test hanya terdapat 1 murid (2,9%) yang memiliki tingkat zuhud tinggi, dan hanya sebanyak 8 subjek (22,9%) memiliki tingkat zuhud tinggi pada *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa membaca komik efektif untuk meningkatkan zuhud anak.

Secara teoritis, penggolongan tingkat skor zuhud anak ini masih berada di dalam ruang lingkup tingkat zuhud terendah, yakni level belajar berzuhud, sesuai dengan usia anak secara psikologi, yakni usia belajar. Berdasarkan teori zuhud milik al-Ghazali dalam kitabnya "*Ihya' Ulum al-Din*", ciri-ciri zuhud tingkat pemula (zuhud anak) ialah:

1. Hanya meninggalkan sebagian dunia saja, dan tetap menyukai sebagian yang lain
2. Masih menyukai dunia namun berusaha untuk tidak menyukai dan meninggalkannya
3. Berzuhud karena ingin terhindar dari siksa neraka dan agar mendapat pahala
4. Zuhud terhadap sesuatu yang haram saja
5. Zuhud terhadap sesuatu yang membahayakan saja

Ciri-ciri zuhud anak di atas juga dapat dilihat dari point skala *Pre-test* dan skala *Post-test*, serta bahasan komik sufi yang dijadikan alat pada penelitian ini, di mana masing-masing berisikan mengenai pengenalan tentang zuhud yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak, di dukung dengan adanya gambar-gambar yang mudah dipahami anak (pada komik), sebagaimana yang dinyatakan

dalam teori yang dikutip dari buku Nana Sudjana dan Ahmad Rivai bahwa media grafis, seperti komik dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu, melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar. Media ini sangat tepat untuk tujuan menyampaikan informasi dalam bentuk rangkuman yang dipadatkan.⁷ Tampilnya lambang-lambang visual untuk memperjelas lambing verbal memungkinkan para siswa lebih mudah memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses pengajaran. Hal ini disebabkan bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakikat suatu pesan dalam bentuk yang menyerupai keadaan yang sebenarnya atau realisme. Visualisasi obyek dan kejadian tidak ditentukan oleh derajat realistiknya, melainkan bergantung pada tujuan dan isi pesan yang harus dipelajarinya.⁸ Demikian menurut buku "*Media Pengajaran*".

Berdasarkan hasil uji T-tes independen, setelah melalui beberapa uji asumsi, di antaranya, uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh hasil uji hipotesis sebesar 7,452 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan *gain score* yang signifikan antara murid yang membaca komik dan tidak membaca komik, dengan perbedaan rata-rata hasil nilai zuhud yang nyata, yakni murid yang membaca komik sufi memiliki rata-rata *gain* skor zuhud sebesar 9,8000, sedangkan murid yang tidak membaca komik memiliki rata-rata *gain* skor zuhud sebesar -0,8858.

Tidak diragukan lagi bahwa dengan membaca komik yang berisi zuhud sebagai media belajar zuhud, seseorang dapat meningkatkan zuhudnya. Komik sufi memang efektif untuk meningkatkan zuhud anak. Meskipun begitu, validitas *internal* komik sufi ini bersifat sementara dalam mempengaruhi perubahan tingkat zuhud anak.

⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2011, h. 9

⁸ *Ibid.*, h. 8-9

Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan perubahan tingkat zuhud anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di mana perbedaan terjadi lebih besar dan bernilai positif pada kelompok yang membaca komik sufi (kelompok eksperimen) dibanding dengan kelompok yang tidak membaca komik sufi (kelompok kontrol), yang berarti skor zuhud anak yang membaca komik sufi meningkat, sedangkan skor zuhud anak yang membaca komik sufi tidak meningkat atau justru menurun. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai 7,452 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perubahan tingkat zuhud anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tersebut bisa dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil $t = 7,542$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sampel dalam penelitian ini memiliki perubahan tingkat zuhud yang meninggi setelah membaca komik sufi dibanding yang tidak membaca komik sufi. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

2. Saran

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada anak-anak tentang pentingnya belajar zuhud, salah satunya lewat media komik yang memiliki daya tarik lebih dibanding media lainnya karena sifatnya yang lucu dan bergambar. Belajar zuhud amatlah penting sejak usia dini, karena, seperti kata pepatah, “Belajar di waktu kecil bagaikan menulis di atas batu, belajar di waktu besar bagaikan menulis di atas air”. Mempelajari dan mengamalkan segala sesuatu sejak dini, meski sulit namun akan berbekas amat lama, sedangkan jika dilakukan saat beranjak dewasa, akan mudah dipelajari namun mudah pula lupa dan ditinggalkan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar. Dengan diterimanya hasil penelitian ini maka perlu adanya penelitian lebih dalam tentang *komik sufi* dan *zuhud* dengan metode yang lebih kompleks guna menguatkan hasil penelitian ini, terlebih dalam peningkatan efek metode baca komik ini yang dapat lebih lama memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat zuhud anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-‘Asqalani, *Bulugh al-Maram*, Dar al-Fikr, Beirut, tt.
- Al-Aziz, Saifullah, *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*, Penerbit Terbit Terang, Surabaya, 1998.
- Ar-Berry, *Pasang-surut Aliran Tasawuf*, Mizan, Jakarta, tt.
- Asmaran, *Pengantar Studi Tasawuf*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1994.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006.
- Al-Bashri, Hasan, *Al-Zuhd*, Dar al-Hadist, Mesir, tt.
- Al-Dabusi, *al-Amad al-Aqsha*, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, Beirut, 430 H.
- Djaelani, Abdul Qodir, *Koreksi terhadap Ajaran Tasawuf*, Gema Insani Press, Jakarta, 1996.
- Fariied, Ahmad, *Menyucikan Jiwa, Konsep Ulama Salaf*, Risalah Gusti, Surabaya, 1993.
- Al-Ghazali, *Ihya’ Ulum al-Din*, Penerbit Toha Putra, Semarang, tt.
- *Mukasyafah al-Qulub*, Dar al-Jil, Beirt, 505 H.
- *Mukasyafah al-Qulub*, Terj. Irwan Kurniawan, Penerbit Marja’, Bandung, 2003.
- *Al-Munqidz min al-Dhalal*, Terj. Abdul Halim Mahmud, *Hal Ihwal Tasawuf*, Darul Ihya, Indonesia, tt.
- *Mi’atu Su’al ‘an al-Islam*, Terj. Abdullah Abbas, *Al-Ghazali Menjawab 100 Soal Keislaman*, Penerbit Lentera Hati, Tangerang, 2012.
- Gusdiansyah, Rully, *Teknik Cerdik Ngomik*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2009.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi, *Mathaba’ah al-Fajr al-Jadid*, Amzah, Jakarta 2011.

- Al-Harawi, *Kitab Manazil al-Salikin*, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, Beirut, 1089.
- Ibnu Hambal, Imam Ahmad, *Az-Zuhud*, Terj. Ibnu Abdil Bari, *Zuhud*, Pustaka Arafah, Sukoharjo, 2012.
- Ibod, *Kitab Komik Sufi*, Muara, Jakarta, 2013.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Labib, dan Abdulla, Farid, *Kisah Kehidupan Para Sufi Terkemuka*, Penerbit Bintang Usaha Jaya, Surabaya, 1998.
- Jamil, *Akhlaq Tasawuf*, Referensi, Ciputat, 2013.
- Al-Kalabazi, *Al-Ta’rif li Madzhab Ahli al-Tasawuf*, Maktabah al-Kuliyah al-Azhariyah, Mishra, 1969.
- Koestana, Jitet, dan Hermawan, *Karung Mutiara al-Ghazali*, Muara, Jakarta, 2013.
- Latipun, *Psikologi Eksperimen*, UMM Press, Malang, 2004.
- Al-Mirzawy, *Kitab al-Zuhd*, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, Beirut, tt.
- Muhammad, Hasyim, *Dialog antara Tasawuf dan Psikologi (Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2002.
- *Kezuhudan Isa al-Masih dalam Literatur Sufi Suni Klasik*, Rasail, Semarang, 2014.
- Muhammad, Husein, *Sang Zahid*, LKiS, Yogyakarta, 2012.
- Musyafiq, Ahmad, *Reformasi Tasawuf al-Syafi’I*, Penerbit Atmaja, Jakarta, 2003.
- Muthahari, Murtadha, dan Thabathaba’I, *Menapak Jalan Spiritual*, Pustaka Hidayah, Bandung, 1997.
- Al-Naisaburi, *Uqala’ al-Majanin*, Terj. Abu Faisal, *Tokoh-toko Gila yang Paling Waras*, Penerbit Pustaka Progresif, Surabaya, 1999.
- Napiah, Othman, *Ahwal dan Maqamat dalam Ilmu Tasawuf*, Johor Darul Ta’zim, Malaysia, tt.

- Nasution, Ahmad Bagun, dan Siregar, Royani Hanum, *Akhlak Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman, dan Pengaplikasiannya (Disertai Biografi Tokoh-tokoh Sufi)*, PT. Rajagrafindo Persada, Depok, 2013.
- Nata, Abudin, *Akhlak Tasawuf*, Rajawali Press, Jakarta, 2012.
- Al-Nawawi, *Riyadh ash-Shalihin*, Dar al-Khair, Beirut, 1999.
- Al-Qahthani, Sa'id bin Musfir, *Buku Putih Syaikh Abdul Qadir al-Jailani*, terj. Munirul Abidin, PT Darul Falah, Jakarta, 2005.
- Al-Qazwiny, *Sunan Ibnu Majjah*, Dar al-Fikr, Beirut, tt.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Membuka Tirai Kegaiban: Renungan-renungan Sufistik*, Penerbit Mizan, Bandung, 1997.
- Rif'an, Ahmad Rifa'I, *God, I Miss You*, PT. Gramedia, Jakarta, 2012.
- Rohmah, Noer, *Pengantar Psikologi Umum*, Penerbit Teras, Yogyakarta, 2013.
- Rojaya, *40 Prinsi Agama*, Pustaka Hidayah, Bandung, 2007.
- Al-Sakhawi, *al-Maqasid al-Hasanah*, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, Beirut, tt.
- Salman dan Hartono, *Jangan Marah Dulu*, Penerbit Dar Mizan, Bandung, 2002.
- Seniati, Liche, dkk., *Psikologi Eksperimen*, PT Indeks, Jakarta, 2011.
- Siroj, Said Aqil, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*, Foundation, Jakarta, 2012.
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 2003.
- Sudjana, Nana, dan Rivai, Ahmad, *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2011.
- Al-Suhrawardi, *'Awarif al-Ma'arif*, Dar al-Kutub al-'Azly, Beirut, tt.
- Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, PT. Bumi Aksara, 2009
- Al-Syaibani, *Al-Zuhd*, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, Beirut, 855.

- Syukur, Amin, *Zuhud di Abad Modern*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004.
- *Sufi Healing (Terapi dalam Literatur Tasawuf)*, IAIN Walisongo Press, Semarang, 2010.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad, *Media Pengajaran*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2009.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Sukses Offset, Cet. I, Yogyakarta, 2011.
- Tim Penyusun Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, Semarang, 2013.
- Tohir, Moenir Nahrowi, *Menjelajahi Eksistensi Tasawuf*, PT. As-Salam Seahtera, Jakarta, 2012.
- Al-Wakil, Abdurrahman, *Hadzihi Hiya ash-Shufiyah*, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, Beirut, 1984.
- Ya’qub, *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin*, Pustaka Atisa, Jakarta, 1992.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Alquran, *Alquran dan Terjemahnya*, Departemen Agama, 1990.
- Al-Zamakhsyari, *Maqamat al-Zamakhsyari*, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, Beirut, tt.
- Deddy, Pranata (2012) *Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia Masih Tertinggal*. Diunduh dari <http://news.okezone.com/read/2012/05/05/340/624413/pendidikan-karakter-bangsa-indonesia-masih-tertinggal> tanggal 09 Februari 2014.
- Margaret, Puspitarini (2011) *Media Berperan Ukir Karakter Bangsa*. Diunduh dari <http://kampus.okezone.com/read/2011/12/27/373/547802/media-berperan-ukir-karakter-bangsa> tanggal 09 Februari 2014.
- Rachmad, Faisal Harahap (2013) *Mahasiswa Berperan Dobrak Pendidikan Karakter*. Diunduh pada tanggal 09 Februari 2014 dari <http://kampus.okezone.com/read/2013/06/26/373/828051/mahasiswa-berperan-dobrak-pendidikan-karakter> tanggal 09 Februari 2014.

[Http://eprints.uny.ac.id/8860/1/COVER%20-08403241036.pdf](http://eprints.uny.ac.id/8860/1/COVER%20-08403241036.pdf) diunduh pada Kamis, 28 November 2013

[Http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/efektifitas-penggunaan-media-komik-terhadap-peningkatan-hasil-belajar-pada-mata-pelajaran-ekonomi-studi-eksperimen-pada-siswa-smp-kelas-viii-di-smp-negeri-1-babadan-ponorogo-rahmah-risqi-widhiyastuti-55194.html](http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/efektifitas-penggunaan-media-komik-terhadap-peningkatan-hasil-belajar-pada-mata-pelajaran-ekonomi-studi-eksperimen-pada-siswa-smp-kelas-viii-di-smp-negeri-1-babadan-ponorogo-rahmah-risqi-widhiyastuti-55194.html), diunduh pada 24 NOverber 2013

[Http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/957](http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/957), diunduh pada 28 November 2013

LampiranA :SkalaUji Coba
Skala Zuhud Pre-Test

SKALA ZUHUD ANAK

Nama :

Kelas :

JenisKelamin:

Alamat :

Skala yang dibuat ini diharapkan dapat membantu kalian mengukur seberapa besar zuhud kalian terhadap dunia ini. Jangan lupa untuk mengisi biodata sesuai dengan diri kalian.

Silahkan kalian mengisi setiap pernyataan dengan memilih huruf yang sesuai dengan jawaban diri kalian. Diharap kalian memberi jawaban benar-benar berdasarkan kenyataan yang kalian rasakan. Jangan menyontek jawaban teman karena jawaban ini tidak dinilai. Cara memilih huruf ialah dengan cara menyentang salah satu kolom. Berikut keterangannya:

JAWABAN	KETERANGAN
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
R	Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Mulai dengan membaca *Basmalah!!!....*

NO	PERNYATAAN	SIKAP				
		SS	S	R	TS	STS
1	Bagi saya, rizki di akherat itu lebih baik dari pada rizki di dunia	SS	S	R	TS	STS
2	Bagi saya hiburan di dunia ini lebih baik dari pada surga	SS	S	R	TS	STS
3	Saya yakin bahwa harta dunia lebih baik dari pada harta akherat	SS	S	R	TS	STS
4	Menurut saya, lebih baik senang di dunia daripada senang di akherat	SS	S	R	TS	STS
5	Saya yakin bahwa hidup di akherat lebih baik dari pada hidup di dunia	SS	S	R	TS	STS
6	Saya yakin bahwa bahagia di akherat lebih buruk dari pada bahagia di dunia	SS	S	R	TS	STS
7	Bagi saya teman yang shaleh lebih baik dari pada teman yang jahat	SS	S	R	TS	STS
8	Menurut saya lingkungan di dunia lebih baik dari pada lingkungan di akherat	SS	S	R	TS	STS
9	Bagi saya binatang yang saya makan sendiri lebih baik dari pada binatang yang saya qurbankan	SS	S	R	TS	STS
10	Saya yakin bahwa memiliki harga diri di akherat lebih baik dari pada di dunia	SS	S	R	TS	STS
11	Saya yakin bahwa kehormatan di akherat lebih rendah dari pada di dunia	SS	S	R	TS	STS
12	Saya yakin bahwa malu di dunia lebih baik dari pada malu di akherat	SS	S	R	TS	STS
13	Saya yakin bahwa berhasil di akherat lebih baik dari pada berhasil di dunia	SS	S	R	TS	STS
14	Menurut saya, kebaikan akherat lebih buruk dari pada kebaikan dunia	SS	S	R	TS	STS
15	Saya yakin bahwa kehidupan akherat lebih menjijikkan dari pada kehidupan dunia	SS	S	R	TS	STS
16	Saya lebih memilih puasa agar dapat pahala dari	SS	S	R	TS	STS

	pada lapar					
17	Saya lebih menyukai perhiasan dunia dari pada perhiasan akherat	SS	S	R	TS	STS
18	Saya lebih memilih memiliki rumah jelek di dunia asalkan memiliki rumah bagus di akherat	SS	S	R	TS	STS
19	Saya lebih menyukai pelajaran agama dari pada pelajaran yang lain karena saya bisa tahu cara beribadah	SS	S	R	TS	STS
20	Saya suka membalas teman saya yang jahat meskipun sama-sama masuk neraka	SS	S	R	TS	STS
21	saya lebih suka menderita di dunia asalkan bahagia di akherat	SS	S	R	TS	STS
22	Saya suka sedekah dari pada jajan	SS	S	R	TS	STS
23	Saya lebih suka teman yang mengajak saya bermain dari pada teman yang mengajak saya beribadah	SS	S	R	TS	STS
24	Saya memilih menjual ayam saya dari pada memberikannya kepada teman agar dapat pahala	SS	S	R	TS	STS
25	Saya memilih sabar jika dihina teman dari pada marah	SS	S	R	TS	STS
26	Saya lebih memilih teman yang alim dari pada teman yang suka berbuat dosa	SS	S	R	TS	STS
27	Saya lebih memilih sukses di dunia ketimbang sukses di akherat karena susah	SS	S	R	TS	STS
28	Saya memilih hidup sengsara di dunia asalkan hidup bahagia di akhirat	SS	S	R	TS	STS
29	Saya lebih senang menyontek agar nilai saya bagus dari pada tidak menyontek meskipun saya dosa	SS	S	R	TS	STS
30	Saya lebih memilih berpuasa agar mendapat banyak pahala dari pada makan makanan yang enak-enak di rumah	SS	S	R	TS	STS
31	Meski saya lapar, saya berikan jajan saya kepada teman saya yang gak punya saku agar saya dapat pahala	SS	S	R	TS	STS

32	Saya berikan baju saya kepada teman yang membutuhkan agar mendapat pahala, meskipun baju saya Cuma sedikit	SS	S	R	TS	STS
33	Saya rela bangun malam untuk shalat meskipun dingin dan mengantuk demi mendapatkan surga	SS	S	R	TS	STS
34	Saya mau memberikan payung kepada teman yang kehujanan meskipun saya sendiri kehujanan, demi mendapatkan pahala	SS	S	R	TS	STS
35	Saya lebih suka belajar menari atau main bola dari pada belajar menghaji	SS	S	R	TS	STS
36	Saya tidak membalas teman yang jahat meskipun disakiti asalkan di akherat saya mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
37	Saya tetap membantu tetangga yang jahat pada saya agar saya mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
38	Sya rela tidak membeli mainan karena uangnya dibelikan al-quran	SS	S	R	TS	STS
39	Saya mau menabung untuk berkorban meskipun tidak jajan di sekolah	SS	S	R	TS	STS
40	Saya suka mengalah apabila sedang berebut barang dengan teman asalkan diberi pahala Allah	SS	S	R	TS	STS
41	Saya tidak marah ketika diejek teman asalkan mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
42	Saya lebih senang mencium tangan orang miskin yang alim dari pada mencium tangan pak gubernur yang suka berbuat dosa	SS	S	R	TS	STS
43	Saya rela tidak shalat karena sedang asyik bermain	SS	S	R	TS	STS
44	Saya malas mengerjakan banyak pr dan menghafal pelajaran meskipun malas itu dibenci Allah	SS	S	R	TS	STS
45	Saya mau dapat nilai jelek tapi jujur daripada dapat nilai bagus tapi menyontek, karena ingin surga	SS	S	R	TS	STS

LampiranB :SkalaUji Coba
Skala Zuhud *Post-Test*

SKALA ZUHUD ANAK

Nama : **Kelas** :

JenisKelamin: **Alamat** :

Skala yang dibuat ini diharapkan dapat membantu kalian mengukur seberapa besar zuhud kalian terhadap dunia ini. Jangan lupa untuk mengisi biodata sesuai dengan diri kalian.

Silahkan kalian mengisi setiap pernyataan dengan memilih huruf yang sesuai dengan jawaban diri kalian. Diharap kalian memberi jawaban benar-benar berdasarkan kenyataan yang kalian rasakan. Jangan menyontek jawaban teman karena jawaban ini tidak dinilai. Cara memilih huruf ialah dengan cara menyentang salah satu kolom. Berikut keterangannya:

JAWABAN	KETERANGAN
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
R	Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Mulai dengan membaca *Basmalah!!!....*

NO	PERNYATAAN	SIKAP				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya rela tidak shalat karena sedang asyik bermain	SS	S	R	TS	STS
2	Saya lebih senang mencium tangan orang miskin yang alim dari pada mencium tangan pak gubernur yang suka berbuat dosa	SS	S	R	TS	STS
3	Saya tidak marah ketika diejek teman asalkan mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
4	Saya suka mengalah apabila sedang berebut barang dengan teman asalkan diberi pahala Allah	SS	S	R	TS	STS
5	Saya mau menabung untuk berkorban meskipun tidak jajan di sekolah	SS	S	R	TS	STS
6	Saya tetap membantu tetangga yang jahat pada saya agar saya mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
7	Saya tidak membalas teman yang jahat meskipun disakiti asalkan di akherat saya mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
8	Saya lebih suka belajar menari atau main bola dari pada belajar menghaji	SS	S	R	TS	STS
9	Saya mau memberikan payung kepada teman yang kehujanan meskipun saya sendiri kehujanan, demi mendapatkan pahala	SS	S	R	TS	STS
10	Saya rela bangun malam untuk shalat meskipun dingin dan mengantuk demi mendapatkan surga	SS	S	R	TS	STS
11	Saya berikan baju saya kepada teman yang membutuhkan agar mendapat pahala, meskipun baju saya Cuma sedikit	SS	S	R	TS	STS
12	Meski saya lapar, saya berikan jajan saya kepada teman saya yang gak punya saku agar saya dapat pahala	SS	S	R	TS	STS

13	Saya lebih memilih berpuasa agar mendapat banyak pahala dari pada makan makanan yang enak-enak di rumah	SS	S	R	TS	STS
14	Saya memilih hidup sengsara di dunia asalkan hidup bahagia di akhirat	SS	S	R	TS	STS
15	Saya lebih memilih teman yang alim dari pada teman yang suka berbuat dosa	SS	S	R	TS	STS
16	Saya memilih sabar jika dihina teman dari pada marah	SS	S	R	TS	STS
17	Saya lebih suka teman yang mengajak saya bermain dari pada teman yang mengajak saya beribadah	SS	S	R	TS	STS
18	Saya suka sedekah dari pada jajan	SS	S	R	TS	STS
19	saya lebih suka menderita di dunia asalkan bahagia di akherat	SS	S	R	TS	STS
20	Saya suka membalas teman saya yang jahat meskipun sama-sama masuk neraka	SS	S	R	TS	STS
21	Saya lebih menyukai pelajaran agama dari pada pelajaran yang lain karena saya bisa tahu cara beribadah	SS	S	R	TS	STS
22	Saya lebih memilih memiliki rumah jelek di dunia asalkan memiliki rumah bagus di akherat	SS	S	R	TS	STS
23	Saya lebih menyukai perhiasan dunia dari pada perhiasan akherat	SS	S	R	TS	STS
24	Saya lebih memilih puasa agar dapat pahala dari pada lapar	SS	S	R	TS	STS
25	Saya yakin bahwa malu di dunia lebih baik dari pada malu di akherat	SS	S	R	TS	STS
26	Saya yakin bahwa kehormatan di akherat lebih rendah dari pada di dunia	SS	S	R	TS	STS
27	Saya yakin bahwa memiliki harga diri di akherat lebih baik dari pada di dunia	SS	S	R	TS	STS
28	Bagi saya binatang yang saya makan sendiri lebih baik dari pada binatang yang saya qurbankan	SS	S	R	TS	STS

29	Menurut saya lingkungan di dunia lebih baik dari pada lingkungan di akherat	SS	S	R	TS	STS
30	Bagi saya teman yang shaleh lebih baik dari pada teman yang jahat	SS	S	R	TS	STS
31	Saya yakin bahwa hidup di akherat lebih baik dari pada hidup di dunia	SS	S	R	TS	STS
32	Menurut saya, lebih baik senang di dunia daripada senang di akherat	SS	S	R	TS	STS
33	Saya yakin bahwa harta dunia lebih baik dari pada harta akherat	SS	S	R	TS	STS
34	Bagi saya hiburan di dunia ini lebih baik dari pada surga	SS	S	R	TS	STS

Lampiran B : Tabulasi Uji Coba Skala Zuhud *Pre-test* dan *Post-test*Tabulasi Data Uji Coba Skala Zuhud *pre-test*

R	JAWABAN AITEM NOMOR																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	4
3	3	1	3	3	3	4	4	1	0	4	0	3	4	1	1	4	1	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	1	4	3
5	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	0	4	4	1	3	4	3	4	4	3
6	4	3	4	4	3	1	4	1	4	3	2	4	0	2	0	4	4	4	4	4
7	4	4	1	1	1	0	3	1	4	3	3	2	0	3	0	4	1	1	4	3
8	2	3	3	3	2	3	4	1	4	2	3	4	1	4	1	4	3	3	4	4
9	3	1	3	1	1	2	4	0	0	1	1	3	3	2	2	4	0	3	4	3
10	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3
11	4	2	0	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4
12	1	4	1	1	2	3	4	3	2	1	4	1	0	3	4	3	1	1	4	4
13	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	4	4
14	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
16	4	1	2	1	3	2	4	1	3	0	1	3	4	1	2	4	3	3	2	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	1	2	1	1	4	2	0	2	3	1	2	3	0	2	4	4	2	3	3
19	4	4	2	2	2	0	2	2	2	4	2	3	2	2	2	0	3	2	2	2
20	1	4	1	1	2	3	4	3	2	1	4	1	0	3	4	3	1	1	4	4
21	3	1	1	3	0	2	1	0	2	0	3	3	1	2	0	4	2	1	2	3
22	2	3	3	4	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
23	4	4	1	1	1	0	3	1	3	3	3	2	0	3	0	4	3	3	2	4
24	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	1	2	3
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	2	4	2	4	1
26	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	1	3	3	4	1	3	3	3	3
27	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3
28	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
29	4	0	1	0	1	3	1	1	3	1	3	1	3	2	0	0	0	1	1	0
30	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	3	2	2	4	2	1	2	1	1	4

R	JAWABAN AITEM NOMOR																
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0
3	4	4	4	0	4	2	0	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	1	4	4	3	4	4	4	0	0	4	4	4	4	3	4	4	4
5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
6	4	4	4	4	4	4	0	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	0	4	4	4	4	3	2	1	3	1	1	3	2	3	4	0	1
8	3	4	3	4	4	1	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4
9	1	3	3	3	4	1	2	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3
10	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
11	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
12	1	4	4	3	4	4	4	1	2	1	2	3	4	3	4	3	0
13	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2
14	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	3	4	2	3	1	0	2	3	3	1	4	3	3	2	3	4
17	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	2	4	0	1	3	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4
19	0	2	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	0
20	1	4	4	3	4	4	3	0	3	2	2	3	4	3	4	3	0
21	0	0	0	3	1	2	4	0	3	4	4	3	3	3	3	4	4
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
23	1	2	0	4	4	4	2	0	4	2	3	4	4	3	4	3	2
24	0	0	0	3	1	2	4	0	3	4	4	3	3	2	4	3	1
25	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	1	3	1	4	3	3
26	0	2	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	1	3
27	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
28	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	3
29	3	0	1	1	1	0	3	3	3	0	1	1	2	1	2	0	2
30	3	3	2	3	1	3	1	2	0	1	1	1	0	1	1	0	0

R	JAWABAN AITEM NOMOR								
	38	39	40	41	42	43	44	45	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	177
2	4	4	4	4	4	4	4	4	156
3	4	3	4	3	4	4	4	4	138
4	4	4	3	4	1	4	0	4	139
5	3	4	3	3	4	4	4	4	152
6	4	4	0	4	1	4	2	4	145
7	2	4	3	3	1	3	3	1	103
8	4	4	3	3	3	4	3	4	142
9	4	4	3	3	2	3	2	4	113
10	2	3	4	4	2	4	3	1	141
11	2	3	1	3	1	1	2	1	126
12	3	2	0	2	2	0	1	4	108
13	4	4	1	2	4	4	2	4	140
14	4	3	2	2	2	2	2	1	116
15	4	4	3	3	4	4	4	4	176
16	3	1	2	1	3	3	3	3	109
17	4	0	4	0	4	4	0	0	156
18	3	3	2	4	2	4	1	2	112
19	3	1	2	0	2	3	3	2	106
20	4	3	4	3	0	4	3	3	118
21	3	3	4	3	3	4	4	4	103
22	3	4	3	3	3	3	3	3	140
23	4	2	3	4	0	3	2	2	111
24	3	3	3	3	3	4	4	4	116
25	3	3	4	1	4	1	3	3	122
26	3	3	3	3	1	3	3	4	118
27	3	2	3	3	2	3	3	2	120
28	2	2	3	3	4	1	1	3	131
29	4	1	1	1	1	1	1	1	61
30	1	2	0	0	1	0	2	4	81

Tabulasi Data Uji Coba Skala Zuhud *Post-test*

R	JAWABAN AITEM NOMOR																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	1
5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
6	4	1	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	3	1	3	3	4	1	0	4	3	2	3	1	1	3	1	3	4	4	4	0
8	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	1	4	3	4	3
9	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	3	1	4	3	3	1
10	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
11	1	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
12	0	2	2	0	2	0	3	4	3	4	3	2	1	2	1	4	4	4	4	1
13	4	4	2	1	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3
14	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	1	2	1	4	3	2	3	3	4	1	3	3	2	1	3	4	3	2
17	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	0	4	2
19	3	2	0	2	1	0	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	0
20	4	0	3	4	3	0	3	4	3	4	3	2	2	3	0	4	4	4	4	1
21	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	0	2	1	0	0	0
22	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
23	3	0	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	0	4	4	0	2	1
24	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4	4	3	0	2	1	0	0	0
25	1	4	1	4	3	3	3	4	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3
26	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	2	0
27	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
28	1	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3
29	1	1	1	1	1	2	0	2	1	2	1	1	0	3	3	0	1	1	0	3
30	0	1	0	0	2	0	0	1	1	0	1	1	1	0	2	3	1	2	3	3

R	JAWABAN AITEM NOMOR														JUMLAH
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	135
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	127
3	4	4	4	1	4	3	4	0	1	4	3	3	3	1	113
4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107
5	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	121
6	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	122
7	3	4	1	1	4	2	3	4	1	3	1	1	1	4	81
8	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	2	3	3	3	110
9	3	4	3	0	4	3	1	0	0	4	1	1	3	1	85
10	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	113
11	4	4	3	2	3	2	2	3	1	4	4	2	0	2	98
12	4	4	1	1	3	1	1	2	3	4	2	1	1	4	78
13	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	107
14	2	2	3	2	3	1	3	3	2	4	2	2	3	3	83
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	132
16	3	2	3	3	4	3	0	3	1	4	3	1	2	1	84
17	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	124
18	3	3	2	4	4	2	3	2	0	2	1	1	2	1	90
19	2	2	2	3	0	4	4	2	2	2	2	2	2	4	79
20	4	4	1	1	3	1	1	2	3	4	2	1	1	4	87
21	3	2	1	2	4	3	0	2	0	1	0	3	1	1	74
22	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	106
23	4	2	3	3	4	2	3	3	1	3	1	1	1	4	87
24	1	2	1	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	82
25	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	104
26	3	3	3	3	1	1	2	3	2	4	2	4	3	2	84
27	3	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3	3	3	2	89
28	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	101
29	0	1	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0	45
30	4	1	1	2	1	2	1	1	4	4	4	2	2	2	53

LampiranC :UjiValiditas dan Reliabilitas Instrument

UJI VALIDITAS SKALA ZUHUD *PRE-TEST*

Variables		VALIDITAS
VAR00001	Pearson Correlation	.166
	Sig. (2-tailed)	.381
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	.500**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00004	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	.185
	Sig. (2-tailed)	.327
	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	.363*
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	30
VAR00009	Pearson Correlation	.390*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	30
VAR00010	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00011	Pearson Correlation	.154
	Sig. (2-tailed)	.417
	N	30
VAR00012	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
VAR00013	Pearson Correlation	.233
	Sig. (2-tailed)	.215
	N	30
VAR00014	Pearson Correlation	.131
	Sig. (2-tailed)	.489
	N	30
VAR00015	Pearson Correlation	.339
	Sig. (2-tailed)	.067
	N	30

VAR00016	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
VAR00017	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00018	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00019	Pearson Correlation	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00020	Pearson Correlation	.460*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
VAR00021	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
VAR00022	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00023	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
VAR00024	Pearson Correlation	.089
	Sig. (2-tailed)	.639
	N	30
VAR00025	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00026 VAR00027	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
	Pearson Correlation	.269
	Sig. (2-tailed)	.151
VAR00028	Pearson Correlation	.361*
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	30
VAR00029	Pearson Correlation	.385*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	30
VAR00030	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00031	Pearson Correlation	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00032	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	30
VAR00033	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00034	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00035	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
VAR00036	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00037	Pearson Correlation	.450*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
VAR00038	Pearson Correlation	.360
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	30
VAR00039	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
VAR00040	Pearson Correlation	.426*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
VAR00041	Pearson Correlation	.427*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
VAR00042	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00043	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00044	Pearson Correlation	.273
	Sig. (2-tailed)	.144
	N	30
VAR00045	Pearson Correlation	.260
	Sig. (2-tailed)	.164
	N	30
VAR00046	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	30
	N	.166

UJI VALIDITAS SKALA ZUHUD *POST-TEST*

Variables		VALIDITAS
VAR00001	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	.434*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
VAR00004	Pearson Correlation	.429*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	.459*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
VAR00009	Pearson Correlation	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00010	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00011	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00012	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00013	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00014	Pearson Correlation	.458*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
VAR00015	Pearson Correlation	.409*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
VAR00016	Pearson Correlation	.542**

	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
VAR00017	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00018	Pearson Correlation	.498**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
VAR00019	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00020	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00021	Pearson Correlation	.432*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
VAR00022	Pearson Correlation	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00023	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00024	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00025	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00026	Pearson Correlation	.456*
VAR00027	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
	Pearson Correlation	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00028	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
VAR00029	Pearson Correlation	.306
	Sig. (2-tailed)	.100
	N	30
VAR00030	Pearson Correlation	.487**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
VAR00031	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00032	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

VAR00033	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00034	Pearson Correlation	.455*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
VAR00035	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	30
	N	.567**

Reliabilitas Skala Zuhud Pre-test**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	34

Reliability Skala Self Efficacy**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	33

LampiranD :Skala Penelitian**Zuhud *pre-test*****SKALA ZUHUD ANAK**

Nama : **Kelas** :

JenisKelamin: **Alamat** :

Skala yang dibuat ini diharapkan dapat membantu kalian mengukur seberapa besar zuhud kalian terhadap dunia ini. Jangan lupa untuk mengisi biodata sesuai dengan diri kalian.

Silahkan kalian mengisi setiap pernyataan dengan memilih huruf yang sesuai dengan jawaban diri kalian. Diharap kalian memberi jawaban benar-benar berdasarkan kenyataan yang kalian rasakan. Jangan menyontek jawaban teman karena jawaban ini tidak dinilai. Cara memilih huruf ialah dengan cara menyentang salah satu kolom. Berikut keterangannya:

JAWABAN	KETERANGAN
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
R	Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Mulai dengan membaca *Basmalah!!!....*

NO	PERNYATAAN	SIKAP				
		SS	S	R	TS	STS
1	Bagi saya hiburan di dunia ini lebih baik dari pada surga	SS	S	R	TS	STS
2	Saya yakin bahwa harta dunia lebih baik dari pada harta akherat	SS	S	R	TS	STS
3	Menurut saya, lebih baik senang di dunia daripada senang di akherat	SS	S	R	TS	STS
4	Saya yakin bahwa hidup di akherat lebih baik dari pada hidup di dunia	SS	S	R	TS	STS
5	Bagi saya teman yang shaleh lebih baik dari pada teman yang jahat	SS	S	R	TS	STS
6	Menurut saya lingkungan di dunia lebih baik dari pada lingkungan di akherat	SS	S	R	TS	STS
7	Bagi saya binatang yang saya makan sendiri lebih baik dari pada binatang yang saya qurbankan	SS	S	R	TS	STS
8	Saya yakin bahwa memiliki harta di akherat lebih baik dari pada di dunia	SS	S	R	TS	STS
9	Saya yakin bahwa malu di dunia lebih baik dari pada malu di akherat	SS	S	R	TS	STS
10	Saya lebih memilih puasa agar dapat pahala dari pada lapar	SS	S	R	TS	STS
11	Saya lebih menyukai perhiasan dunia dari pada perhiasan akherat	SS	S	R	TS	STS
12	Saya lebih memilih memiliki rumah jelek di dunia asalkan memiliki rumah bagus di akherat	SS	S	R	TS	STS
13	Saya lebih menyukai pelajaran agama dari pada pelajaran yang lain karena saya bisa tahu cara beribadah	SS	S	R	TS	STS
14	Saya suka membalas teman saya yang jahat	SS	S	R	TS	STS

	meskipun sama-sama masuk neraka					
15	saya lebih suka menderita di dunia asalkan bahagia di akherat	SS	S	R	TS	STS
16	Saya suka sedekah dari pada jajan	SS	S	R	TS	STS
17	Saya lebih suka teman yang mengajak saya bermain dari pada teman yang mengajak saya beribadah	SS	S	R	TS	STS
18	Saya memilih sabar jika dihina teman dari pada marah	SS	S	R	TS	STS
19	Saya lebih memilih teman yang alim dari pada teman yang suka berbuat dosa	SS	S	R	TS	STS
20	Saya memilih hidup sengsara di dunia asalkan hidup bahagia di akhirat	SS	S	R	TS	STS
21	Saya lebih senang menyontek agar nilai saya bagus dari pada tidak menyontek meskipun saya dosa	SS	S	R	TS	STS
22	Saya lebih memilih berpuasa agar mendapat banyak pahala dari pada makan makanan yang enak-enak di rumah	SS	S	R	TS	STS
23	Meski saya lapar, saya berikan jajan saya kepada teman saya yang gak punya saku agar saya dapat pahala	SS	S	R	TS	STS
24	Saya berikan baju saya kepada teman yang membutuhkan agar mendapat pahala, meskipun baju saya Cuma sedikit	SS	S	R	TS	STS
25	Saya rela bangun malam untuk shalat meskipun dingin dan mengantuk demi mendapatkan surga	SS	S	R	TS	STS
26	Saya mau memberikan payung kepada teman yang kehujanan meskipun saya sendiri kehujanan, demi mendapatkan pahala	SS	S	R	TS	STS
27	Saya lebih suka belajar menari atau main bola dari pada belajar menghaji	SS	S	R	TS	STS

28	Saya tidak membalas teman yang jahat meskipun disakiti asalkan di akherat saya mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
29	Saya tetap membantu tetangga yang jahat pada saya agar saya mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
30	Saya mau menabung untuk berkorban meskipun tidak jajan di sekolah	SS	S	R	TS	STS
31	Saya suka mengalah apabila sedang berebut barang dengan teman asalkan diberi pahala Allah	SS	S	R	TS	STS
32	Saya tidak marah ketika diejek teman asalkan mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
33	Saya lebih senang mencium tangan orang miskin yang alim dari pada mencium tangan pak gubernur yang suka berbuat dosa	SS	S	R	TS	STS
34	Saya rela tidak shalat karena sedang asyik bermain	SS	S	R	TS	STS

Zuhud *post-test***SKALA ZUHUD ANAK**

Nama : **Kelas** :

JenisKelamin: **Alamat** :

Skala yang dibuat ini diharapkan dapat membantu kalian mengukur seberapa besar zuhud kalian terhadap dunia ini. Jangan lupa untuk mengisi biodata sesuai dengan diri kalian.

Silahkan kalian mengisi setiap pernyataan dengan memilih huruf yang sesuai dengan jawaban diri kalian. Diharap kalian memberi jawaban benar-benar berdasarkan kenyataan yang kalian rasakan. Jangan menyontek jawaban teman karena jawaban ini tidak dinilai. Cara memilih huruf ialah dengan cara menyentang salah satu kolom. Berikut keterangannya:

JAWABAN	KETERANGAN
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
R	Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Mulai dengan membaca *Basmalah!!.....*

NO	PERNYATAAN	SIKAP				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya rela tidak shalat karena sedang asyik bermain	SS	S	R	TS	STS
2	Saya lebih senang mencium tangan orang miskin yang alim dari pada mencium tangan pak gubernur yang suka berbuat dosa	SS	S	R	TS	STS
3	Saya tidak marah ketika diejek teman asalkan mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
4	Saya suka mengalah apabila sedang berebut barang dengan teman asalkan diberi pahala Allah	SS	S	R	TS	STS
5	Saya mau menabung untuk berkorban meskipun tidak jajan di sekolah	SS	S	R	TS	STS
6	Saya tetap membantu tetangga yang jahat pada saya agar saya mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
7	Saya tidak membalas teman yang jahat meskipun disakiti asalkan di akherat saya mendapat pahala	SS	S	R	TS	STS
8	Saya lebih suka belajar menari atau main bola dari pada belajar menghaji	SS	S	R	TS	STS
9	Saya mau memberikan payung kepada teman yang kehujanan meskipun saya sendiri kehujanan, demi mendapatkan pahala	SS	S	R	TS	STS
10	Saya rela bangun malam untuk shalat meskipun dingin dan mengantuk demi mendapatkan surga	SS	S	R	TS	STS
11	Saya berikan baju saya kepada teman yang membutuhkan agar mendapat pahala, meskipun baju saya Cuma sedikit	SS	S	R	TS	STS
12	Meski saya lapar, saya berikan jajan saya kepada teman saya yang gak punya saku agar saya dapat pahala	SS	S	R	TS	STS
13	Saya lebih memilih berpuasa agar mendapat banyak	SS	S	R	TS	STS

	pahala dari pada makan makanan yang enak-enak di rumah					
14	Saya memilih hidup sengsara di dunia asalkan hidup bahagia di akhirat	SS	S	R	TS	STS
15	Saya memilih sabar jika dihina teman dari pada marah	SS	S	R	TS	STS
16	Saya lebih suka teman yang mengajak saya bermain dari pada teman yang mengajak saya beribadah	SS	S	R	TS	STS
17	Saya suka sedekah dari pada jajan	SS	S	R	TS	STS
18	saya lebih suka menderita di dunia asalkan bahagia di akherat	SS	S	R	TS	STS
19	Saya suka membalas teman saya yang jahat meskipun sama-sama masuk neraka	SS	S	R	TS	STS
20	Saya lebih menyukai pelajaran agama dari pada pelajaran yang lain karena saya bisa tahu cara beribadah	SS	S	R	TS	STS
21	Saya lebih memilih memiliki rumah jelek di dunia asalkan memiliki rumah bagus di akherat	SS	S	R	TS	STS
22	Saya lebih menyukai perhiasan dunia dari pada perhiasan akherat	SS	S	R	TS	STS
23	Saya lebih memilih puasa agar dapat pahala dari pada lapar	SS	S	R	TS	STS
24	Saya yakin bahwa malu di dunia lebih baik dari pada malu di akherat	SS	S	R	TS	STS
25	Saya yakin bahwa kehormatan di akherat lebih rendah dari pada di dunia	SS	S	R	TS	STS
26	Saya yakin bahwa memiliki harga diri di akherat lebih baik dari pada di dunia	SS	S	R	TS	STS
27	Bagi saya binatang yang saya makan sendiri lebih baik dari pada binatang yang saya qurbankan	SS	S	R	TS	STS

28	Menurut saya lingkungan di dunia lebih baik dari pada lingkungan di akherat	SS	S	R	TS	STS
29	Bagi saya teman yang shaleh lebih baik dari pada teman yang jahat	SS	S	R	TS	STS
30	Saya yakin bahwa hidup di akherat lebih baik dari pada hidup di dunia	SS	S	R	TS	STS
31	Menurut saya, lebih baik senang di dunia daripada senang di akherat	SS	S	R	TS	STS
32	Saya yakin bahwa harta dunia lebih baik dari pada harta akherat	SS	S	R	TS	STS
33	Bagi saya hiburan di dunia ini lebih baik dari pada surga	SS	S	R	TS	STS

R	JAWABAN AITEM NOMOR														TOTAL
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	3	2	2	4	2	3	3	3	0	3	2	4	0	1	87
2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	0	2	111
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	118
4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	115
5	4	0	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	4	0	80
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
7	3	1	1	1	4	0	3	0	1	1	4	4	4	3	86
8	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	93
9	2	4	1	1	3	4	4	3	3	3	1	1	3	4	98
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	114
11	4	4	0	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	113
12	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	124
13	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	114
14	4	3	4	4	4	1	3	0	1	1	2	1	3	4	83
15	4	0	0	0	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	115
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	110
17	3	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	0	1	3	84
18	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	80
19	4	1	3	1	3	2	4	3	1	3	4	1	4	2	75
20	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	114
21	2	2	2	1	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	94
22	4	4	3	4	4	3	4	3	0	3	4	3	4	4	116
23	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	1	0	4	86
24	1	4	4	4	4	1	3	1	1	4	1	1	4	3	83
25	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	96
26	3	2	2	4	2	3	3	3	0	3	2	4	0	0	86
27	3	3	3	4	4	3	3	1	2	4	3	4	3	4	93
28	2	4	3	3	4	1	3	3	1	4	1	2	1	4	83
29	2	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	2	4	108
30	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	103
31	4	4	4	4	4	4	2	0	0	4	4	4	4	4	113
32	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	95
33	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	81
34	4	0	0	0	4	0	4	4	4	4	0	4	0	4	107
35	4	0	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	1	0	84

Tabel Data Skala Zuhud *Pre-test* Kelompok Eksperimen

R	JAWABAN AITEM NOMOR																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	1	2	4	1	1	2	1	3	1	2	1	2	3	3	4	4	4	4
2	4	3	1	2	4	1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	1	4	1	0	3
3	4	3	1	2	4	1	1	2	1	2	4	3	4	4	4	1	3	2	4	3
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	0	4	3	4	1	1	0	4
5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	0	4	4	1	4	1	4	4
6	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4
7	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2
8	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
9	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
10	4	4	3	0	4	1	2	2	1	1	2	3	3	2	4	1	3	1	4	3
11	3	4	1	1	4	2	3	1	3	1	4	1	3	0	4	4	4	4	4	4
12	3	3	1	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4
14	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4
15	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4
16	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	0	4	4	3	3
17	0	1	2	1	4	1	2	3	0	3	4	3	4	4	3	4	4	2	0	4
18	3	1	2	2	3	2	1	4	2	3	4	0	3	4	4	4	4	2	0	4
19	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3
20	3	1	4	3	3	0	0	4	4	1	4	3	0	4	4	1	4	3	4	4
21	3	3	4	1	4	1	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
22	0	0	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
23	4	4	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
24	4	1	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	3	2	1	1	4
25	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
26	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
27	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4
28	1	4	2	3	0	4	0	0	2	0	3	4	4	3	1	4	4	0	0	4
29	3	3	0	1	4	3	0	1	0	4	4	3	1	1	3	1	4	3	4	4
30	4	4	4	2	3	2	2	2	3	0	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	0	0	0	4
32	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3
33	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4
34	4	3	1	2	4	1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	1	4	1	0	3
35	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	1	4	0	1	3	4	1	1	0	4

R	JAWABAN AITEM NOMOR														TOTAL
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	3	4	3	3	4	1	2	0	2	4	4	4	3	4	91
2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	84
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	103
4	3	1	1	1	4	0	3	0	1	1	0	4	4	1	81
5	0	3	1	1	0	1	3	0	1	1	2	1	1	2	80
6	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	116
7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	108
8	3	0	0	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	116
9	3	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	0	4	0	84
10	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	94
11	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	101
12	4	1	3	4	4	3	4	4	0	4	4	3	4	4	112
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	118
14	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	113
15	4	2	4	3	4	0	4	3	2	4	4	3	4	4	114
16	1	0	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	0	4	97
17	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	0	95
18	4	4	3	3	2	2	0	4	3	4	2	4	2	1	90
19	4	1	3	1	3	2	4	3	1	3	4	1	4	2	83
20	4	3	1	1	4	1	3	0	1	1	4	1	4	4	83
21	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	115
22	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	110
23	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	111
24	3	2	2	4	2	3	3	3	0	3	2	4	0	0	86
25	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	118
26	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	0	3	1	81
27	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	82
28	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	1	0	3	85
29	1	4	4	4	4	1	3	1	1	4	1	1	4	1	81
30	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	106
31	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	108
32	4	1	3	1	3	2	4	3	1	3	4	1	4	3	84
33	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	118
34	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	83
35	4	1	1	1	4	0	3	0	1	1	4	4	4	4	82

Tabel Data Skala Zuhud *Post-test* Kelompok Kontrol

R	JAWABAN AITEM NOMOR																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	4	3	3	0	2	3	3	0	4	1	3	1	4	4	3	2	3	3
2	2	1	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1
4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	0	4	3	4	0	4	4
5	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	4	2	4	0	2	1	4	0	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	0	0	1	3	3	1	1	2	0	3	0	3	0	3	4	2	4	4	2
8	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2
9	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4
10	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
11	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
14	4	4	2	1	3	4	0	4	2	4	1	3	0	2	3	4	3	1	0	1
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
17	4	2	4	1	1	0	1	3	1	4	2	2	1	4	4	1	3	4	1	4
18	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3
19	4	1	1	1	3	0	1	4	4	3	0	1	1	2	2	3	4	4	0	4
20	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
21	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2
22	4	4	4	3	4	0	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
23	4	2	3	2	3	0	0	4	4	2	3	3	4	3	0	4	4	3	4	4
24	3	4	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1
25	3	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	4	4	1	3	3	4	1	4
26	2	3	4	3	3	0	2	3	3	0	4	1	3	1	4	4	3	2	3	3
27	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4
28	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	1	4	3	4
29	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2
30	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2
31	3	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
32	4	2	2	0	1	2	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4
33	3	4	1	4	3	1	1	3	1	1	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1
34	4	4	0	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4
35	4	4	4	3	4	4	0	1	4	4	0	4	0	4	4	4	4	3	0	3

R	JAWABAN AITEM NOMOR													TOTAL
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	2	2	2	3	4	2	1	1	3	3	2	0	4	80
2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	105
3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	113
4	4	2	4	0	3	1	4	4	4	4	4	4	4	106
5	4	4	1	2	1	1	0	4	1	4	3	1	1	80
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	100
7	3	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	82
8	2	2	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	4	91
9	2	2	3	2	3	3	4	3	1	2	2	3	4	90
10	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	105
11	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	112
12	0	4	0	3	4	3	0	3	4	4	3	4	4	109
13	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	100
14	2	4	0	3	4	3	0	4	1	4	2	4	4	81
15	0	4	0	4	4	4	0	3	4	4	4	4	4	111
16	0	3	0	4	1	4	4	1	4	3	4	2	4	110
17	3	4	3	3	1	4	0	1	4	4	3	3	4	81
18	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	93
19	2	4	1	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	81
20	3	2	4	3	0	4	4	2	4	4	3	4	4	114
21	2	3	2	1	4	2	2	3	4	4	3	2	3	84
22	3	3	4	1	0	4	3	4	4	4	3	4	4	110
23	4	4	4	2	3	1	1	4	4	0	2	1	0	86
24	1	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	82
25	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	94
26	2	4	2	3	4	4	1	1	3	3	4	0	1	83
27	4	1	4	1	2	2	3	1	4	4	1	0	4	95
28	2	3	3	1	3	4	1	0	1	4	3	1	0	85
29	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	105
30	2	2	4	2	2	2	4	1	4	2	1	2	2	98
31	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	116
32	2	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	101
33	1	3	4	3	3	1	1	3	4	1	3	3	4	80
34	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
35	4	4	3	0	1	1	3	1	4	4	3	3	3	92

Tabel Data Skala Zuhud *Post-test* Kelompok Eksperimen

R	JAWABAN AITEM NOMOR																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	2	3	4	3	3	0	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4
3	3	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	2	3	4	3	3	0	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4
7	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	3	3	1	4	3	3	4	3	0	3	1	3	3	3	4	4	3	1	4
10	4	4	2	3	4	3	3	0	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2
11	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
17	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3
18	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	4	4	1	3	3	4	1	4
20	4	1	1	3	1	0	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4
21	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
22	3	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	1	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3
25	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
27	3	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	4	4	1	3	3	4	1	4
28	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3
29	4	4	4	3	4	4	0	1	4	4	0	4	0	4	4	4	4	3	0	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	4	4	3	1	3	4	3	3	1	2	3	1	4	1	1	4	4	3	4
33	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
34	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2
35	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4

R	JAWABAN AITEM NOMOR													TOTAL
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	0	2	4	100
2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	92
3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	117
4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	0	2	3	99
5	3	0	2	3	4	1	2	1	0	2	4	3	1	97
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	126
7	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	122
8	4	4	0	4	4	4	0	3	4	4	4	4	4	123
9	1	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	97
10	3	2	0	2	1	2	1	4	4	4	2	3	4	96
11	2	2	3	3	3	2	3	1	4	1	3	3	3	107
12	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	3	4	114
13	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	3	127
14	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
15	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	112
16	4	3	3	1	1	3	1	3	4	3	4	3	4	105
17	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	3	4	112
18	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	3	3	113
19	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	93
20	0	0	4	4	1	4	1	0	3	4	3	4	4	91
21	3	3	2	3	3	3	0	1	4	4	3	2	4	110
22	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	117
23	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	1	125
24	2	1	4	3	4	2	1	2	4	4	1	0	4	95
25	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	122
26	3	0	2	3	4	1	2	1	0	2	4	3	2	98
27	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	94
28	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	95
29	4	4	3	0	1	1	3	1	4	4	3	3	2	91
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	128
31	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	125
32	2	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	100
33	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	120
34	2	2	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	4	90
35	2	2	3	2	3	3	4	3	1	2	2	3	3	99

LampiranF : Skor Zuhud

no	Kelompok eksperimen			Kelompok kontrol		
	Pre test	Post test	Gain score	Pre test	Post test	Gain score
1	80.0	97.0	17	80.0	80.0	0
2	81.0	99.0	18	80.0	81.0	1
3	81.0	98.0	17	81.0	81.0	0
4	81.0	91.0	10	83.0	81.0	-2
5	82.0	94.0	12	83.0	82.0	-1
6	82.0	99.0	17	83.0	82.0	-1
7	83.0	93.0	10	83.0	83.0	0
8	83.0	91.0	8	84.0	83.0	-1
9	83.0	90.0	7	84.0	83.0	-1
10	84.0	92.0	8	86.0	84.0	-2
11	84.0	97.0	13	86.0	84.0	-2
12	84.0	100.0	16	86.0	84.0	-2
13	85.0	95.0	10	87.0	85.0	-2
14	86.0	95.0	9	93.0	86.0	-7
15	90.0	113.0	23	93.0	90.0	-3
16	91.0	100.0	9	94.0	91.0	-3
17	94.0	96.0	2	95.0	94.0	-1
18	95.0	112.0	17	96.0	95.0	-1
19	97.0	105.0	8	98.0	97.0	-1
20	101.0	107.0	6	103.0	101.0	-2
21	103.0	117.0	14	105.0	103.0	-2
22	106.0	128.0	22	107.0	106.0	-1
23	108.0	122.0	14	108.0	108.0	0
24	108.0	125.0	17	110.0	108.0	-2
25	110.0	117.0	7	111.0	110.0	-1
26	111.0	125.0	14	113.0	111.0	-2
27	112.0	114.0	2	113.0	112.0	-1
28	114.0	112.0	-2	113.0	114.0	1
29	115.0	91.0	-24	114.0	115.0	1
30	116.0	126.0	10	114.0	116.0	2
31	116.0	123.0	7	114.0	116.0	2
32	118.0	120.0	2	115.0	118.0	3
33	118.0	122.0	4	115.0	118.0	3
34	118.0	127.0	9	116.0	118.0	2
35	113.0	123.0	10	118.0	113.0	-5

LampiranG : Hasil – Hasil SPSS 16.0 for windows

Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
	sebelum	70	38.00	80.00	118.00	6857.00	97.9571	1.64165	13.73500
sesudah	70	48.00	80.00	128.00	7169.00	1.0241E2	1.72636	14.44379	208.623
Valid N (listwise)	70								

Frekwensi

Statistics

		Kelompok eksperimen	kelompok kontrol
N	Valid	70	70
	Missing	0	0
Mean		102.4143	97.9571
Std. Error of Mean		1.72636	1.64165
Median		100.0000	95.5000
Mode		91.00	83.00
Std. Deviation		14.44379	13.73500
Variance		208.623	188.650
Range		48.00	38.00
Minimum		80.00	80.00
Maximum		128.00	118.00
Sum		7169.00	6857.00
Percentiles	20	86.8000	83.0000
	25	91.0000	84.0000
	40	96.4000	90.4000

50	100.0000	95.5000
60	108.0000	105.6000
75	115.2500	113.0000
80	117.0000	113.8000

Kelompok eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	1	1.4	1.4	1.4
	81	3	4.3	4.3	5.7
	82	2	2.9	2.9	8.6
	83	3	4.3	4.3	12.9
	84	3	4.3	4.3	17.1
	85	1	1.4	1.4	18.6
	86	1	1.4	1.4	20.0
	90	2	2.9	2.9	22.9
	91	4	5.7	5.7	28.6
	92	1	1.4	1.4	30.0
	93	1	1.4	1.4	31.4
	94	2	2.9	2.9	34.3
	95	3	4.3	4.3	38.6
	96	1	1.4	1.4	40.0
	97	3	4.3	4.3	44.3
	98	1	1.4	1.4	45.7
	99	2	2.9	2.9	48.6
	100	2	2.9	2.9	51.4
	101	1	1.4	1.4	52.9
	103	1	1.4	1.4	54.3
	105	1	1.4	1.4	55.7
	106	1	1.4	1.4	57.1
	107	1	1.4	1.4	58.6

108	2	2.9	2.9	61.4
110	1	1.4	1.4	62.9
111	1	1.4	1.4	64.3
112	3	4.3	4.3	68.6
113	2	2.9	2.9	71.4
114	2	2.9	2.9	74.3
115	1	1.4	1.4	75.7
116	2	2.9	2.9	78.6
117	2	2.9	2.9	81.4
118	3	4.3	4.3	85.7
120	1	1.4	1.4	87.1
122	2	2.9	2.9	90.0
123	2	2.9	2.9	92.9
125	2	2.9	2.9	95.7
126	1	1.4	1.4	97.1
127	1	1.4	1.4	98.6
128	1	1.4	1.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Kelompokkontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	3	4.3	4.3	4.3
81	4	5.7	5.7	10.0
82	2	2.9	2.9	12.9
83	7	10.0	10.0	22.9
84	5	7.1	7.1	30.0
85	1	1.4	1.4	31.4
86	4	5.7	5.7	37.1
87	1	1.4	1.4	38.6

90	1	1.4	1.4	40.0
91	1	1.4	1.4	41.4
93	2	2.9	2.9	44.3
94	2	2.9	2.9	47.1
95	2	2.9	2.9	50.0
96	1	1.4	1.4	51.4
97	1	1.4	1.4	52.9
98	1	1.4	1.4	54.3
101	1	1.4	1.4	55.7
103	2	2.9	2.9	58.6
105	1	1.4	1.4	60.0
106	1	1.4	1.4	61.4
107	1	1.4	1.4	62.9
108	3	4.3	4.3	67.1
110	2	2.9	2.9	70.0
111	2	2.9	2.9	72.9
112	1	1.4	1.4	74.3
113	4	5.7	5.7	80.0
114	4	5.7	5.7	85.7
115	3	4.3	4.3	90.0
116	3	4.3	4.3	94.3
118	4	5.7	5.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelompokeksperi	kelompokkontrol
		men	
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	97.5143	98.4000
	Std. Deviation	14.17822	13.46936
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.173
	Positive	.192	.173
	Negative	-.142	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.134	1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153	.247
a. Test distribution is Normal.			

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.309	1	68	.580

ANOVA

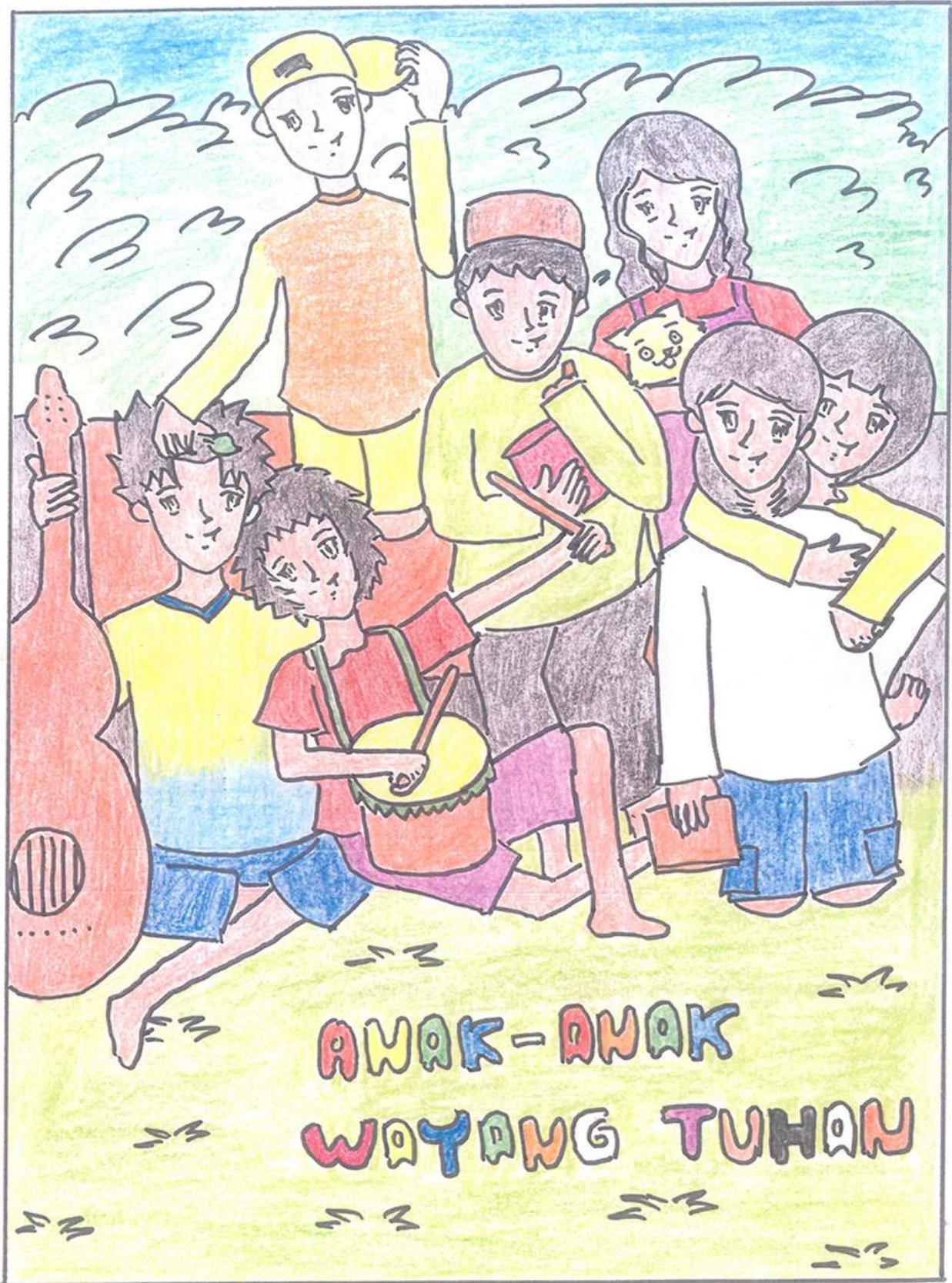
Skor					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13.729	1	13.729	.072	.790
Within Groups	13003.143	68	191.223		
Total	13016.871	69			

Uji Hipotesis**Group Statistics**

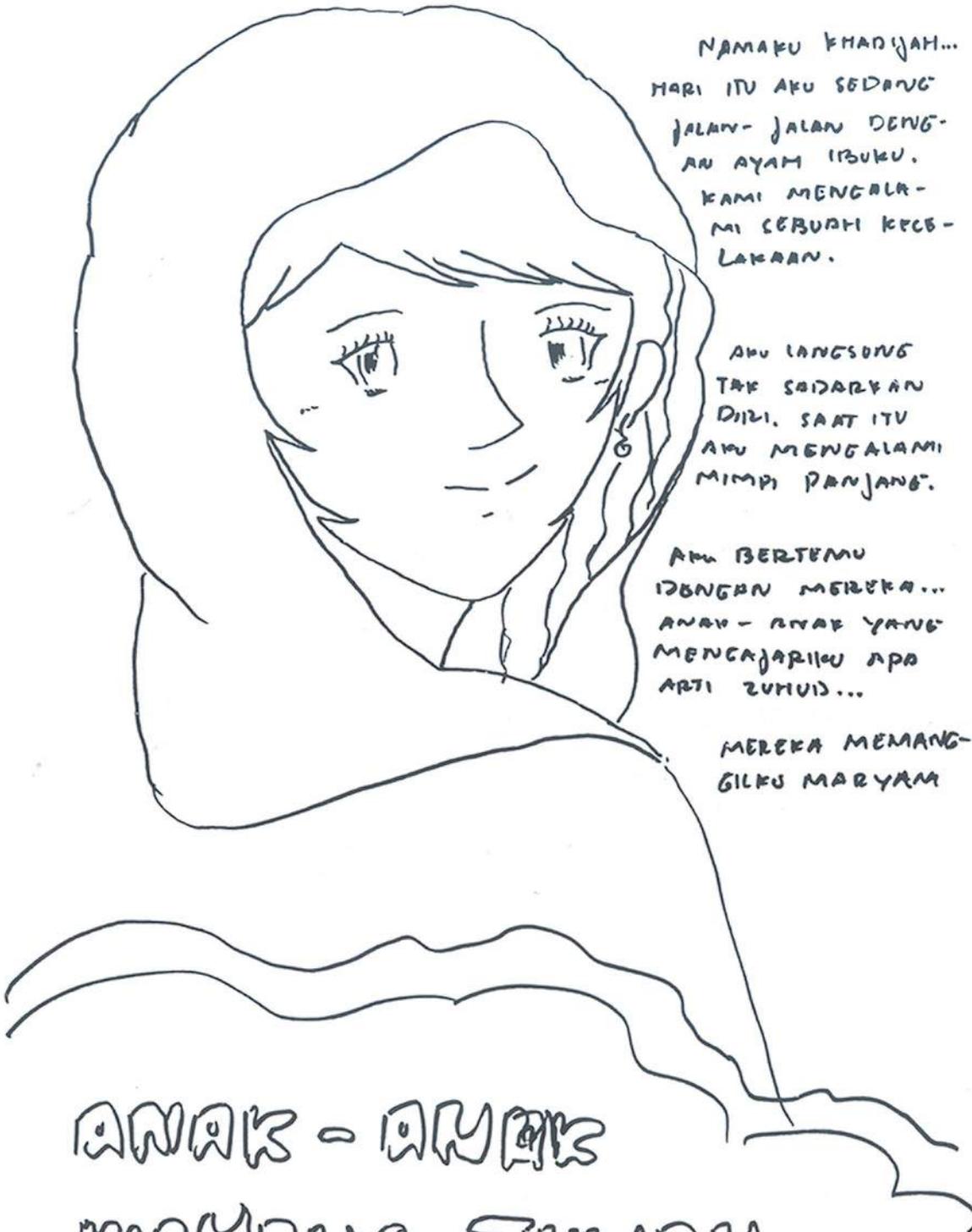
Perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
gain eksperimen	35	9.8000	8.23122	1.39133
Control	35	-.8857	2.05471	.34731

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
gain Equal variances assumed	13.823	.000	7.452	68	.000	10.68571	1.43402	7.82417	13.54726
gain Equal variances not assumed			7.452	38.221	.000	10.68571	1.43402	7.78324	13.58819



ANAK-ANAK
WAYANG TUHAN



NAMAKU KHADIJAH...
HARI ITU AKU SEDANG
JALAN-JALAN DENGAN
AYAM IBUKU.
KAMI MENGALAMI
SEBUAH KECELAKAAN.

AKU LANGSUNG
TAK SADARAN
DIRI. SAAT ITU
AKU MENGALAMI
MIMPI PANJANG.

AKU BERTEMU
IBNEN MEREKA...
ANAK-ANAK YANG
MENCAJARIKU APA
ARTI ZUHUIS...

MEREKA MEMANG-
GILUS MARYAM

ANAK-ANAK
WAYANG TUKHAW

AYAH DAN IBU



AYAH, IBU, KHADIJAH
CIPTA KAMU







AKU ABDUL CHOFUR.
UMURKU 12 TAHUN,
AYAHKU PETERNAK SAPI
DAN BURUH TANI. IBUKU
GURU TPA. GINI-GINI, AKU
MURID KESAYANGAN KAYI
MAIMUN LO... HA...

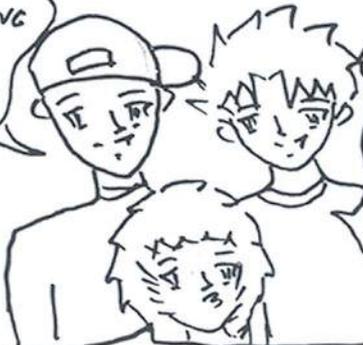


KALAU AKU... MALU AH !!!

HU... DASAR PEMALU



KHADIJAH INI ANAK SEORANG
JANDA. AYAH DAN IBUNYA
BERCERAI BEBERAPA TAHUN
LALU.



KHADIJAH TU A-
DINE TIRI ISA.
SETELAH BERCE-
RAI, AYAH IJAH
NIKAHI SAMA IBI
ISA

HUHUHU... ORANG TUA MEMANG SUSAH DIMENGERTI



WEH !!
KOP PADA
NCOMONGIN
KE LUAR GAKU
CITI ?

BIASA
AJA KALI
DEK..
KAKAP
AJA BIA-
SA KOP



Hm...



ADIKU INI MEMANG PEMALU DAN KURANG PEDU. TAPI DIA PERIANG, LINCAH, BERSEMANGAT, DAN PENYAYANG. DIA GAK PERLAINI MARAH LO...



SIAPA BILANG AKU GAK BISA MARAH? AKU KACIHAN AJA SAMA KAMU. DEMI IJAH, KAKAK GAK MAU TINGGAL DILUAR NEGRI SAMA AYAH IBU-MU YANG ICAYA ITU.

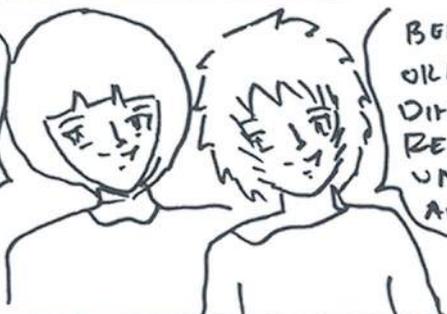
YA IYALAH, KAK ISA KOW ANAK BAIK.



KAMI JUGA SAMA SEPERTIMU, PUNYA KISAH HIDUP YANG MENYEDIHIKAN. AKU, YATIM PIATU DARI KECIL. ALI, DIA GAK BISA SEKOLAH KARENA CECAT DI OTAK. TAPI DIA PUNYA ILMU ANEH. HE...



KAMI SEMUA INI ANAK ORANG MICKIN YANG SETIAP HARI HARUS BEKERJA DI-SAMPING HARUS SEKOLAH.



YAH... BEGILAH DUNIA. KALAU KAMU SEDIH GAK ADA GUNANYA

BENAR, MASIH BANYAK JUGA ORANG YANG LEBIH MENYEDIHIKAN DARI KITA, TAPI MEREKA MASIH BISA TERSENYUM KARENA ALAHI SELALU ADA DI HATI MEREKA.

PUASA TEYUS !!!

DI KELAS



GHOEUR, KOK KAMU PUASA TERUS SIH? EMANG KENAPA? GAK ADA UANG SAKU?



MAKANANNYA GHOEUR KAN DI TABUNG BUAT BESOK DI AKHERAT. IYA KAN EUR?

HEHE... GHOEUR SUKA PUASA DI DUNIA BIAR BESOK DIAKHERAT ALLAH NGASIH GHOEUR BANYAK PAHALA DAN MAKANAN SURGA



CAPEK IBADAH

DI RUMAH
IJAH DAN ISA



HAHA
HA!!

ALLAHU
AKBAR ALLAHU
AKBAR !!!

CU... UDAM
ADZAN. AYO
SHOLAT DUW
!!!...

WAN,
ADA MA-
KANAN

AKAR
SEM BILAN...

JAM 3 SORE

ALLAHU AKBAR
ALLAHU AKBAR!!

MAU IKUT
AKU KE PA-
SAR?



GAK AH, AKU
TAKUT TIKUS

IYAH... AYO
SHALAT ASHAR
SAMA KAK
ISA !!!

JAM 6 MALAM

ALLAHU AKBAR
ALLAHU AKBAR!!

ALHAMDULILLAH, WAKTUNYA
BUKA PUASA. KITA SHALAT
DUW YA CU. NANTI BARU
MAKAN



ADUH... PERUT
IJAH UDAM KU-
KURUYUK...

KRIUK
KRIUK
KURU-
RUYUK!
.....

JAM 7 MALAM

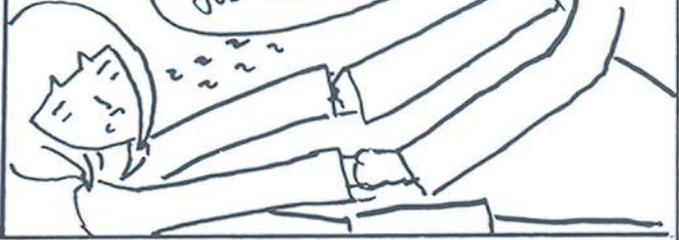
ALLAHU AKBAR
ALLAHU AKBAR!!

YUK, SHALAT
ISYA' DULU
JAH



JAM 3 MALAM

AYO JAH...
SHALAT TAHA-
JUD DULU



JAM 5 PAGI

ALLAHU AKBAR

BISMILAHIR-
RAHMANIR-
RAHIM...

HUVAAMM!!!



JAM 7 PAGI

AYO JAH, SHALAT
DUMA DULU

IYA DEH KAK,,
'JAH GAK PAPA CAPEK
DAN SOSAH DI DUNIA
ASAL DI AKHERAT
BESOK 'JAH BISA
MASUK SURGA DAN
DISAYANG ALLAH

TIBA-TIBA

HAYO
'JAH PILIH
MANA?

HUA!! 'JAH CAPEK
SHALAT TERUS KAK!!

CAPEK IBADAH DI DUNIA
APA NTAH DI AKHERAT
SUSAH GARA-GARA DI-
HUKUM ALLAH ?

GITU DONG!!

BERSAMA PAK HAFIZ

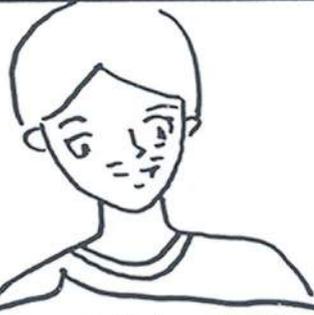
DI JALAN



MAKASIH YA PAK, UDAH BELIIN KAMI MAKAN

BAPAK HAFIZ, APA BENAR, DULU WAKTU MUDA BAPAK NAKAL, LALU BAPAK TAU-BAT?

IYA PAK, APA BENAR KALIAN DULU BAPAK MATI SURI? KOK BISA SIM PAK?



IYA NAK, DULU WAKTU BAPAK SEUMURAN KALIAN BAPAK GAK MAU INGET AKHERAT DAN NAKAL

DULU BAPAK BERIBADAH BIAR DIPUJI ORANG. TIBA-TIBA BAPAK SAKIT PANAS DAN MENINGGAL. PAS NYAWA BAPAK MELAYANG KE LANGIT. BAPAK DENGAR TERIAKAN MARAH-MARAH. LALU BAPAK TIBA-TIBA HIDUP LAGI

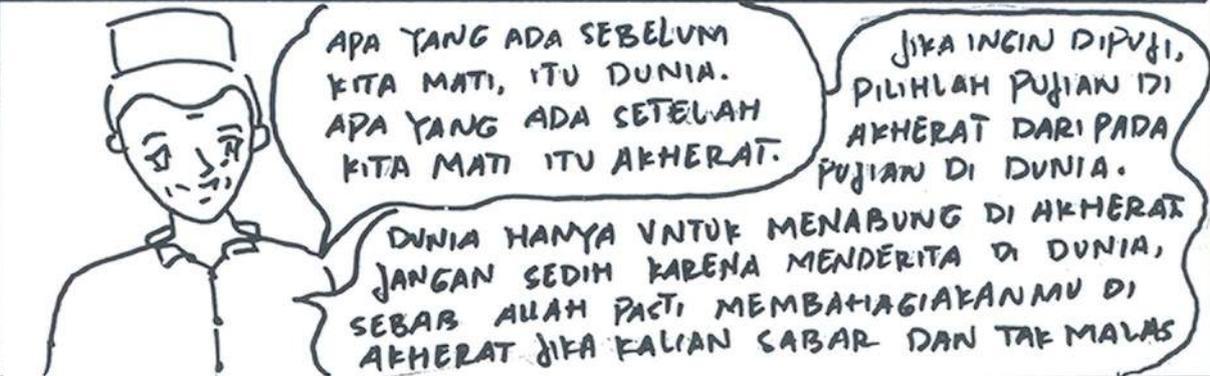


NAK, AKHERAT ITU LEBIH BAIK DARIPADA DUNIA, KALIAN HARUS LEBIH MEMILIH MENDERTA DI DUNIA ASALKAN BISA BAHAGIA DI AKHERAT. KORBANKAN KESENANGANMU DI DUNIA DENGAN NIAT MENDAPAT BAHAGIA DI AKHERAT.



SIAP!!!





AYO SEDEKAH !!!

DI KELAS



ANAK-ANAK,,
KAMPUNG SEBELAH
SEDANG KEBANJIRAN,
BESOK KALIAN BAWA BARANG-BARANG
YANG AKAN KALIAN SEDEKAHKAN
BUAT MEREKA YA...

KEESOKAN HARI NYA



WAH, AKU MAU MINTA
VANG AYAH AH BUAT
SEDEKAH

DI KELAS



BU, KITA KAN
MISKIN, MASA
MUSTI SEDE-
KAH SIH ?

EMANG MANFA-
AT SEDEKAH APA
SIH BU ? HIDUP AJA
SUCAH GINI...



SEDEKAH
KAN BUAT
TABUNGAN
DI AKHERAT
JUGA



PINTAR,, SEPERTI
ABU BAKAR YANG BELA
MENYEDEKAHKAN SEMUA
HARTANYA DEMI
MENDAPATKAN
BALASAN DARI
ALLAH KELAK
DI AKHERAT

CINTA ALAM

KIRA-KIRA GIMANA YA JAH
CARA BIAR KITA DICINTAIN
DAN DISAYANG
ALLAH ?

TERUS GIMANA
CARA BIAR KITA
JUGA DICINTAI
SESAMA MANU-
SIA ?

HIGHHE...



AJARI
DONG
MAK

KALAU PINGIN DICINTAI ALLAH,
KAMU HARUS CINTA SAMA ALLAH,
MENYUKAI AKHERAT, DAN JANEAN
MENYUKAI DUNIA. KALAU INGIN DI-
CINTAIN SESAMA MANUSIA, KAMU JU-
GA HARUS MENCINTAI MEREKA, BUKAN
MENCINTAI APA YANG MEREKA PUNYA

WEB COME

CU, CINTAILAH ALLAH DENGAN
MEMBENCI AHLI MAKSIAT,
DEKATI ALLAH DENGAN
MEMUSUHI MEREKA,
DAN CABI RIDHO-NYA
DENGAN MEMURKAI
MEREKA

NASEHAT NABI
ISA

LALU NEK, KITA
HARUS BERTEMAN
DENGAN SIAPA?

BERTEMANLAH DENGAN
ORANG YANG UCAPANNYA
MENAMBAH AMAL KALIAN,
MELIHATNYA MENGINGAT-
KAN KALIAN KEPADA ALLAH,
DAN PERILAKUNYA MEMBUAT
KALIAN ZUHUD DI DUNIA

ZUHUD ITU
APA NEK ?

DUNIA
ITU APA
NEK ?

LUPA...

ZUHUD ITU TIDAK MENCINTAI
DUNIA. DUNIA ITU LAWAN
AKHERAT. NASIHAT NENEK
TADI ITU, NASEHAT DARI
NABI ISA AS.

MEONG !!!

CANG MISKIN



APA ORANG TADI,
ZUHUD? DIA KAH
GAK PUNYA HAR-
TA?...

SIAPA BILANG? KARNA
MENGENIS, PAH NUNG ITU
JADI KAYA. BAHKAN BELIAU
LEBIH KAYA DARI KITA
BEMDUA. MENGENIS JADI
PEKERJAAN BELIAU

BELIAU MASIH CIUTA
DAN MENCARI HARTA
DUNIA, BEMM ZUHUD.

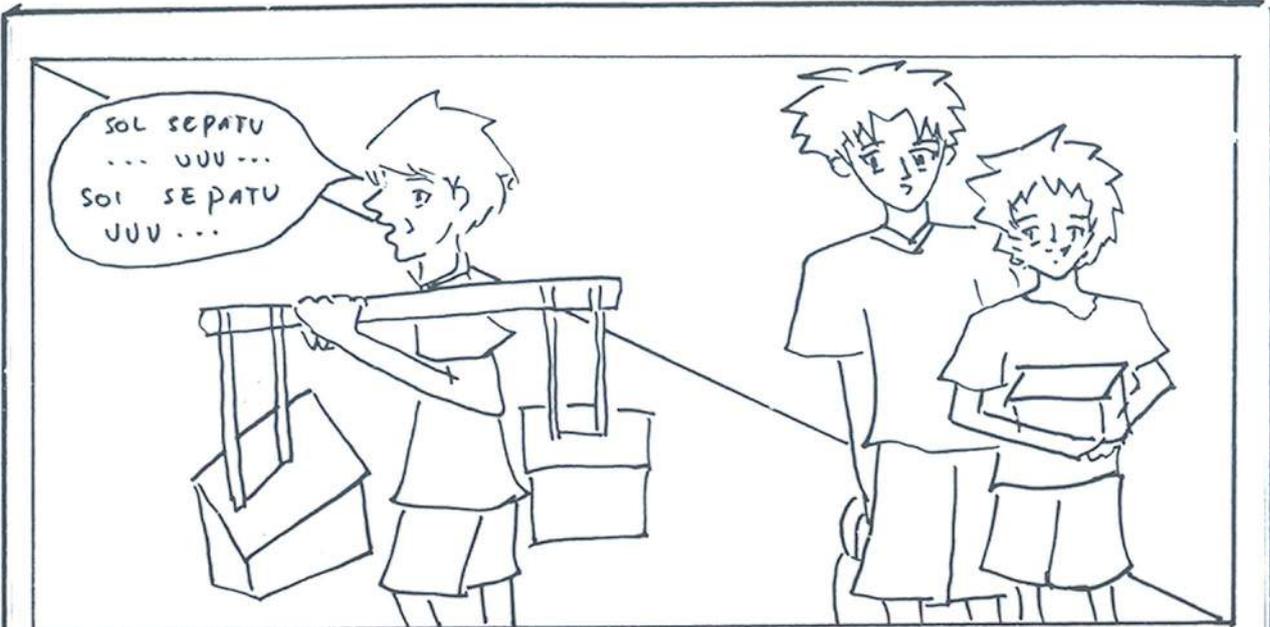
APA DIA ORANG
ZUHUD? DIA GAK
MINTA-MINTA,
CUMA MAKAN
SAMPAH KAN?

ADUH NA-
SIB... NA-
SIB...

BUKAN, DIA GAK NING-
GALIN DUNIA, TPA DIA
MEMANG GAK BISA
DAPETIN KEKAYAAN,
MAKANYA DIA MIKIN

ORANG YANG DUDUK DI SEBE-
LAHINYA ITU JUGA BUKAN
ORANG YANG ZUHUD. DIA
ORANG YANG PUTUS ACA DAN
LEMAH, JUGA PEMALAS.

TEYUS YANG
MANA
BOSS?



KEMUDIAN/



BELIAU DULU ORANG KAYA YANG DERMA-
WAN. KARENA BANGKRUT BELIAU JADI
PENJUAL SOL SEPATU. ISTRI DAN ANAK
BELIAU MENINGGALKAN BELIAU. KINI
BELIAU HIDUP SENDIRI. USAI KERJA
BELIAU PASTI MEMBAGIKAN MAKLA-
NAN UNTUK ANAK-ANAK GANG
DAN ORANG-ORANG TUA.
BELIAU CUMA AMBIL UANG
SEKEDAR KEBUTUHAN HIDUP
BELIAU. SUBHANALLAH...
ENTAH SAAT KAYA ATAU-
PUN MISKIN BELIAU
TETAP DERMAWAN

TEMAN SEJATI

RUMAH MARYAM

APA IBUKOTA NE-
GARA MALAYSIA,
THAILAN, DAN
INDONESIA?

MALAYSIA TU KUALA
LUMPUR, THAI LAND
TU BANGKOK, KALAU
INDONESIA ADA YA?
M... BANYAK
BANGGET SIH...

EI? IBUKOTA
NEGARA SEN-
DIRI TAK
TAHU?

HEHE
...



TAPI MARYAM,
KOK KAMU LEBIH SUKA
MAIN AMA KAMI SIH?
KAMI KAN BUKAN ORANG
KAYA KAYAK KAMU..

MAU TAHU AJA
APA BANG-
GET?

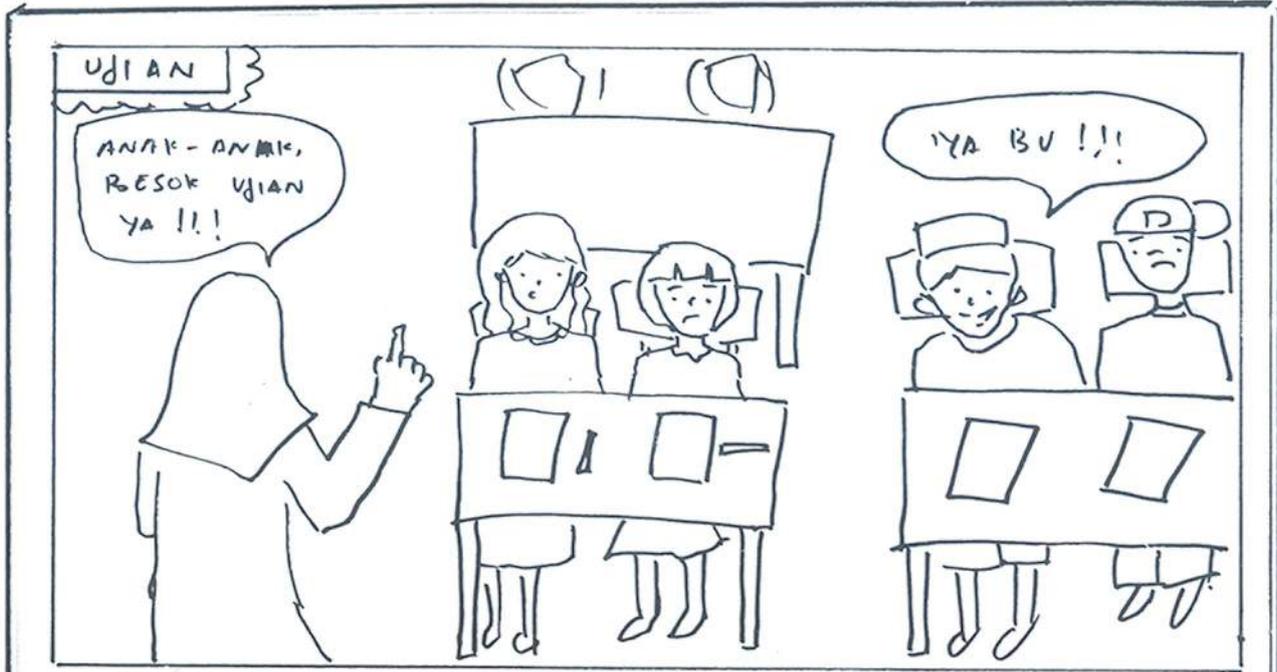
HE... KAYA
GITU GAK
USAH DI-
TANYAIN
ICALI MAR
...

HIAHAHA
...
BERCANIDA
JAH...
KARENA MARYAM
NYARI TEMAN
DUNIA DAN AKHE-
RAT...

TEMAN DI
NERAKA?

HAHA
...

HIMI
...



KAMAR IJAZAH



ATI... BUAT CONTEKAN AJA DCH KAYA TAHUN BIASANYA. HE...



PASTI KAK ISA SAMA NEWBIE PIKIR AKU LAGI BELAJAR. HE... SEMOGA DAPET RANKING 3 LAGI

ESOK HARINYA DI KELAS

WADUHI, CONTEK-ANEU KETINGGALAN



ANU...

ADA APA JAH? KOK KAMU GEMETERAN?



WAKTU TIGA PULUH MENIT DI-MULAI DARI SEKARANG!! ANAK-ANAK...

10 MENIT KEMUDIAN



ADUH, MENDING AKU BACA SOALNYA TERUS AKU INGET-INGET TULISAN YANG SEMALAM AKU TULIS

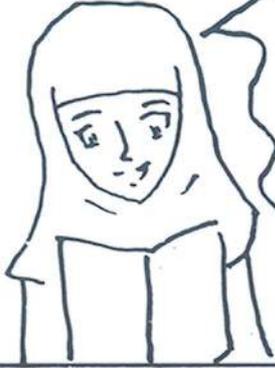
20 MENIT KEMUDIAN



NEWBIE!!! HILIS PIRAS

YA ALLAH, APA KAU MELARANGKU MENCONTEK LAGI? BAIK LAH, MULAI HARI INI AKU GAK AKAN MENCONTEK. MAU RANKING BEBERAPA KEBLE. PENTING DUJUR.

TOJU HARI KEMUDIAN



ANAK-ANAK, RANKING 3 DIRAIH OLEH MARYAM, RANKING 2 DIRAIH OLEH FRIADI-JAH, DAN RANKING SATU TETAP DIRAIH OLEH ISA. SILAHKAN SORUH ORANG TUA KALIAN KE SINI BESUK UNTUK MENGAMBIL RAPOR KALIAN YA. YANG LAIN JUGA. WASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.



WAH... DEK, KAMU RANKING 2, BIACANYA IYAH RANKING 3. SELAMAT YA.

KAK, IYAH BOLEH CERITA SESUATU?

KAKAK TAHU, SELAMA INI KAMU NYONTOK DI UJIAN KAN? TAPI UJIAN KALI INI BENAR-BENAR HASIL BELAJARMU SENDIRI? IYAH KAN?

BEGITULAH CARA ALLAH MENCINTAI HAMBANYA. IA BUAT HAMBANYA YANG DICINTAINYA BERHENTI BERISUAT DOSA. IYAH HARUS BER-CYUKU...


IYAH DEH KAY

MULAI SEKARANG IYAH GAK MAU BELAJAR CUMA BIAR DAPET RANKING. IYAH MAU BELAJAR BIAR ALLAH BANGGA SAMA IYAH. IYAH HARUS JUJUR, GAK MAU NYONTOK LAGI.



KAYA DAN MISKIN



WAH... LIHAT ITU...

WU VNTUT ANDA...

TERIMA KASIH...

DAMAI-NYA...

KIRO-KIRA SIAPA YANG LEBIH BAIK? SI KAYA APA SI MISKIN?

TERIMA KASIH JUGA SUDAN MEMBANTU SAYA



SI KAYA DONG, KAN TANGAN DI ATAS LEBIH BAIK DARIPADA TANGAN DI BAWAH, PUR.



SI MISKIN DONG...

KAN DIA TADI BANTU SI KAYA DULUAN



KAYA!!!

MISKIN!!!

PRET..

PRUT

ORANG KAYA YANG BERSYUKUR LALU MEMBERI ITU LEBIH BAIK DARI ORANG MISKIN. ORANG MISKIN YANG SABAR, LALU IA BEKERJA, TIDAK MINTA-MINTA ITU LEBIH BAIK DARI ORANG KAYA.

HE...

GHOEUR

KAPTEN, OPER
BOLANYA KE
SINI !!...

AYO REBUT
BOLANYA
ALI !!!...

OKE, SIAP-SIAP
NDE, BOLA
DATANG !!!

Eh...

Uh...

Ih...

Uh...

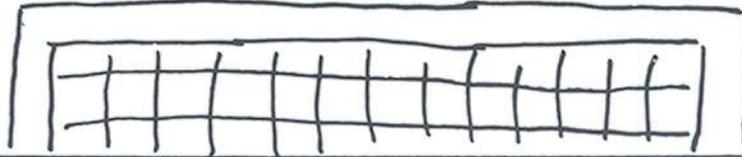
JURUS TENDANG-
AN KUCING
GARONGG !!!

Eh, KAPTEN JANG-
AN DIOPER DULU,
ENCOK KU KUMAT

CIAATT !!!

BAGUS...
KAN TERKE-
NA JURUS
ENCOK KU-
CINGKU !!!
HIE !!!

Ah...



BEBERAPA MENIT KEMUDIAN

GHOEUR DI MANA
YA? SUDAH SEMINGGU
GAK KELIHATAN

APA DIA MALU
KARENA RAN-
KINGNYA
TURUN
??

GAK MUNGKIN,
GHOEUR KHLAU IBE-
LAJAR CUMA KRIBE-
NA PERINTAH ALLAH,
BUKAN NGEJAR NI-
LAI.

KITA KE RU-
MANTINYA YU



DI RUMAH GHOEUR

MAAF TEMAN-
TEMAN, AYAM IBU-
KU SAKIT, JADI AKU
GANTIKAN MEREKA

PAGI HARI GHOEUR HARUS
KE SAWAH, SIANG CARI RUM-
PUT, SORE NGAJAR TPO,
DAN MALAM NEMEMIN
ADIK-ADIKKU IBELAJAR

HARUNYA
KAMU
BILANG
...

KITA KAN BISA
BANTU KAMU.
YUK, BANTU-BANTU!

JANGAN MERASA
NGERUPOTIN YA
KAK...



PUJIANI



MASA?
IYA TOM?
ALHAMDULILLAH
DEH...



SELAMAT YA, KAMU
MENANG LOMBA CERDAS
CERMAT SE PROVINSI.
KAMU EMANG GENIUS

IYA, MAU PELAJARAN,
MAU OLAH RAGA, MAU
SENI, KA EMANG PA-
LING JOSS



ISA, KAMU
DIPUJI KOK
BUKANNYA
SENENG,
TERUS BI-
LANG MA-
KACIH?

TAMBAH DIEM MALAH



HAHAHA !!
ITU TANDA ORANG
ZUHUD, MAU DICELA,
DIPUJI, GAK
ADA PENG-
ARUHNYA

PUJIAN
KAN CUMA
MILIK ALLOH

UDAH MIJI-MU-
JINYA. KEKURANG-
ANNYU JUGA BA-
NYAK TAU

PUJIANNYA
NTAR AJA DI
AKHIRAT



BENAR
JUGA
YA...

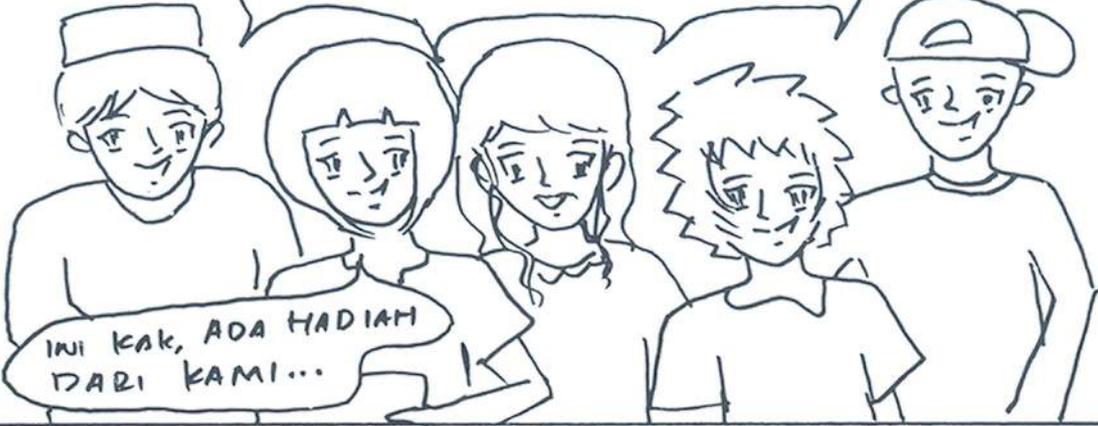


MAIN BOLA YUK !!!

VLANG TAHUN

SELAMAT ULANG TAHUN NUH...
SEMOGA ALLAH SWT SELALU MERAHMATIMU

INI KAK, ADA HADIAH
DARI KAMI...



HAHA...
ALHAMDULILLAH.
TERIMA KASIH
TEMAN-TEMAN



MARYAM, KAMU
KENAPA? KOK
SEDIH?



MARYAM
GAE
TAMU ...

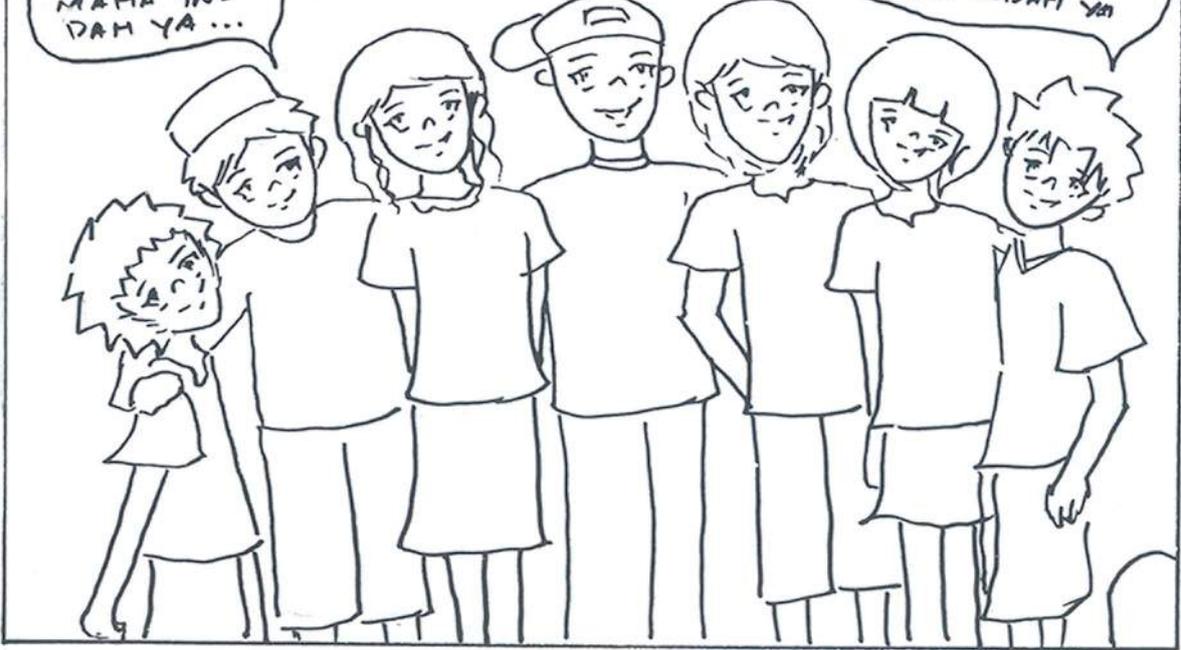
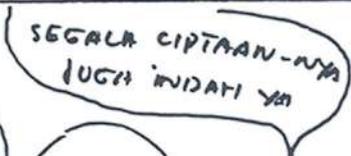
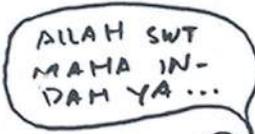
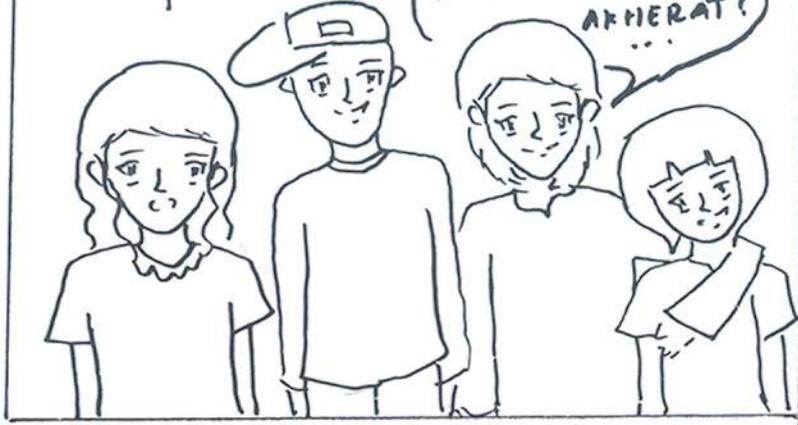
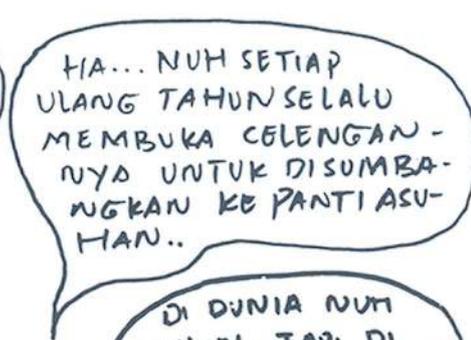
KAPAN HARI
VLANG TAHUN
MARYAM...
HIKS HIKS ...



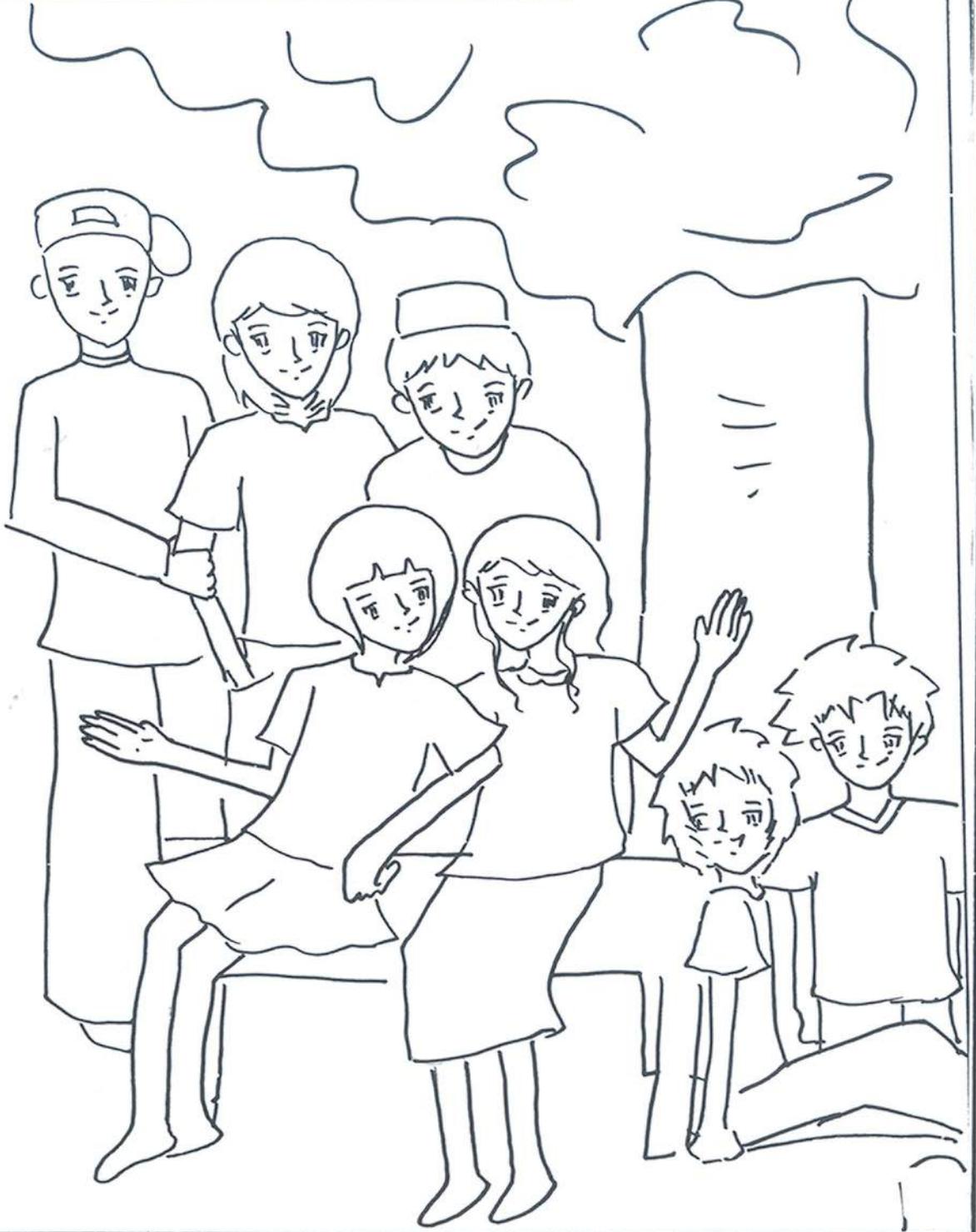
HAHAMIA
.....

KALAU BE-
GITU. HARI
INI HARI
VLANG TAHUN
NUH DAN
MARYAM.
OK!!





MARKAS KESEHATAN





ALLAH SWT BERFIRMAN :
HAI MANUSIA, SESUNGGUHNYA
JANJI ALLAH ADALAH BENAR,
MAKA SEKALI-KALI JANGANLAH
KEHIDUPAN DUNIA MEMPERDA-
YA KAMU DAN SEKALI-KALI
JANGANLAH SETAN YANG
PANDAI MENIPU ITU MENIPUMU



DAN KEHIDUPAN DUNIA INI
HANYALAH SENDA GURAU DAN
MAIN-MAIN! DAN SESUNGGUH-
NYA AKHIRAT ITULAH YANG SE-
BENARNYA KEHIDUPAN, KALAU
MEREKA MENGETAHUI



BARANGSIAPA MENGINGINKAN
KEUNTUNGAN AKHIRAT, MAKA
AKAN KAMI TAMBAH. BARANG-
SIAPA MENGINGINKAN KEUNTUNG-
AN DUNIA, MAKA KAMI BERIKAN
KEPADANYA SEBAGIAN DARI KEUN-
TUNGAN DUNIA DAN TIDAK
ADA BAGIANYA SUATU KERA-
HAGIAANPUN DI AKHIRAT





KAKAK, YAH IKHLAS, SEMOGA NENEK BAHAGIA DI AKHIRAT.
HIKS HIKS HIKS

KAMI AKAN SELALU BERDOA UNTUK NENEK.
HIKS HIKS...

SUPAYA KAMU JANGAN BERDUKA CITA TERHADAP APA YANG HILANG DARI KAMU, DAN CUPAYA KAMU JANGAN TERLALU GEMBIRA TERHADAP APA YANG DIBERIKANNYA KEPADAMU. DAN ALLAH TIDAK MENYUKAI SETIAP ORANG YANG SOMBONG LAEI MEMBANGGAKAN DIRI

TAPI KALIAN (ORANG-ORANG
KAFIR) LEBIH MEMILIH
KEHIDUPAN DUNIA, SE-
DANG KEHIDUPAN AKHIRAT
ADALAH LEBIH BAIK
DARI LEBIH KEKAL



HAI ORANG-ORANG YANG
BERIMAN, JANGANLAH HAR-
TAMU DAN ANAK-ANAKMU
MELALAIKAN KAMU DARI MENG-
INGAT ALLAH. BARANGSIAPA
YANG BERBUAT DEMIKIAN, MAKA
ITULAH ORANG-ORANG YANG
MERUGI



RASULULLAH SAW BERSABDA : SESUNGGUHNYA SALAH SATU YANG AKU TAKUTKAN ATAS KALIAN SETELAH AKU WAFAT IALAH APA YANG AKAN DIBERIKAN UNTUK KALIAN, DARI KEINDAHAN HARTA DUNIA SERTA HIASAN-HIASANNYA.



RASULULLAH SAW BERSABDA " CELAKALAH ORANG YANG MENJADI BUDAI. HARTANYA. CELAKALAH ORANG YANG JIKA IA DIBERI IA SENANG, JIKA TIDAK DIBERI IA SUSAH".

RASULULLAH SAW JUA BERSABDA, " DUNIA INI ADALAH PENJARA BAGI ORANG MUKMIN, DAN SURGA BAGI ORANG KAFIR

RASULULLAH SAW BERSA BDA
'INGATLAH, SESUNGGUHNYA DUNIA ITU
DILAKNAT. DILAKNAT PULA SEGALA SESU-
ATU YANG ADA DI DILAMANYA, KECU-
ALI BERDIKIR KEPADA ALLAH,
ORANG YANG ALIM, SERTAH
ORANG YANG MENUN-
TUT ILMU.

HO...

ORANG YANG ZUHUD
BUKAN BERARTI ORANG
YANG MENJAUH DARI HART-
TA, TAPI ORANG ZOHUD IA-
LAH ORANG YANG MENJA-
DIKAN HARTA DUNIA
SEBAGAI TANGGA
KEAHERAT



SEPERTI USTMAN
YANG TERUS MENGUM-
PULKAN HARTA DEMI MEM-
BANTU UMAT ISLAM YANG
KEKURANGAN, UMAR YANG
MENYUMBANG SEPAPUH HARTA,
DAN ABU BAKAR YANG MENYUM-
BANGKAN SELURUH HARTA DEMI
KECELAHITERAAN UMAT ISLAM

ORANG YANG ZUHUD IALAH
ORANG YANG HATINYA TIDAK
TERIKAT OLEH HARTA DUNIA.
ADA ATAU TIDAK ADA DUNIA,
KAYA ATAU MISKIN, SUSAH
ATAU SENANG. PUJIAN ATAU
CELAAN SAMIA SAJA BAGI-
NYA. ALLAH SUT ADALAH
SEGALANYA

USIL

NTAR MAIN BONGKA DI BU-MAHKU YUK!!!

OK. IN SYA ALLAH ...



HEI!!! ANAK JANDA DAN ANAK YATIM PIATU!!!

GEMBEL SEPERTI KALIAN MANA MUNGKIN DAPAT RAU-FING KALAU CAK NYON-TEK. HE?

BENAR, PASTI KALIAN PERGI KE DUKUN IKAN?

CUH!!! SINI KALIAN. MENTANG-MENTANG ANAK USTAD DAN ANAK KONGLOMERAT

UDAM MAR-YAM

HA HA HA

TOLONG MAAFKAN KAMI. KALIAN BENAR, KAMI GEM-BEL DAN KALIAN ORANG KELAS ATAS

TAPI ITU DI DUNIA. KITA BELUM TAHU KELAK DI AKHIRAT KITA DAPAT STATUS SEPERTI APA... DI MATA ALLAH



KARENA UCAPAN KALIAN WI KAMI JADI SADAR KALAU KAMI AMAT BENDAM DI MATA ALLAH... KAMI BERTERIMA KACIH SUIDAH KALIAN MINA.

KATA NENEK, JIKA KITA DIHINA INILAH SAATNYA KITA BUKTIKAN SAMA ALLAH KALAU KITA CINTA ALLAH. JIKA KITA CINTA ALLAH, HI-NAW ITU GAK MENYAKITKAN



NGOMONG APA SIH KAMU? JENGKELIN!

MENDING PERGI AJA YUK



NYEBE-LIN



HAHAHA !!! MAKAN TU ... ITU YANG NAMANYA JURUS CINTA KE PADA ALLAH.

HI HI

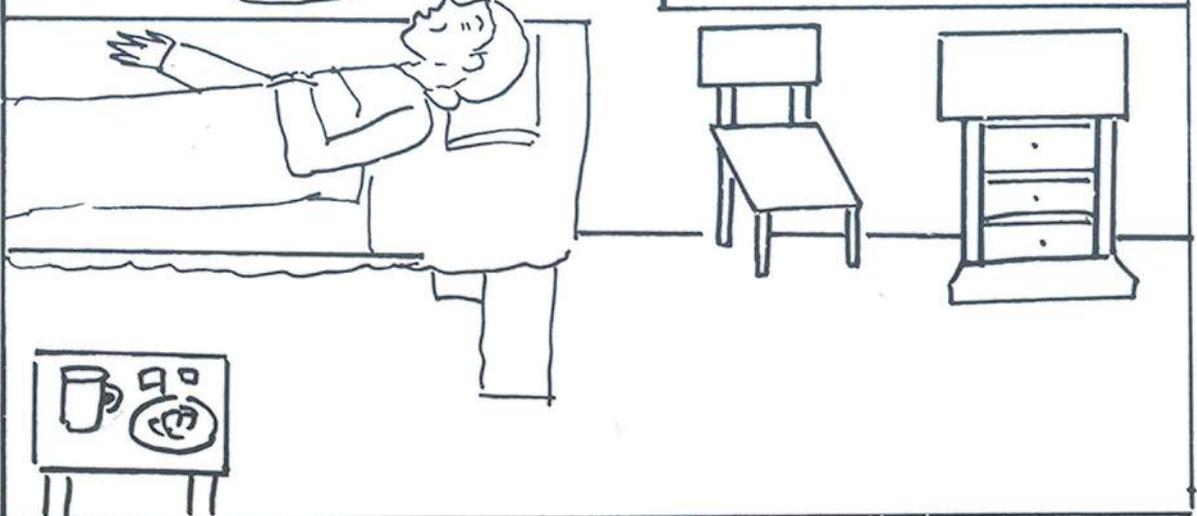
NENEK KHADIJAH

UMUK UMUK!!!

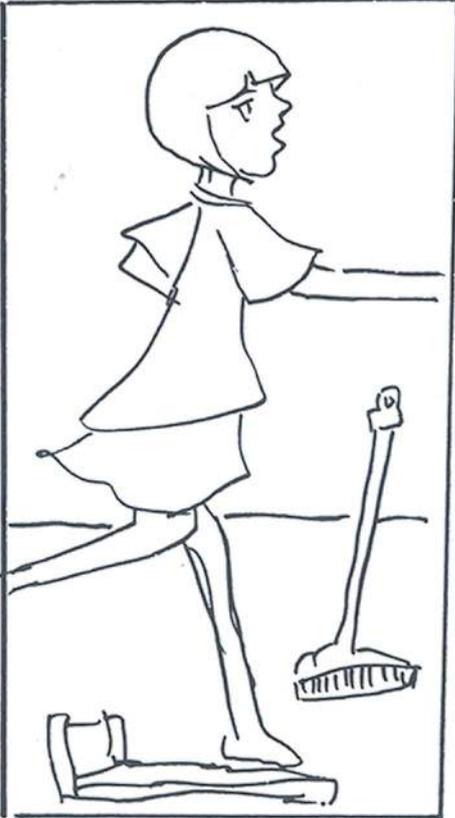
ACTAGHFI RULLAH!
HDZIM...



NENEK ...



SEBERAPA SAAT KEMUDIAN



NENEK
CUMA
BATUK
KOK
NDUK ...



NENEK
KOK GAK
SEMBUH-
SEMBUH
SIH ?



NIDOK...JIKA KAMU MELAKUKAN SESUATU, JANGAN KARENA DUNIA YA NIDOK, LAKUKAN SEGALANYA HANYA KARENA ALLAH

NEK, IJAH GAK PARIAM

DUNIA ITU SEGALA SESUATU SELAIN ALLAH... CONTOHNYA UANG, JABATAN, PUJIAN, HARTA BENDA, MANUSIA, SEMUANYA



BERARTI NENEK JUGA DUNIA DONG?

IYA NIDOK, KAMU JUGA DUNIA

TAPI KAN NEK, IJAH RAJIN SHALAT BIAR GAK DIHUKUMI NENEK. IJAH RAJIN BELAJAR JUGA BIAR DAPET RANKING. IJAH DOSA DONG NEK, IJAH?

HARUSNYA IJAH RAJIN SHALAT DAN BELAJAR BIAR DIKAYANG MUAMM, BUKAN BIAR GAK DIHUKUM ATAU BIAR DAPET RANKING 1. ITU KURANG BAIK NIDOK.

KENAPA MBACH?

NANTI KALAU NENEK GAK ADA, IJAH GAK MAU SHALAT DONG? TRUS KALAU IJAH GAK DAPET RANKING,

IJAH GAK MAU BELAJAR DONG? SEGALA SESUATU NU HARUS DILAKUKAN KARENA ALLAH.

TAI KUCING

UH!!! UH!!!

LAGI NGAPAIN
SIH NDE?

CARI TAI
KUCING
NI...



AHA!! INI DIA

U... BAW SEKALI YA NDE?



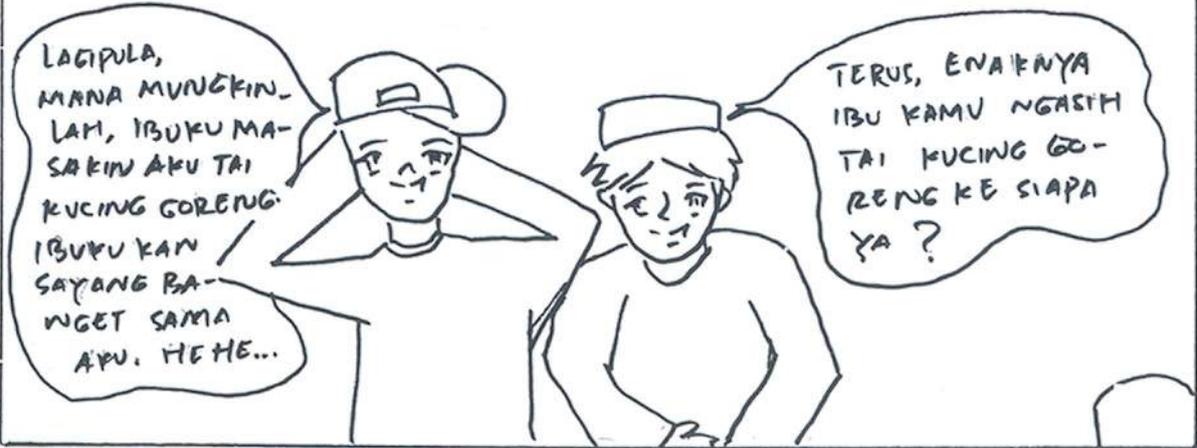
KALAU KAMU DIMA-
SAKIN IBUMU TAI
KUCING GORENG MA-
U GAE NDE?

IH... YD GAE LAH
POR, MEMJIKKAN



LAGIPULA,
MANA MUNGKIN-
LAH, IBUKU MA-
SAKIN AKU TAI
KUCING GORENG.
IBUKU KAN /
SAYANG PA-
NGET SAMA
APU. HE HE...

TERUS, ENAKNYA
IBU KAMU NGASIH
TAI KUCING GO-
RENG KE SIAPA
YA ?



KALAU AKU MAH,
MENDING TAK TIM-
PLUEN KE WAJAH
ANAK- ANAK YANG
NAKAL. WEM... FUR,
KAMU PINGIN DIBU-
ATIN IBUKU TAIKU-
CING GORENG
YA? KAMU SU-
WA YA? GAK
PAPA... HIA...

HIA HA HA... YA ENGGAK LAH...
MAKSUDKU, DUNIA ITU SAMA KAYA TAI KUCING

MAKSUDNYA
???

CONTOHNYA DUNIA TU, KEKAYAAN
DAN JABATAN. PERNAH MIKIR
GAK, KENAPA BANYAK ORANG
JAHAT KAYA, SEDANG ORANG
BAIK MISKIN, ATAU SEBA-
LIKNYA ?

ENGGAK
TUH...
AKU KAN
MALES
MIKIR

YAH.. KAU
INI
NDE...

DI MATA ALLAH, DUNIA SAMA
KAYA TAI KUCING DI MATA
IBUMU DAN KITA. MENJIIKKAN!

JADI, KEKAYAAN DAN JABATAN ITU ALLAH BERIKAN KE-
PADA ORANG YANG GAK SHALEH. DAN BUAT ORANG
SHALEH YANG MINTA JUGA DIBERI. HAH HA...

OGAH AMAT MINTA
TAI KUCING SAMA
ALLAH. HU!!!



NAH... ORANG YANG
TAHU PASTI GAK
MAU MINTA HARTA
DAN JABATAN

PUTUS ASA

LAGI STRES,
TIARUS MA-
KAN IBANYAR

KATA SIAPA?

DRINK!!

NYAM...
NYAM...
ENAK
ENAK
ENAK
...

KAKAK, DIMA-
RAHIN ALLAH
LO, MA-
KAN BA-
NYAK-BA-
NYAK..

KEMUDIAN

TOILET

ADUH!!!

HA... MAKANYA KEN-
DALIKAN NAFSU MAKAW.
JANGAN BERLEBIHAN.
RASAIN!!!

KALAU ALLAH
NGELARANG BE-
RARTI CAK BAIK
BUAT KESEHATAN
KITA ...

MALING

ALI, NGA-
PAINU KAMU?

KAKAK,
BANTUIN
ALI DONG
.....



BERBERAPA SAAT KEMUDIAN



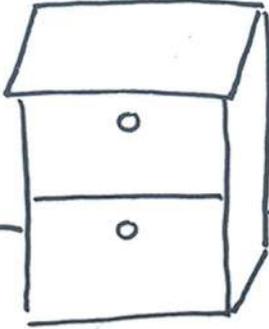




JANGAN BERSEDIH

KAMAR MARYAM

MALAM ITU MARYAM TIBA-TIBA TERINGAT KELUARGANYA



HIKS HIKS HIKS...
TUHAN, KAU BENAR-
BENAR JAHAT

JANGAN MINUM
RACUN YA BOS!



SELAMAT
TINGGAL
SEMUA
.....

AKU UDAH
GAK TAPIAN
HIDUP DI DUNIA



CEGUK!!
CEGUK!!!

VEH!!

AAAGGH!!

INNALILLAH...

LIMA JAM KEMUDIAN



HEY ANAK CENGENG,
BANGUN GAK?!!
KAMU KIRA ALLAH ITU
JAHAT?

BODOH,, SEBENAK-
NYA SAJA MENGAK-
HIRI HIDUP...



HAH..







NENER KE-
NAPA NANGIS
TERUS NEK
??

MAAF
...

NEK, AYAH
SAMA IBU DI-
MANA ?
KEPALA IJAH
PUSING NEK.
IJAH MIMISAN
LAGI. APA KA-
RENA RAMBUT
IJAH RONTOK
TERUS NEK?



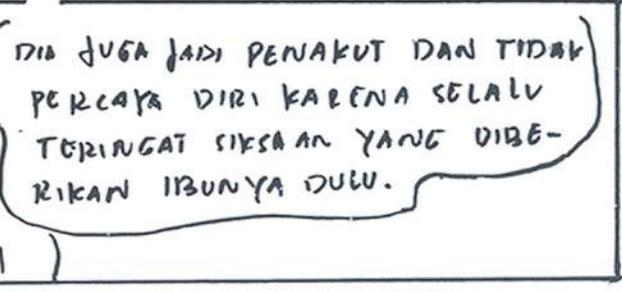
NENEK MASIH BELUM
PUNYA UANG ? IJAH PING-
IN MAKAN AYAM NEK.
SEPATU IJAH JUGA BOLONG.
SOFIA KOK GAK PULANG-
PULANG, TIDUR DI RU-
MAH SAKIT ?



SOFIA KAKAK KANDUNG
IJAH. IA BONUH DIRI KA-
RENA TAE KUAT MEN-
DERITA.



KATA DOKTER, IJAH
TERKENA STRES
BERAT DAN JADI
PELUPA, RAMBUTAYA
RONTOK, SERING PU-
SING, DAN MIMISAN



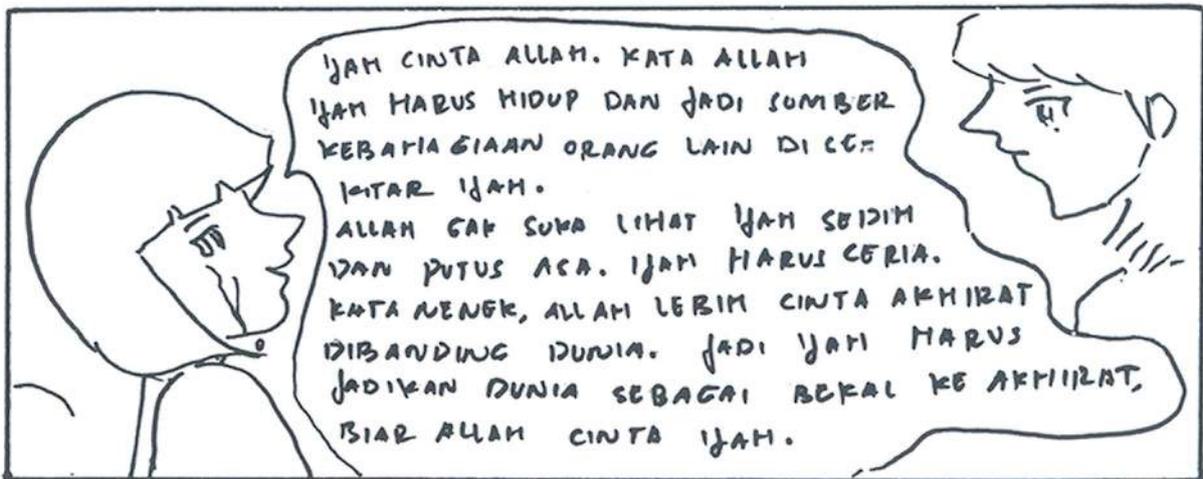
DIA JUGA JADI PENAKUT DAN TIDAK
PERCAYA DIRI KARENA SELALU
TERINGAT SIKSAAN YANG DIBE-
RIKAN IBUNYA DULU.



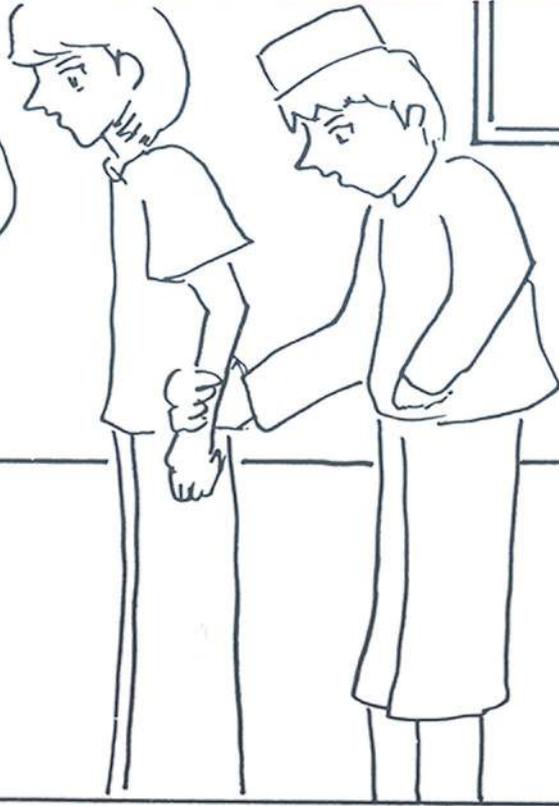
MAAF
MARYAM,
AKU
PELUPA.
HE...



MARYAM,
ALLAH ITU
BAIK SEKALI
YA...
APA YANG IJAH
MINTA, SELALU IA
BERIKAN...
IJAH MAU...
IJAH NAKAL...



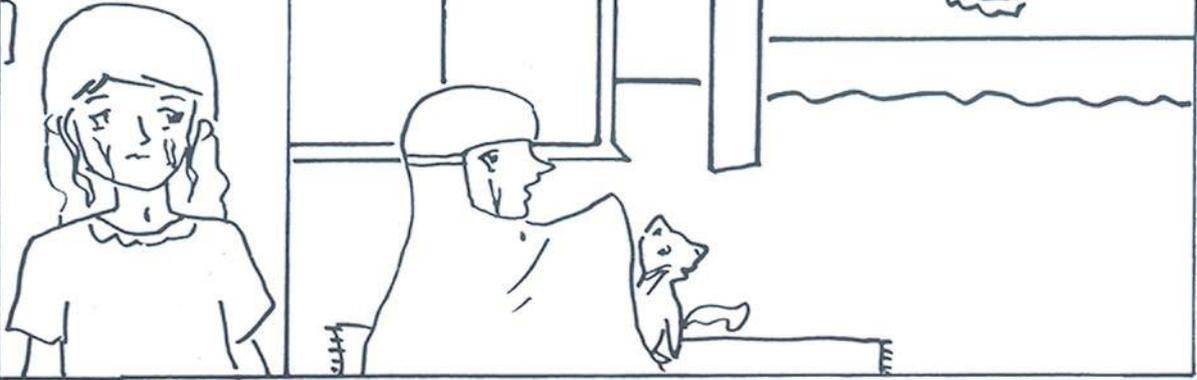
YA ALLAH, HAMB
BODOH, KALAH DENGAN
NAFSU HAMB, KALAH
DENGAN SETAN, BAH-
KAN KALAH DENGAN
DUNIA. AMPUN YA
ALLAH. HIKS...



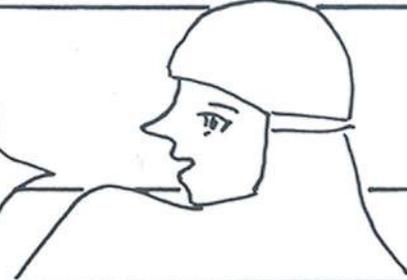
MAMA...
JAH EMANG
GAK PUNYA
MAGALAM,
KARENA ALLAH
AMAT BAIK ANA
IJATI...

JIKA MARYAM
GAK PUNYA ALA-
SAN UNTUK BATA-
CIA, SINI IJAH BAGI
RACA BATA CIA IJAH.

DI KAMAR IJAH



YA ALLAH, ASALKAN AGAR
KAU MENJADI SUYANG IJAH,
IJAH GAK PAPA MENANGIS DI
HADAPANMU SEPERTI INI.
YA ALLAH, AMPUNI MAR-
YAM YA ALLAH...



HIKS HIKS....

DI TAMAN



HEY CENGENG, NGAPAMU
DI SINI? AYO IKUT AKU
MAIN LAYANG-LAYANG
DI PINGGIR DANAU..



KEMUDIAN



JANGAN
SEDIH
LAGI
YA MAR-
YAM!!

SELAMAT JALAN





TERNYATA
AKU MENGA-
LAMI MIMPI
PANJANG...

TERIMA KA-
SIH YA ALLAH,
TAK AKAN HAMI-
BA SIA-SIAKAN
HIDUP HAMBAA
LAGI...

HIDUP HAMBAA
MANYA UNTUK
BERAMAL

OH ANAKKU
KHADIJATI... KAMU
SUDAH SADAR NAK!!
HIKS HIKS

TERIMA KA-
SIH YA
ALLAH!!!







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/P2/PP.06/489/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **FURRIZTA NOVALLIA**

NIM : 104411017

Fakultas : Ushuluddin

telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 tahun 2013 di Kabupaten **Kendal** dengan nilai :

85

4,0 / A

..... (.....)

Semarang, 4 Desember 2013

A.n. Rektor,

Ketua



Dr. H. Sholihan, M. Ag.

NIP. 19600604 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010

Diberikan kepada :

Nama : **FURRIZTA NOVALIYA**

NIM : **104411017**

Fak./Jur./Prodi : **Ushuluddin / Tasawuf dan Psikoterapi**

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema
"MENEKUKKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQU KARIMAH"
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 September 2010

An. Rektor
Pembantu Rektor III
Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA.
NIP.19560624 198703 1002



Ketua Panitia
PANITIA OPAK MAHASISWA BARU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) WALISONGO Nur Khbirin, M.Ag
SIMPA 19630801 199203 1001





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010

Diberikan kepada :

Nama : *FURRIYTA NOVALLIYA*

NIM : *10411017*

Fak./Jur./Prodi : *Uskhuuluddin / Tasawuf dan Psikoberap*

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema
"MENEKUNHAKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQUH KARIMAH"
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 September 2010


An. Rektor
Pembantu Rektor III
Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA.
NIP.19560624 198703 1002


Ketua Panitia
PANTIA OPAK MAHASISWA BAKRI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) WALISONGO
Nur Khpirin, M.Ag
S.F.MA.19630801 199203 1001

Dartar Riwayat Hidup

Furritzta Novalliya, lahir di Jakarta Timur pada hari Jum'at, tanggal 13 Agustus tahun 1992 M/ 13 Shafar 1413 H, 23 tahun silam. Menempuh pendidikan formal di MI Islamiyah Kedungharjo (lulus pada tahun 2004), MTs. Assalam Bangilan-Tuban (lulus pada tahun 2007), MA Assalam Bangilan-Tuban (lulus pada tahun 2010), dan UIN Walisongo Semarang. Berorangtuakan Abdul Ghofur dan Ristinah Rizqi yang beralamat di Kramat Djati Jakarta Timur. Dibesarkan dan diasuh oleh sang nenek di Tuban Jawa Timur selama 17 Tahun.



Furritzta Novalliya yang akrab dipanggil Liya ini memiliki hobi menggambar, menulis, dan membaca. Sangat menyukai seni dan petualangan. Kesibukannya selain menjadi mahasiswi di UIN Walisongo ialah menjadi guru TK di TK Pelita Bangsa Karonsih Ngaliyan, menjadi guru privat di salah satu Bimbel (bimbingan belajar) di Ngaliyan, dan menjadi karyawan salah satu pengusaha alat kesehatan. Bermimpi untuk membangun “Rumah Khadijah”, sebuah lembaga masyarakat yang diperuntukkan bagi orang-orang lemah.

Memiliki cita-cita menjadi seorang seniman dan usahawan membuatnya giat mendalami seni dan berganti-ganti menjadi salah satu karyawan wirausahawan, meski di hari Senin, tanggal 11 Mey 2015 menikah dengan seorang pria asal Cirebon bernama Muhammad Fajri Mubarak, tidak mematahkan semangatnya untuk terus belajar, ditambah lagi sang suami terus mendukung mimpinya.